



KUAT DALAM ASA NYATA DALAM KARYA

STRENGTH IN HOPE, BOLD IN ACTION

2022

Laporan Keberlanjutan / Sustainability Report
PT Permodalan Nasional Madani

DAFTAR ISI

Table of Contents

- 2 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

4

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN Sustainability Performance Highlights

- 6 Kinerja Ekonomi
Key Financial Data Highlights
- 7 Kinerja Lingkungan
Environmental Performance
- 8 Kinerja Sosial
Social Performance

10

PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

- 12 Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan
Sustainability Vision, Mission and Value
- 14 Identitas Perusahaan
Company Identity
- 16 Nama dan Alamat Kantor Cabang dan/atau Kantor Perwakilan
Name and Address of Branch Offices and/or Representative Offices
- 20 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 22 Skala Perusahaan
Company Scale
- 23 Demografi Karyawan
Employee Demographics
- 29 Wilayah Kerja dan Pasar yang Dilayani
Work Area and Market Served
- 30 Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan
Products, Services and Business Activities Operated
- 32 Keanggotaan Asosiasi
Association Membership
- 33 Perubahan Signifikan pada Organisasi dan Rantai Pasokan
Significant Changes to the Organization and Supply Chain
- 33 Rantai Pasokan yang Terintegrasi
Integrated Supply Chain
- 35 Inisiatif Eksternal
External Initiatives

36

ETIKA DAN INTEGRITAS Ethics and Integrity

- 38 Budaya Perusahaan
Corporate Culture
- 40 Kode Etik
Code of Ethics

42

PENJELASAN DIREKSI Explanation of the Board of Directors

54

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN Sustainability Governance

- 56 Struktur Tata Kelola dan Penanggung Jawab
Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Governance Structure and Responsible for
Sustainability Finance Application
- 60 Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan
Sustainable Finance Competency Development
- 64 Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Risk Assessment of Sustainable Finance Application
- 86 Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
Relationship with Stakeholders
- 87 Perjanjian Perundingan Kolektif
Collective Bargaining Agreement
- 89 Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Problems with the Implementation of Sustainable Finance

90

PRAKTIK PELAPORAN Reporting Practices

- 92 Entitas yang Termasuk dalam Laporan Keuangan Dikonsolidasi
Entities Included in the Consolidated Financial Statements
- 92 Menetapkan Isi Laporan dan Batasan Topik
Setting the Report Content and Topic Boundaries
- 93 Daftar Topik Material
List of Material Topic
- 96 Penyajian Kembali Informasi
Restatement Information
- 96 Perubahan dalam Pelaporan
Changes in Reporting
- 97 Periode dan Pedoman Laporan
Report Period and Guidelines
- 97 Titik Kontak untuk Pertanyaan Mengenai Laporan
Contact Point for Report Questions

98

KINERJA KEBERLANJUTAN Sustainability Performance

- 100 Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan
Activities to Build a Culture of Sustainability
- 101 Kinerja Ekonomi
Economic Performance
- 112 Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance
- 115 Kinerja Lingkungan Lainnya
Other Environmental Performance
- 120 Kinerja Sosial
Social Performance
- 138 Tanggung Jawab Pengembangan Produk
dan/atau Jasa Keberlanjutan
Responsibility for Development of Sustainable Products and/or Services

147

LAIN-LAIN Others

STRATEGI KEBERLANJUTAN | OJK A.1

Sustainability Strategy

PT Permodalan Nasional Madani (PNM) berkomitmen menerapkan keuangan berkelanjutan berdasarkan prinsip 3P (*profit, people, dan planet*) yang sejalan dengan kegiatan usahanya sehingga dapat berkontribusi dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Selain itu, sejalan dengan arahan Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) melalui Surat No. S-348/MBU/DSI/11/2020 yang menyatakan bahwa penyusunan Rencana Kerja Anggaran Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (RKA TJSL) memiliki prioritas pada TPB yang dibagi ke dalam 4 (empat) pilar yaitu pilar ekonomi, pilar sosial, pilar lingkungan hidup dan tata kelola.

Pada pilar ekonomi, kegiatan usaha PNM yang bergerak di bidang jasa keuangan memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui penyediaan akses terhadap jasa pembiayaan dan jasa manajemen. Penerapan keuangan berkelanjutan PNM dilakukan melalui 2 (dua) program prioritas pada pilar ini, yaitu:

1. Penyaluran pendanaan UMK dan Nasabah PNM Mekaar Naik Kelas
2. Program Modal Insan Madani

Penerapan keuangan berkelanjutan dalam pilar sosial difokuskan pada upaya memberikan kehidupan sehat dan sejahtera, pendidikan berkualitas, dan berkurangnya kesenjangan. Program yang dilakukan oleh PNM pada pilar ini antara lain adalah:

1. Program Madani *Entrepreneurs Academy* (MEA)
2. Program bantuan kesehatan
3. Program bantuan bencana alam

PT Permodalan Nasional Madani (PNM) is committed to implementing sustainable finance based on the 3P principles (*profit, people and planet*) which are in line with its business activities so that it can contribute to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs). In addition, in line with the direction of the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN) through Letter No. S-348/MBU/DSI/11/2020 which states that the preparation of the Social and Environmental Responsibility Budget Work Plan (RKA TJSL) has priority on TPB which is divided into 4 (four) pillars, namely the economic pillar, the social pillar, the environment pillar and governance.

In the economic pillar, PNM's business activities in the financial services sector have an important role in improving people's welfare through providing access to financing and management services. The implementation of PNM's sustainable finance is carried out through 2 (two) priority programs in this pillar, namely:

1. Distribution of UMK funding and PNM Mekaar Naik Kelas Customer
2. Modal Insan Madani Program

The implementation of sustainable finance in the social pillar is focused on efforts to provide a healthy and prosperous life, quality education, and reducing inequality. Programs carried out by PNM in this pillar include:

1. Madani Entrepreneurs Academy (MEA) Program
2. Health assistance program
3. Natural disaster relief program

Untuk pilar lingkungan hidup, PNM telah menerapkan keuangan berkelanjutan dengan turut berkontribusi dalam menyediakan air bersih dan sanitasi layak serta melakukan upaya dalam menjaga ekosistem lautan dan ekosistem daratan. Program yang dilakukan dalam pilar ini adalah sebagai berikut:

1. Pembangunan akses air bersih
2. Program bantuan operasional taman margasatwa
3. Pembersihan sungai dan pantai
4. Program pelestarian tukik

Dalam pilar tata kelola, PNM telah menerapkan tata kelola berkelanjutan yang merupakan bagian dari praktik tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*). Penerapan keuangan berkelanjutan dalam tata kelola dilakukan dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG yang terdiri dari prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Mengingat penerapan tata kelola berkelanjutan merupakan bagian dari GCG, maka program dalam pilar ini sejalan dengan kegiatan dalam GCG antara lain pelibatan pemangku kepentingan, pengembangan kompetensi di bidang keberlanjutan, sistem manajemen risiko, serta pembagian tugas dan tanggung jawab pada unit kerja dalam menerapkan keuangan berkelanjutan.

For the environmental pillar, PNM has implemented sustainable finance by contributing to providing clean water and proper sanitation as well as making efforts to protect marine and terrestrial ecosystems. The programs carried out within this pillar are as follows:

1. Development of access to clean water
2. Operational assistance program for wildlife parks
3. Cleaning rivers and beaches
4. Hatchling conservation program

In the governance pillar, PNM has implemented sustainable governance, which is part of the good corporate governance (GCG) practices. The implementation of sustainable finance in governance is carried out by applying GCG principles that consist of the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. Considering the implementation of sustainable governance is part of GCG, the programs in this pillar are in line with the activities in GCG, including stakeholder engagement, competence development in the field of sustainability, risk management systems, along with the division of tasks and responsibilities within the work units in implementing sustainable finance.

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance
Highlights







KINERJA EKONOMI | OJK B.1

Key Financial Data Highlights

KETERANGAN	2022	2021	2020	DESCRIPTIONS
	dalam jutaan Rupiah in million Rupiah			
Pinjaman yang Diberikan	38.442.563	32.377.176	22.088.985	Loans
Pembiayaan Modal	913.150	768.094	846.573	Capital Financing
Pendapatan Bunga dan Syariah – Bersih	10.236.255	6.119.075	3.915.456	Interest and Sharia Revenue - Net
Laba Tahun Berjalan	992.294	845.128	358.595	Income for the Year

Produk Ramah Lingkungan *)

Eco-friendly Products

Keterangan Description	2022	2021	2020
	dalam miliar Rupiah in billion Rupiah		
 Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera	62.344,87	46.445,26	24.346,35
 Unit Layanan Modal Mikro	1.641,61	3.010,31	2.514,75

*) Produk ramah lingkungan yang dimaksud didefinisikan sebagai produk keuangan berkelanjutan yang disalurkan kepada UMKM
The environmentally friendly products are defined as sustainable financial products distributed to MSMEs

Pelibatan Pemasok Lokal atau Dalam Negeri

Involvement of Local or Domestic Supplier

KETERANGAN	2022	2021	2020	DESCRIPTIONS
Perusahaan atau Mitra	435	373	187	Company or Partner

OJK B.2 | **KINERJA LINGKUNGAN**
Environmental Performance

Keterangan Description	2022	2021	2020
Penggunaan Energi Air Water Energy Usage	Rp250.757.010	Data Belum Tersedia Data Not Yet Available	Data Belum Tersedia Data Not Yet Available
Penggunaan Energi Listrik Electrical Energy Usage	Rp979.601.950	Rp432.727.745	Rp395.393.669
Penggunaan Kertas Paper Usage	1.932 Rim	1.739 Rim	3.698 Rim
Pengurangan Limbah Waste Reduction	Data Belum Tersedia Data Not Yet Available	Data Belum Tersedia Data Not Yet Available	Data Belum Tersedia Data Not Yet Available

Keterangan Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Emisi GRK GHG Emissions				
Cakupan 2 (Listrik) Scope 2 (Electricity)	TonCo ₂ /eq	633,314	310,898	245,030
Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation	Rp	677.890.179	84.377.200	75.000.000

KINERJA SOSIAL | OJK B.3

Social Performance

Keterangan Description	2022	2021	2020
Kepuasan Pegawai Employee Satisfaction	86,40% Sangat Puas Very Satisfied	86,25% Sangat Puas Very Satisfied	85,63% Sangat Puas Very Satisfied
Kecelakaan Kerja Work Accident	492 Karyawan Employees	541 Karyawan Employees	251 Karyawan Employees
Penyaluran Dana Kemitraan Partnership Fund Distribution	Rp72.834 Juta Million	Rp48.409 Juta Million	Rp38.501 Juta Million
Penyaluran Dana Bina Lingkungan Distribution of Community Development Funds	Rp11.665 Juta Million	Rp5.994 Juta Million	Rp3.182 Juta Million



Pengaduan Nasabah*

Customer Complaint

Keterangan Description	Jumlah Pengaduan Number of Complaints		
	2022	2021	2020
dalam kasus in cases			
 Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera	4	1.153	912
 Unit Layanan Modal Mikro	125	1	107

* Berdasarkan data via APPL OJK
Based on data via OJK APPL

Kepuasan Nasabah Customer Satisfaction

Keterangan Description	2022	2021	2020
	dalam % in %		
 Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera	99,56%	96,97%	96,63%
 Unit Layanan Modal Mikro	87,98%	83,01%	84,09%

Mitra Binaan Fostered Partners

KETERANGAN	2022	2021	2020	DESCRIPTIONS
Perusahaan atau Mitra	12.256	12.671	12.747	Company or Partner

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile





VISI, MISI DAN NILAI KEBERLANJUTAN | OJK C.1

Sustainability Vision, Mission and Value

Visi dan Misi Keberlanjutan PNM telah selaras dengan Visi dan Misi PNM yang lebih menekankan pada aspek ekonomi dan sosial.

The Sustainability Vision and Mission of PNM have been aligned with the Vision and Mission of PNM that are emphasized on the economic and social aspects.

Visi Keberlanjutan Sustainability Vision

Menjadi lembaga pembiayaan terkemuka dalam meningkatkan nilai tambah secara berkelanjutan bagi Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Koperasi (UMKMK) yang berlandaskan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) atau Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

To become a leading financial institution in increasing added value in a sustainable manner for Micro, Small, Medium Enterprises and Cooperatives based on the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Misi Keberlanjutan Sustainability Mission

Menjalankan berbagai upaya, yang terkait dengan operasional Perusahaan, untuk meningkatkan kelayakan usaha dan kemampuan wirausaha para pelaku bisnis UMKMK.

To perform any and all efforts related to the Company's operations to improve business MSME feasibility and entrepreneurship.

Membantu pelaku UMKMK untuk mendapatkan dan kemudian meningkatkan akses pembiayaan UMKMK kepada lembaga keuangan baik bank maupun non-bank yang pada akhirnya akan meningkatkan kontribusi mereka dalam perluasan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

To assist MSME gain and improve access to bank and non-bank financing institutions, which will in turn increase their contribution in expanding job opportunities and improving society welfare.

Meningkatkan kreativitas dan produktivitas karyawan untuk mencapai kinerja terbaik dalam usaha pengembangan sektor UMKMK.

To improve employees creativity and productivity in giving their best performance for the development of the MSMEs sector.

Nilai Keberlanjutan Sustainability Value

Sesuai dengan kegiatan usaha Perusahaan, nilai-nilai keberlanjutan lebih ditekankan pada aspek ekonomi dan sosial yakni dengan berkomitmen untuk mendukung perbaikan ekonomi nasional melalui peningkatan nilai tambah para pelaku UMKMK.

In accordance with the Company's business activities, sustainability values more emphasized on the economic and social aspects, namely by being committed to supporting the improvement of the national economy through increasing the added value of MSMEs actors.

IDENTITAS PERUSAHAAN

| GRI 102-1, 102-2, 102-3, 102-4, 102-5, 102-6, 102-7, OJK C.2

Company Identity

Nama Perusahaan
Company Name

GRI 102-1

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI

Nama Panggilan
Company Brand

PNM

GRI 102-2

Bidang Usaha
Line of Business

Keuangan
Financial

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

1 Juni 1999
June 1, 1999

GRI 102-5

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

- ◆ Peraturan Pemerintah RI No. 38 tanggal 25 Mei 1999
Regulation of the Government of Republic of Indonesia No. 38 dated May 25, 1999
- ◆ Peraturan Menteri Kehakiman No. C-11.609.HT.01.TH.99 tanggal 23 Juni 1999
Regulation of the Minister of Justice No. C-11.609.HT.01.TH.99 dated June 23, 1999
- ◆ SK Menteri Keuangan No. 487/KMK.017.1999 tanggal 13 Oktober 1999
Decree of the Minister of Finance No. 487/KMK.017.1999 dated October 13, 1999

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp9.200.000.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-in Capital

Rp3.800.000.000.000

GRI 102-5

Kepemilikan
Ownership

0,00003%

Pemerintah Republik Indonesia
Government of the Republic of Indonesia
Saham Seri A Dwiwarna Dwiwarna Series A Share

99,99997%

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Saham Seri B Series B Share

Data Jaringan Kantor

Office Network Data

1

Kantor Pusat
Head Office

GRI 102-4
GRI 102-6

62

Kantor Cabang PNM
PNM Branch Offices

625

Kantor Layanan ULaMM
ULaMM Branch Offices

3.510

Kantor Layanan PNM Mekaar
PNM Mekaar Branch Offices

Jumlah Pegawai

Total Employee

67.140

Per 31 Desember 2022
As of December 31, 2022

GRI 102-7

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Lalu Dodot Patria Ary Suprianto

Alamat Kantor Pusat

Head Office Address

Menara PNM

JL Kuningan Mulia No. 9F
RT 004 RW 010
Kuningan Center Lot 1 (Kav 1),
Kel. Karet, Kec. Setia Budi
Jakarta Selatan 12920

T +62-21 2511 – 404 (Hunting)

F +62-21-2511405, 251155

E info@pnm.co.id

GRI 102-3
OJK C.2

Call Center

1500 - 654

www.pnm.co.id

Entitas Anak

Subsidiaries



NAMA DAN ALAMAT KANTOR CABANG DAN/ATAU KANTOR PERWAKILAN | OJK C.2

Name and Address of Branch Offices and/or Representative Offices

Kantor Cabang ULamm

ULamm Branch Offices

No.	Unit	Alamat Address	Telepon Telephone	Email dan Web Email and Web
1	Aceh	Jl. Sultan Iskandar Muda No. 65, Kel. Punge Blang Cut, Kec. Jaya Baru, Kota Banda Aceh 23234	(0651) 40288	pnmbna@pnm.co.id www.pnm.co.id
2	Ambon	Jl. Laksda Leo Wattimena, Passo, Baguala Ruko Mega Mas, Blok C-1 No. 13, Kota Ambon, Maluku 97233	(0911) 3615559	pnmambon@gmail.com www.pnm.co.id
3	Balikpapan	Jl. Syarifuddin Yoes, Gang Pelita I No. 26, RT.12, Kel. Sepinggan Raya, Kec. Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan 76115	(0542) 7203830	pnmbpn@pnm.co.id www.pnm.co.id
4	Bandung	Jl. Ibrahim Adjie No. 416 RT. 007 RW. 008, Kel. Binong, Kec. Batununggal, Kota Bandung 40275	(022) 87355164	pnmbandung@gmail.com www.pnm.co.id
5	Bangka Belitung	Jl. Depati Amir RT. 03 RW. 01, Kel. Keramat, Kec. Rangkui, Kota Pangkalpinang, Kepulauan Bangka Belitung 33134	(0717) 9102299	bkb.pnm@gmail.com www.pnm.co.id
6	Banjarmasin	Jl. A. Yani KM 4.5 Bumi Mas Raya No. 7, RT 006, Pemurus Baru, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70249	(0511) 3253001	pnmbjm@gmail.com www.pnm.co.id
7	Banjarnegara	Jl. Letjend Suprpto, RT.06/RW.01, Semampir, Kec. Banjarnegara, Kab. Banjarnegara, Jawa Tengah 53418	(0286) 593291	banjarnegara.pnm@gmail.com www.pnm.co.id
8	Banyuwangi	Jl. Agus Salim No. 122 Lingkungan Cungking Kel. Mojopanggung, Kec. Giri, Kab. Banyuwangi, Jawa Timur 68425	(0333) 3388884	pnmcabangbanyuwangi@pnm.co.id www.pnm.co.id
9	Baubau	Jl. Bulawambona No. 17, Kel. Wajo, Kec. Murhum, Kota Baubau, Provinsi Sulawesi Tenggara 93726	(0402) 2821688	pnmbaubau@gmail.com www.pnm.co.id
10	Bekasi	Jl. Fatahillah No. 54, Desa Kalijaya, Cikarang Barat, Bekasi 17530	(021) 89105110	cabangbekasi1@gmail.com www.pnm.co.id
11	Blitar	Jl. Kalimantan No. 37, Sananwetan, Kota Blitar 66137	(0342) 4559883	Resepsionis_blitar@pnm.co.id www.pnm.co.id
12	Bogor	Jl. Dadali No. 35, RT.05/RW.05, Kel. Tanah Sareal, Kota Bogor 16161	(0251) 8384663	pnmbgr@pnm.co.id www.pnm.co.id
13	Bojonegoro	Jl. Dr Suharso No. 34, Kel. Kadipaten, Kec. Bojonegoro, Kab. Bojonegoro 62111	(0353) 2893228	bojonegoro@pnm.co.id www.pnm.co.id
14	Cimahi	Jl. Encep Kartawiria No. 17, RT.002/RW.018, Kel. Citeureup, Kec. Cimahi Utara, Kota Cimahi 40512	(022) 20662022	cabangcimahi@gmail.com www.pnm.co.id

No.	Unit	Alamat Address	Telepon Telephone	Email dan Web Email and Web
15	Cirebon	Jl. Sunyaragi Blok Siadem RT.003/RW.005 No.12-14, Kel. Sunyaragi, Kec. Kesambi, Kota Cirebon 45132	(0231) 8803616	oprcabcrb@gmail.com www.pnm.co.id
16	Denpasar	Jl. Dokter Muwardi No. 15, Kel. Sumerta Kelod, Kec. Denpasar Timur, Kota Denpasar, Provinsi Bali 80226	(0361) 222322	pnmdps@pnm.co.id www.pnm.co.id
17	Depok	Jl. Tole Iskandar No.11, Kel. Sukamaju, Kec. Cilodong, Depok, Jawa Barat 16415	(021) 7715142	depok@pnm.co.id www.pnm.co.id
18	Garut	Jl. Patriot No. 22, Sukagalih, Tarogong Kidul, Garut 44151	(0262) 540314	pnmgarut.10@gmail.com www.pnm.co.id
19	Indramayu	Jl. DI. Panjaitan RT 04/RW 05 No.71, Kel. Karanganyar, Kec. Indramayu, Kab. Indramayu 45213	(0234) 277766 (0234) 277767	pnmindramayu@gmail.com www.pnm.co.id
20	Jakarta	Jl. Pejaten Barat Raya No.17B, RT.5/RW.8, Pejaten Barat, Kec. Ps. Minggu, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12510	(021) 27520051	pnm.cab.jakarta@gmail.com www.pnm.co.id
21	Jambi	Jl. Inu Kertapati No. 5A RT.11, Komplek DPRD, Kel. Pematang Sulur, Kec. Telanaipura 36124	(0741) 43355	Jambi@pnm.co.id www.pnm.co.id
22	Jember	Jl. Letjen S. Parman No.100, RT.02/RW.03, Kel. Karang Rejo, Kec. Sumpersari, Jember, Jawa Timur 68124	(0331) 330412 (0331) 326145 (0331) 326698	pnmjbr@pnm.co.id www.pnm.co.id
23	Kabanjahe	Jl. Veteran Komplek Grand Melia Business Center Blok A No. 1 dan 2, Kel. Kampung Dalam, Kec. Kabanjahe Kab. Karo, Sumatera Utara 22113	(0628) 2334509	pnmsdk@gmail.com www.pnm.co.id
24	Tarakan	Jl. Yos Sudarso Jembatan Besi, RT 11, Kel. Lingkas Ujung, Kec. Tarakan Timur, Kalimantan Utara 77115	(0551) 3808323	kaltara@pnm.co.id www.pnm.co.id
25	Kediri	Jl. Kawi Mojoroto Indah E-1, Kec. Mojoroto, Kota Kediri 64112	(0354) 776436	pnmkdr@pnm.co.id www.pnm.co.id
26	Kendari	Jl. Martandu Ruko 8-9, Kel. Andounuhu, Kec. Poasia 93231	(0401) 3136487	pnmcab.kdi@gmail.com www.pnm.co.id
27	Lamongan	Jl. Lamongrejo No. 45, RT 001/RW 002, Kel. Sidokumpul, Kec. Lamongan, Kab. Lamongan, Jawa Timur 62213	(0322) 322400	pnmlmg@pnm.co.id www.pnm.co.id
28	Lampung	Jl. Hi Said No. B1/12, Kel. Kota Baru, Kec. Tanjung Karang Timur, Kota Bandar Lampung 35121	(0721) 5605033	lampung@pnm.co.id www.pnm.co.id
29	Madiun	Jl. Pendowo No. 21-23, Kel. Klegen, Kec. Kartoharjo, Kab. Madiun 63117	(0351) 495473	pnmcabangmadiun@gmail.com www.pnm.co.id

No.	Unit	Alamat Address	Telepon Telephone	Email dan Web Email and Web
30	Magelang	Jl. Mayjend Bambang Soegeng Ruko Metro Square Blok B 18-19, Mertoyudan, Magelang 56172	(0293) 3218077	pnmmgl@gmail.com www.pnm.co.id
31	Makassar	Jl. Pelita Raya Blok A.24 No. 1, Kel. Ballaparang, Kec Rappocini, Kota Makassar 90222	(0411) 4662802	pnmcabmks026@gmail.com www.pnm.co.id
32	Malang	Jl. Dewandaru No. 88, Kel. Jatimulyo, Kec. Lowokwaru, Malang 65141	(0341) 407327/28	pnmmgl@pnm.co.id www.pnm.co.id
33	Manado	Jl. Ora Et Labora No.53, Kel. Winangun Satu, Kec. Malalayang, Kota Manado 95113.	(0431) 823523 (0431) 823575	pnmmdo@pnm.co.id www.pnm.co.id
34	Mataram	Jl. Bung Hatta No. 24 A, Kel. Cakranegara Barat, Kec. Cakranegara, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat 83239	(0370) 6170839	pnmmtr@gmail.com www.pnm.co.id
35	Medan	Jl. Suryo No. 16, Kel. Anggrung, Kec. Medan Polonia, Medan, Sumatera Utara 20152	(061) 4518012	pnmmes@pnm.co.id www.pnm.co.id
36	Mojokerto	Jl. Jokotole No. 12, Kel. Magersari, Kec. Magersari, Kota Mojokerto 61318	(0321) 5281286	pnmmojokerto@pnm.co.id www.pnm.co.id
37	Pacitan	Jl. Lintas Selatan, Kel. Ploso, Kec. Pacitan, Kab. Pacitan 63515	(0357) 3234382	pacitan@pnm.co.id www.pnm.co.id
38	Padang	Jl. A Yani No. 39 A, Kel. Kampung Jao, Kec. Padang Barat, Kota Padang, Sumatera Barat 25112	(0751) 35164	pnmpdg@pnm.co.id www.pnm.co.id
39	Palembang	Jl. Talang Kerangga No. 12, Kel. 30 Ilir, Kec. Ilir Barat II, Kota Palembang 30144	(62711) 5735576	plb.pnm@gmail.com www.pnm.co.id
40	Palopo	Jl. Mungkasa BTN Beringin Jaya, Kec. Wara Timur, Kota Palopo, Sulawesi Selatan 91911	(0471) 351252	pnmcabpalopo@gmail.com www.pnm.co.id
41	Palu	Jl. Kakatua No. 40, Kel. Tanamodindi, Kec. Mantikulore, Kota Palu 94324	(0451) 458884	pnmpaluofficial@yahoo.com www.pnm.co.id
42	Pati	Jl. Kolonel Sugiyono No. 11 E, RT006/RW002, Desa Winong, Kec. Pati, Kab. Pati, Jawa Tengah 59119	(0295) 4106201	oprcabangpati@gmail.com www.pnm.co.id
43	Pekanbaru	Jl. Datuk Setia Maharaja, Tengkerang Labuai, Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Riau 28125	(0761) 853480	cabangpekanbaru@gmail.com www.pnm.co.id
44	Pematang Siantar	Jl. Rajamin Purba (Kartini Ujung) No. 113 A dan B, Kel. Bantan, Kec. Siantar Barat, Kota Pematangsiantar 21111	(0622) 5893888 (0622) 5893777	pnmsiantar@gmail.com www.pnm.co.id
45	Pontianak	Jl. Wak Dalek No. 30 Kel. Sei Bangkong, Kec. Pontianak, Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78116	(0561) 731661	pnmpontianak@pnm.co.id www.pnm.co.id
46	Probolinggo	Jl. A.Yani No. 10 A, Kel. Sukabumi, Kec. Mayangan, Kota Probolinggo 67219	(0335) 420655	pnmpbl@pnm.co.id www.pnm.co.id

No.	Unit	Alamat Address	Telepon Telephone	Email dan Web Email and Web
47	Purwokerto	Jl. Moh. Yamin No. 80 A-B, Karangklesem, Purwokerto Selatan 53144	(0281) 6577957	purwokerto@pnm.co.id www.pnm.co.id
48	Samarinda	Jl. Siradj Salman, Ruko Grand Mahakam No. D5, Kel. Teluk Lerong Ilir, Kec. Samarinda Ulu 75128	(0541) 4113767	samarinda@pnm.co.id www.pnm.co.id
49	Semarang	Jl. Menoreh Raya No. 1 RT 005/RW 007, Kel. Sampangan, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang 50236	(024) 8453977	pnmsg@gmail.com www.pnm.co.id
50	Serang	Jl. KH Sochari No. 4 D Sumurpecung, Kec. Sorang, Kota Serang 42117	(0254) 7918114	pnmcabserang@pnm.co.id www.pnm.co.id
51	Singaraja	Jl. Ahmad Yani No. 129, Kel. Banyuasri, Kec. Buleleng, Kab. Buleleng, Provinsi Bali 81116	(0362) 3301998	pnm.singaraja@gmail.com www.pnm.co.id
52	Sintang	Jl. Lintas Melawi RT.022 RW.002, Baning, Kab. Sintang 78612	(0565) 23434 (0565) 21168	Sintang@pnm.co.id www.pnm.co.id
53	Solo	Jl. Adi Sumarmo No. 171, Banyuanyar, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta 57137	(0271) 7464408	pnmSolo@gmail.com www.pnm.co.id
54	Subang	Jl. Darmodiharjo No. A1-A2, Kel. Sukamelang, Kec. Subang, Kab. Subang, Jawa Barat 41211	(0260) 420346	opscabangsubang@gmail.com www.pnm.co.id
55	Sukabumi	Jl. Kabandungan No. 187B, Kel. Selabatu, Kec. Cikole, Kota Sukabumi 43114	(0266) 6244430	pnmcabangsukabumi@gmail.com www.pnm.co.id
56	Surabaya	Jl. Margorejo Indah XX/D327, Sidosermo, Wonocolo, Surabaya 60239	(031) 99843335 (031) 99843576 (031) 99843676	pnmsby@pnm.co.id www.pnm.co.id
57	Tangerang	Komplek Ruko Mahkota Mas Blok J No. 51, RT006/RW006, Cikokol, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten 15117	(021) 55741840	pnmcabangtangerang@gmail.com www.pnm.co.id
58	Tasikmalaya	Jl. RE Martadinata No. 191.A, Kel. Panyingkiran, Kec. Indihiang, Kota Tasikmalaya 46151	(0265) 328116	pnm.tasikmalaya@yahoo.com www.pnm.co.id
59	Tegal	Jl. Veteran No.7, RT:2/RW:6, Kel. Mintaragen, Kec. Tegal Timur, Kota Tegal 52121	(028) 3341450 (028) 34534093	pnm.cabtgl@gmail.com capem.tegal@gmail.com www.pnm.co.id
60	Tulungagung	Jl. Pahlawan No. 157, Rejoagung, Kec. Kedungwaru, Kab. Tulungagung, Jawa Timur 66225	(0355) 336737	receptionis_tlg@pnm.co.id www.pnm.co.id
61	Wonogiri	Jl. Jend. Sudirman No. 210, Donoharjo, Wuryorejo, Kec. Wonogiri, Kab. Wonogiri, Jawa Tengah 57614	(0273) 3201493	pnmwonogiri@gmail.com www.pnm.co.id
62	Yogyakarta	Jl. Cendana No. 13, Semaki, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55166	(0274) 543714	pnmygk@pnm.co.id www.pnm.co.id

STRUKTUR ORGANISASI | GRI 102-18

Organizational Structure



Berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris No. S-035/PNM-KOM/V/22 tanggal 24 Mei 2022 tentang Struktur Organisasi PT Permodalan Nasional Madani, Struktur Organisasi Perusahaan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Based on the Board of Commissioners' Approval Letter No. S-035/PNM-KOM/V/22 dated May 24, 2022 regarding the Organizational Structure of PT Permodalan Nasional Madani, the Company's Organizational Structure as of December 31, 2022 is as follows:

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board



Direktur Utama
President Director
Arief Mulyadi



Ketua
Chairman
K.H. Didin Hafidhuddin



Anggota
Member
M. Syafii Antonio



Direktur Bisnis
Director of Business
Tjatur H. Priyono



Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko
Director of Compliance & Risk Management
Kindaris



Direktur Perencanaan Strategis & Keuangan
Director of Strategic Planning & Finance
Ninis Kesuma Adriani



EVP Bisnis 1
EVP of Business 1
Sasono Hantarto

EVP Bisnis 2
EVP of Business 2

EVP Kepatuhan & Manajemen Risiko
EVP of Compliance & Risk Management



Pengelolaan Bisnis 1
Business Management 1
Puji Riyanto



Pengelolaan Bisnis 3
Business Management 3
Endang Nurjani



Manajemen Risiko
Risk Management
Ibrahim Salim



Akuntansi Manajemen & Keuangan
Management Accounting & Finance
Adi Nugraha



Pengelolaan Bisnis 2
Business Management 2
Farida



Pengelolaan Bisnis 4
Business Management 4
Kudiyanto



Kepatuhan
Compliance
Yoke Paramita



Rencana Strategis Perusahaan
Corporate Strategic Plan
Hersam Sudarisman



Pengembangan Kapasitas Usaha
Business Capacity Development
Dicky Fajrian



Pengelolaan Bisnis 5
Business Management 5
Wisnandi Habang



Legal
Umar Luthfi



Layanan Bisnis
Business Services
Nono Widiyatno



Remedial
Dedy Hartanto



Unit Usaha Syariah
Sharia Business Unit
Ramon Agustus



Pengawasan & Monitoring 1
Supervision & Monitoring 1
Octo Wibisono



Treasury
Toni Wijayanto



Pengawasan & Monitoring 2
Supervision & Monitoring 2
Cut Ria Dewanti

Komite Direksi
Board of Directors' Committee

Komite Talenta
Talent Committee

Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee

Komite Pengarah IT
IT Steering Committee

Komite Investasi
Investment Committee

Komite Pengendalian Risiko Operasional
Operational Risk Control Committee

Komite SDM
HR Committee

Komite Produk
Product Committee

Komite Pembiayaan
Financing Committee

Remedial (WECOM)

ALCO/ALMA

SKALA PERUSAHAAN | GRI 102-7, OJK C.3

Company Scale

Pengungkapan skala usaha disajikan pada tabel di bawah ini:

Disclosure of business scale is presented in the table below:

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Jumlah Karyawan Number of Employees	Karyawan Employee	66.649	57.864	49.162
Pendapatan Bunga dan Syariah – Bersih Interest and Sharia Income – Net	Jutaan Rupiah Million Rupiah	10.236.255	6.119.075	3.915.456
Total Aset Total Assets	Jutaan Rupiah Million Rupiah	46.833.225	43.712.295	31.664.889
Total Liabilitas Total Liabilities	Jutaan Rupiah Million Rupiah	39.404.677	37.274.341	26.077.979
Total Ekuitas Total Equity	Jutaan Rupiah Million Rupiah	7.428.548	6.437.954	5.586.910
Total Kapitalisasi (Liabilitas, Hak Minoritas, dan Ekuitas) Total Capitalization (Liabilities, Minority Rights and Equity)	Jutaan Rupiah Million Rupiah	46.833.225	43.712.295	31.664.889
Total Kepemilikan Saham Total Share Ownership	Persentase Percentage	0,00003% Pemerintah Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia Saham Seri A Dwiwarna Dwiwarna Series A Share		100% Pemerintah Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia
		99,99997% PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Saham Seri B Series B Share		
Jumlah Produk dan Jasa Number of Products and Services	Unit Produk Product Unit	1. Jasa Pembiayaan Financing Services ♦ PNM Mekaar ♦ ULaMM 2. Jasa Lainnya Other Services ♦ Jasa Manajemen Management Services	1. Jasa Pembiayaan Financing Services ♦ PNM Mekaar ♦ ULaMM 2. Jasa Lainnya Other Services ♦ Jasa Manajemen Management Services	1. Jasa Pembiayaan Financing Services ♦ PNM Mekaar ♦ ULaMM 2. Jasa Lainnya Other Services ♦ Jasa Manajemen Management Services

GRI 102-8, OJK C.3 | DEMOGRAFI KARYAWAN

Employee Demographics

Per 31 Desember 2022, jumlah karyawan PNM tercatat sebanyak 66.649 orang yang meningkat dibandingkan dengan jumlah karyawan di tahun sebelumnya yakni 57.864 orang. Rincian komposisi karyawan disajikan dalam tabel berikut:

As of December 31, 2022, the number of PNM employees was 66,649, which increased compared to previous year with 57,864 people. Details of the employee composition are presented in the following table:

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin

Table of Number of Employees by Employment Status and Gender

Status Kepegawaian Employment Status	2022			2021			2020		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
dalam satuan orang in person unit									
Tetap Permanent	2.627	1.416	4.043	2.607	1.234	3.841	2.624	1.059	3.683
Kontrak Contract	2.151	4.127	6.278	2.148	3.605	5.753	2.120	3.261	5.381
Alih Daya Outsourcing	6.650	49.678	56.328	1.747	46.523	48.270	1.122	38.976	40.098
Jumlah Total	11.428	55.221	66.649	6.502	51.362	57.864	5.866	43.296	49.162

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Level Jabatan dan Jenis Kelamin

Table of Number of Employees by Position Level and Gender

Level Jabatan Position Level	2022			2021			2020		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
dalam satuan orang in person unit									
Komisaris Commissioner	3	2	5	3	2	5	3	2	5
Direktur Director	4	1	5	5	0	5	5	0	5
Manajemen Puncak Top Management	26	6	32	21	4	25	26	3	29
Manajemen Menengah Middle Management	297	166	463	247	139	386	234	137	371
Manajemen Pelaksana Executive Management	3.393	4.859	8.252	1.871	3.893	5.764	1.790	3.454	5.244
Staf Staff	1.053	509	1.562	2.606	801	3.407	2.684	724	3.408
Alih Daya Outsourcing	5.908	49.612	55.520	1.006	46.458	47.464	404	38.907	39.311
Non-Staf Non-Staff	744	66	810	743	65	808	720	69	789
Jumlah Total	11.428	55.221	66.649	6.502	51.362	57.864	5.866	43.296	49.162

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Wilayah Kerja dan Jenis Kelamin
Table of Number of Employees by Work Area and Gender

Wilayah Kerja Work Area	2022			2021			2020		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
	dalam satuan orang in person unit								
Kantor Pusat Head Office	923	629	1.552	817	550	1.367	734	446	1.180
Aceh	58	919	977	56	29	85	54	14	68
Ambon	41	198	239	36	21	57	36	21	57
Balikpapan	35	135	170	34	17	51	38	15	53
Bandung	142	1.453	1.595	150	3.011	3.161	159	2.667	2.826
Bangka Belitung	36	232	268	27	9	36	24	9	33
Banjarmasin	77	475	552	86	34	120	88	707	795
Banjarnegara	236	468	704	65	24	89	65	21	86
Banyuwangi	233	547	780	78	38	116	77	24	101
Bau Bau	59	171	230	47	12	59	48	13	61
Bekasi	87	1.666	1.753	79	36	115	74	30	104
Blitar	84	248	332	42	22	64	47	21	68
Bogor	61	1.264	1.325	52	26	78	50	19	69
Bojonegoro	223	602	825	49	22	71	49	16	65
Cimahi	50	714	764	55	20	75	51	15	66
Cirebon	324	950	1.274	257	2.240	2.497	105	1.995	2.100
Denpasar	103	1.830	1.933	125	3.338	3.463	127	2.544	2.671
Depok	48	535	583	38	20	58	37	19	56
Garut	94	1.432	1.526	84	29	113	83	23	106
Indramayu	212	911	1.123	61	21	82	62	20	82
Jakarta	100	980	1.080	143	5.833	5.976	173	4.815	4.988
Jambi	236	758	994	82	33	115	86	22	108
Jember	412	1.210	1.622	216	3.504	3.720	138	2.752	2.890
Kabanjahe	93	859	952	86	35	121	86	27	113
Kaltara	20	45	65	14	8	22	13	7	20
Karawang	5	3	8	6	1	7	10	1	11
Kediri	275	640	915	85	37	122	90	34	124
Kendari	87	262	349	69	34	103	70	30	100
Lamongan	156	778	934	62	29	91	61	24	85
Lampung	625	1.949	2.574	122	58	180	110	39	149
Madiun	231	614	845	151	1.407	1.558	123	47	170
Magelang	213	556	769	78	28	106	71	25	96
Makassar	162	1.791	1.953	167	2.034	2.201	172	1.542	1.714

Wilayah Kerja Work Area	2022			2021			2020		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
	dalam satuan orang in person unit								
Malang	251	725	976	101	2.027	2.128	107	1.936	2.043
Manado	81	1.015	1.096	101	1.492	1.593	91	1.202	1.293
Mataram	196	1.770	1.966	54	18	72	41	17	58
Medan	140	1.862	2.002	163	4.309	4.472	157	3.386	3.543
Mojokerto	213	644	857	59	26	85	53	21	74
Pacitan	108	139	247	46	22	68	46	18	64
Padang	330	1.406	1.736	124	3.108	3.232	110	2.599	2.709
Palembang	258	2.149	2.407	464	4.333	4.797	154	3.330	3.484
Palopo	79	225	304	83	24	107	85	21	106
Palu	62	776	838	57	21	78	56	21	77
Pasar Minggu	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pati	332	1.246	1.578	80	26	106	77	24	101
Pekanbaru	418	1.279	1.697	79	40	119	72	32	104
Pematang Siantar	97	1.237	1.334	92	47	139	95	32	127
Pontianak	83	430	513	83	923	1.006	82	21	103
Probolinggo	284	1.059	1.343	61	38	99	66	25	91
Purwokerto	257	999	1.256	69	31	100	68	20	88
Samarinda	33	105	138	36	14	50	39	13	52
Semarang	220	779	999	130	2.012	2.142	124	1.794	1.918
Senen	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Serang	49	1.566	1.615	47	23	70	41	23	64
Singaraja	60	91	151	31	9	40	29	10	39
Sintang	43	101	144	48	13	61	50	12	62
Solo	243	551	794	141	714	855	160	1.518	1.678
Subang	84	613	697	87	25	112	83	19	102
Sukabumi	88	1.356	1.444	68	19	87	67	16	83
Surabaya	580	1.943	2.523	152	3.045	3.197	148	3.507	3.655
Tangerang	80	1.375	1.455	72	43	115	76	35	111
Tasikmalaya	242	1.491	1.733	100	2.960	3.060	111	2.237	2.348
Tegal	335	1.395	1.730	133	2.015	2.148	140	1.454	1.594
Tulungagung	108	350	458	64	28	92	63	25	88
Wonogiri	147	169	316	54	20	74	54	14	68
Yogyakarta	186	551	737	104	1.377	1.481	110	1.910	2.020
Jumlah Total	11.428	55.221	66.649	6.502	51.362	57.864	5.866	43.296	49.162

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Wilayah Kerja dan Status Kepegawaian
Table of Number of Employees by Work Area and Employment Status

Wilayah Kerja Work Area	2022				2021				2020			
	Tetap Permanent	Kontrak Contract	Alih Daya Outsourcing	Total	Tetap Permanent	Kontrak Contract	Alih Daya Outsourcing	Total	Tetap Permanent	Kontrak Contract	Alih Daya Outsourcing	Total
dalam satuan orang in person unit												
Kantor Pusat Head Office	644	359	549	1.552	528	338	501	1.367	471	241	468	1.180
Aceh	40	78	859	977	30	28	27	85	30	24	14	68
Ambon	19	39	181	239	20	21	16	57	20	23	14	57
Balikpapan	20	31	119	170	20	17	14	51	23	16	14	53
Bandung	80	143	1.372	1.595	109	213	2.839	3.161	117	205	2.504	2.826
Bangka Belitung	12	33	223	268	8	16	12	36	6	15	12	33
Banjarmasin	48	76	428	552	48	49	23	120	48	109	638	795
Banjarnegara	47	66	591	704	36	25	28	89	34	28	24	86
Banyuwangi	54	59	667	780	45	24	47	116	46	25	30	101
Bau Bau	28	39	163	230	26	21	12	59	26	24	11	61
Bekasi	48	141	1.564	1.753	35	39	41	115	34	37	33	104
Blitar	34	38	260	332	26	17	21	64	29	19	20	68
Bogor	43	91	1.191	1.325	20	23	35	78	23	20	26	69
Bojonegoro	46	64	715	825	35	17	19	71	36	14	15	65
Cimahi	38	59	667	764	27	32	16	75	30	26	10	66
Cirebon	72	114	1.088	1.274	84	223	2.190	2.497	72	197	1.831	2.100
Denpasar	81	158	1.694	1.933	97	254	3.112	3.463	82	230	2.359	2.671
Depok	24	60	499	583	20	17	21	58	19	19	18	56
Garut	74	107	1.345	1.526	53	26	34	113	53	26	27	106
Indramayu	47	116	960	1.123	26	31	25	82	29	29	24	82
Jakarta	43	104	933	1.080	108	391	5.477	5.976	129	391	4.468	4.988
Jambi	54	106	834	994	53	36	26	115	48	37	23	108
Jember	88	133	1.401	1.622	106	278	3.336	3.720	87	266	2.537	2.890
Kabanjahe	51	99	802	952	40	50	31	121	44	45	24	113
Kaltara	4	18	43	65	4	12	6	22	4	10	6	20
Karawang	5	3	-	8	3	4	-	7	4	4	3	11
Kediri	73	74	768	915	58	34	30	122	58	37	29	124
Kendari	49	58	242	349	48	25	30	103	49	24	27	100
Lamongan	48	77	809	934	37	27	27	91	36	25	24	85
Lampung	86	261	2.227	2.574	62	64	54	180	62	46	41	149
Madiun	95	102	648	845	113	140	1.305	1.558	85	42	43	170
Magelang	52	84	633	769	42	36	28	106	42	29	25	96
Makassar	112	164	1.677	1.953	105	199	1.897	2.201	97	200	1.417	1.714
Malang	63	110	803	976	79	186	1.863	2.128	78	179	1.786	2.043

Wilayah Kerja Work Area	2022				2021				2020			
	Tetap Permanent	Kontrak Contract	Alih Daya Outsourcing	Total	Tetap Permanent	Kontrak Contract	Alih Daya Outsourcing	Total	Tetap Permanent	Kontrak Contract	Alih Daya Outsourcing	Total
	dalam satuan orang in person unit											
Manado	39	110	947	1.096	46	179	1.368	1.593	44	127	1.122	1.293
Mataram	54	157	1.755	1.966	23	23	26	72	23	15	20	58
Medan	110	174	1.718	2.002	142	345	3.985	4.472	133	312	3.098	3.543
Mojokerto	41	69	747	857	30	29	26	85	27	29	18	74
Pacitan	29	42	176	247	28	22	18	68	30	19	15	64
Padang	76	155	1.505	1.736	98	276	2.858	3.232	94	260	2.355	2.709
Palembang	61	158	2.188	2.407	94	318	4.385	4.797	78	301	3.105	3.484
Palopo	45	45	214	304	44	34	29	107	45	32	29	106
Palu	29	85	724	838	29	30	19	78	30	28	19	77
Pasar Minggu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pati	78	117	1.383	1.578	48	27	31	106	47	26	28	101
Pekanbaru	64	149	1.484	1.697	55	31	33	119	59	25	20	104
Pematang Siantar	63	131	1.140	1.334	56	42	41	139	50	48	29	127
Pontianak	50	67	396	513	57	103	846	1.006	50	31	22	103
Probolinggo	56	111	1.176	1.343	33	29	37	99	38	28	25	91
Purwokerto	67	91	1.098	1.256	43	24	33	100	42	21	25	88
Samarinda	20	23	95	138	19	19	12	50	19	21	12	52
Semarang	78	100	821	999	94	205	1.843	2.142	87	175	1.656	1.918
Senen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Serang	37	119	1.459	1.615	24	14	32	70	19	17	28	64
Singaraja	20	15	116	151	17	13	10	40	17	11	11	39
Sintang	20	35	89	144	21	28	12	61	20	30	12	62
Solo	96	95	603	794	103	104	648	855	119	166	1.393	1.678
Subang	40	82	575	697	42	38	32	112	43	33	26	102
Sukabumi	48	119	1.277	1.444	28	33	26	87	31	31	21	83
Surabaya	116	214	2.193	2.523	125	241	2.831	3.197	119	292	3.244	3.655
Tangerang	49	115	1.291	1.455	28	41	46	115	28	42	41	111
Tasikmalaya	77	141	1.515	1.733	94	228	2.738	3.060	85	236	2.027	2.348
Tegal	80	145	1.505	1.730	89	190	1.869	2.148	87	180	1.327	1.594
Tulungagung	48	47	363	458	37	23	32	92	35	24	29	88
Wonogiri	47	34	235	316	42	11	21	74	41	11	16	68
Yogyakarta	83	69	585	737	101	140	1.240	1.481	92	148	1.780	2.020
Jumlah Total	4.043	6.278	56.328	66.649	3.841	5.753	48.270	57.864	3.683	5.381	40.098	49.162

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Table of Number of Employees by Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2022			2021			2020		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
dalam satuan orang in person unit									
S3 Doctoral's Degree	2	1	3	1	1	2	3	1	4
S2 Master's Degree	97	40	137	80	33	113	70	26	96
S1 Bachelor's Degree	3.455	3.967	7.422	3.277	2.750	6027	3.188	2.024	5.212
Diploma	654	845	1.499	626	752	1378	618	672	1.290
SMA dan Sederajat High School and Equivalent	7.220	50.368	57.588	2.518	47.826	50344	1.987	40.573	42.560
Jumlah Total	11.428	55.221	66.649	6.502	51.362	57.864	5.866	43.296	49.162

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Usia
Table of Number of Employees by Age

Usia Age	2022			2021			2020		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
dalam satuan orang in person unit									
18-25	5.915	51.416	57.331	1.187	48.669	49.856	653	41.136	41.789
26-33	2.374	3.152	5.526	2.338	2.158	4.496	2.399	1.709	4.108
34-41	2.091	514	2.605	2.098	415	2.513	2.085	337	2.422
42-49	892	110	1.002	746	97	843	616	96	712
>50	156	29	185	133	23	156	113	18	131
Jumlah Total	11.428	55.221	66.649	6.502	51.362	57.864	5.866	43.296	49.162

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin
Table of Number of Employees by Gender

Jenis Kelamin Gender	2022	2021	2020
dalam satuan orang in person unit			
Pria Male	11.428	6.502	5.866
Wanita Female	55.221	51.362	43.296
Jumlah Total	66.649	57.864	49.162

GRI 102-4, GRI 102-6, OJK C.3 |

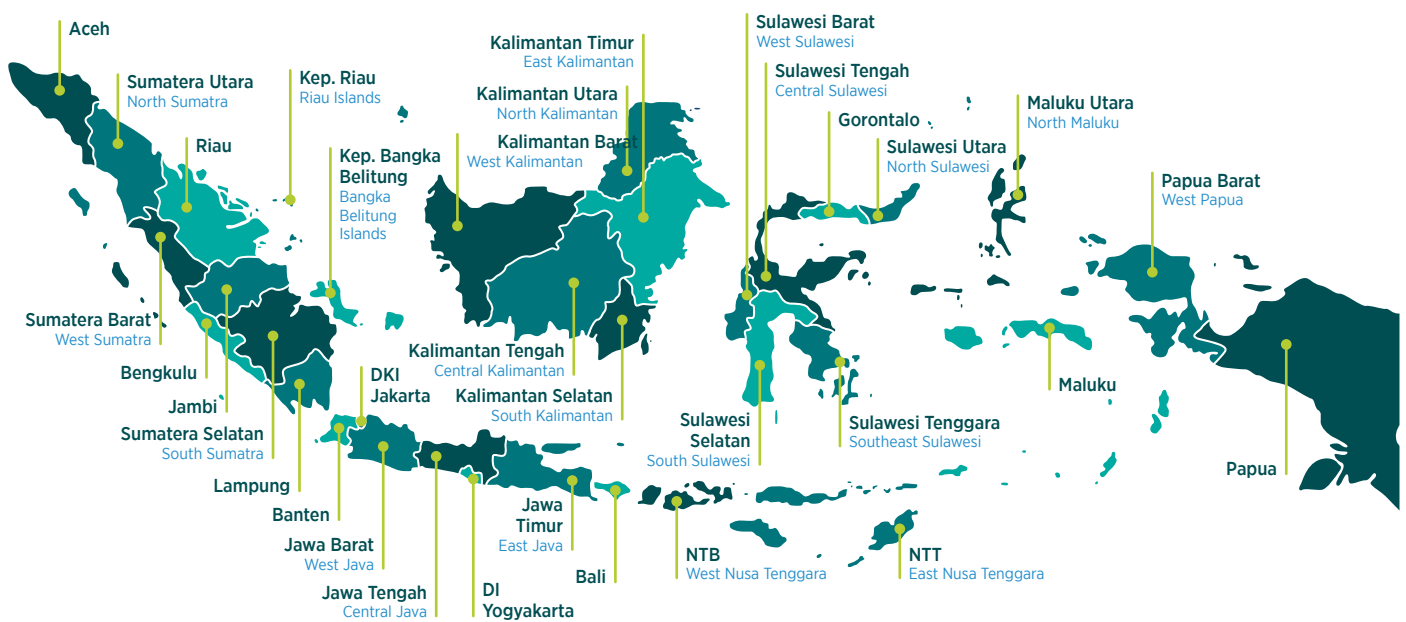
WILAYAH KERJA DAN PASAR YANG DILAYANI

Work Area and Market Served

PNM beroperasi di seluruh wilayah di Indonesia. Hal ini sejalan dengan Visi dan Misi PNM yaitu membantu pelaku Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Koperasi (UMKMK) untuk meningkatkan kelayakan usaha. Per 31 Desember 2022, PNM memiliki 1 Kantor Pusat, 62 Kantor Cabang PNM, 625 Unit ULaMM dan 3.510 Unit PNM Mekaar yang melayani 34 Provinsi, 513 Kabupaten/Kotamadya, dan 6.634 Kecamatan.

PNM operates in all regions in Indonesia. This is in line with PNM's Vision and Mission, which is to assist Micro, Small, Medium Enterprises and Cooperatives to improve business viability. As of December 31, 2022, PNM has owned 1 Head Office, 62 PNM Branch Offices, 625 ULaMM Units and 3,510 PNM Mekaar Units serving 34 Provinces, 513 Regencies/Municipalities, and 6,634 Sub-districts.

URAIAN	2022	2021	2020	2019	2018	OFFICE TYPE
Kantor Pusat	1	1	1	1	1	Headquarters
Kantor Cabang PNM	62	62	62	62	62	PNM Branch Office
Kantor Layanan ULaMM	625	626	626	628	628	ULaMM Service Office
Kantor Cabang PNM Mekaar	3.510	2.985	2.688	2.172	1.770	PNM Mekaar Branch Office



PRODUK, LAYANAN DAN KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN

| GRI 102-2, OJK C.4

Products, Services and Business Activities Operated

Jasa Pembiayaan

Financing Services

PNM Mekaar (MEMBINA EKONOMI KELUARGA SEJAHTERA)

PNM Mekaar (Fostering a Prosperous Family Economy)

Seiring perkembangan usaha, pada tahun 2015, PNM meluncurkan layanan pinjaman modal untuk perempuan prasejahtera pelaku usaha ultra mikro melalui PNM Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar). PNM Mekaar dilengkapi dengan penyertaan pendampingan usaha dan pelayanan secara berkelompok. Kini, PNM Mekaar tersebar dalam 3.510 Kantor Layanan, dengan cakupan wilayah di 6.655 kecamatan di Indonesia.

PNM Mekaar Plus

PNM Mekaar Plus merupakan program pembiayaan lanjutan tanpa jaminan yang diberikan sebagai bentuk apresiasi kepada nasabah PNM Mekaar yang telah bergabung selama minimal 2 (dua) tahun dan selama jangka waktu tersebut memiliki riwayat pembayaran yang baik/disiplin. PNM Mekaar Plus sebagai salah satu program PNM Mekaar naik kelas diharapkan dapat membantu mengembangkan usaha nasabah serta menjadi salah satu upaya mengantarkan nasabah prasejahtera menjadi sejahtera.

PNM Mekaar Syariah

PNM Mekaar Syariah merupakan layanan pemberdayaan berbasis kelompok sesuai ketentuan hukum Islam yang berdasarkan fatwa dan/atau pernyataan kesesuaian syariah dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia yang ditujukan bagi perempuan prasejahtera pelaku usaha ultra mikro.

Produk Pendamping

Produk Mekaar WASH terdiri dari 2 (dua) produk yaitu Mekaar WASH dan Mekaar WASH Syariah. Produk Mekaar WASH adalah produk pembiayaan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas air konsumsi, memberikan akses kepemilikan sarana air bersih dan sarana sanitasi. Sedangkan, produk Mekaar WASH Syariah adalah produk Mekaar WASH yang dilakukan dengan pola syariah berupa transaksi Jual Beli (Murabahah) atau jual beli dengan dukungan Wakalah/perwakilan (Murabahah bil Wakalah).

In line with the development of its business, in 2015 PNM launched the capital loan service for underprivileged women in ultra-micro business actors through PNM Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar). PNM Mekaar offers collective business group mentoring and services. Today, PNM Mekaar has 3,510 service offices, covering over 6,655 districts in Indonesia.

PNM Mekaar Plus

PNM Mekaar Plus is an advanced financing program without collateral provided as a token of appreciation to PNM Mekaar customers who have been joining for at least 2 (two) years and during that period have a history of good/disciplined payments. PNM Mekaar Plus as one of PNM Mekaar's graduation programs is expected to help develop customers' businesses and become one of the efforts to deliver pre-prosperous customers to be prosperous.

PNM Mekaar Syariah

PNM Mekaar Syariah is a group-based empowerment service in accordance with the provisions of Islamic law based on fatwas and/or sharia compliance statements from the National Sharia Council of the Indonesian Ulama Council aimed at underprosperous women in ultra-micro business actors.

Supplementary Product

Mekaar WASH products consist of 2 (two) products, namely Mekaar WASH and Mekaar WASH Syariah. The Mekaar WASH product is a financing product that aims to improve the quality of drinking water and provide access to clean water and sanitation facilities. Meanwhile, Mekaar WASH Syariah products are Mekaar WASH products carried out with a sharia pattern in the form of buying and selling transactions (Murabahah) or buying and selling with the support of Wakalah/representatives (Murabahah bil Wakalah).

Produk HOME terdiri dari 2 (dua) produk yaitu HOME dan HOME Syariah. Produk HOME adalah produk pembiayaan ini ditujukan untuk renovasi rumah nasabah yang juga dijadikan sebagai tempat usaha dan/atau yang mendukung usaha. Sedangkan, produk HOME Syariah adalah produk HOME yang dilakukan dengan pola Syariah dengan akad Murabahah bil Wakalah.

HOME products consist of 2 (two) products, namely HOME and HOME Syariah. HOME product is a financing product intended to renovate customers' homes which are also used as places of business and support businesses. Meanwhile, the product of HOME Syariah is a product of HOME, which is carried out with a Sharia pattern with a Murabahah bil Wakalah contract.

ULaMM (UNIT LAYANAN MODAL MIKRO) ULaMM (Micro Capital Services Unit)

Pada Agustus 2008, PNM memperkenalkan inovasi layanan pinjaman modal untuk usaha mikro dan kecil dengan pembiayaan langsung baik untuk perorangan maupun Bidang Usaha melalui Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM). ULaMM dilengkapi dengan penyertaan pelatihan, jasa konsultasi, pendampingan, serta dukungan pengelolaan keuangan dan akses pasar bagi nasabah. Kini, ULaMM tersebar dalam 62 kantor cabang ULaMM, 625 kantor unit ULaMM yang tersebar di 34 provinsi di seluruh Indonesia.

In August 2008, PNM introduced a capital loan service innovation for micro and small businesses with direct financing for individuals or Business Lines through Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM). ULaMM offers training, consulting, guidance, as well as financial management support and market access to the customers. Today, ULaMM has 62 ULaMM branch offices, 625 ULaMM unit offices spread across 34 provinces throughout Indonesia.

PANTAS

Produk Pembiayaan PANTAS (Produk Antara untuk Keluarga Sejahtera) adalah produk yang dikhususkan untuk menaik-kelaskan nasabah PNM Mekaar dan PNM Mekaar Plus dengan persyaratan tertentu menjadi nasabah ULaMM Pantas. ULaMM Pantas terbagi menjadi beberapa kategori di antaranya Bijak, Handal, Mahir, dan Bersama. Sehubungan dengan perkembangan strategi bisnis perusahaan, maka Perusahaan menerbitkan produk pembiayaan tambahan yaitu Produk Pembiayaan ULaMM Pantas Syariah.

PANTAS

PANTAS Financing Products (Intermediate Products for Prosperous Families) are products that are devoted to advancing PNM Mekaar and PNM Mekaar Plus customers with certain requirements to become ULaMM Pantas customers. ULaMM Pantas is divided into several categories including Wise, Reliable, Advanced, and Together. In connection with the development of the company's business strategy, the Company issued additional financing products, namely the ULaMM Pantas Syariah Financing Product.

ULaMM Syariah

ULaMM Syariah merupakan penyaluran pembiayaan yang dilakukan sesuai ketentuan prinsip syariah yang berdasarkan fatwa dan/atau pernyataan kesesuaian syariah dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia bagi pelaku usaha UMKM.

ULaMM Syariah

ULaMM Syariah is a distribution of financing carried out in accordance with the provisions of sharia principles based on fatwas and/or sharia conformity statements from the National Sharia Council of the Indonesian Ulama Council for MSME business actors.

Jasa Lainnya Other Services

JASA MANAJEMEN Management Service

Perusahaan memiliki dua aktivitas Jasa Manajemen, yaitu Jasa Manajemen untuk penguatan lembaga keuangan dan sektor riil. Jasa Manajemen mencakup beberapa produk, seperti Madani *Training Excellent*, Madani Mikro, dan Madani *Partnership* Program.

The company has two Management Services activities, namely Management Services for strengthening financial institutions and the real sector. Management services include several products, such as Madani Training Excellent, Madani Mikro, and Madani Partnership Program.

KEANGGOTAAN ASOSIASI | GRI 102-13, OJK C.5

Association Membership

Sampai dengan 31 Desember 2022, PNM yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang keuangan, belum menjadi anggota pada asosiasi di bidang pembiayaan usaha. Hal ini disebabkan oleh jenis usaha PNM yang spesifik pada industri jasa keuangan di Indonesia.

As of December 31, 2022, PNM, which is a company engaged in finance, has not yet become a member of the association in the business financing sector. This is due to the type of PNM business that is specific to the financial services industry in Indonesia.

GRI 102-10, OJK C.6 | PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA ORGANISASI DAN RANTAI PASOKAN

Significant Changes to the Organization and Supply Chain

Pada tanggal 21 September 2021, PNM resmi tergabung dalam *Holding* Ultra Mikro, sehingga PNM menjadi bagian dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk bersinergi dalam memajukan sektor UMKM di Indonesia. Oleh karena itu, PNM mengalami perubahan struktur kepemilikan saham yang saat ini kepemilikan saham 99,99997% dimiliki oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., dan 0,00003% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Di samping itu, pada tahun 2022 terdapat perubahan pada jaringan kantor di antaranya terdapat penambahan 14 unit representatif ULaMM yaitu unit Batang Kapas, Lubuk Basung 2, Pademawu, Takengon, Muara Sabak Timur, Tebo, Sekayu, Lubuk Linggau, Kayu Agung, Pasaman Timur, Tanah Putih, Jurai, Lembah Gumati, dan Padang Pariaman serta terdapat penambahan 525 Kantor Cabang PNM Mekaar.

On September 21, 2021, PNM officially joined the Ultra Micro Holding, so that PNM became part of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk to synergize in advancing the MSME sector in Indonesia. Therefore, PNM underwent a change in its share ownership structure, which currently 99,99997% was owned by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., and 0,00003% was owned by the Government of the Republic of Indonesia.

In addition, in 2022 there were changes to the office network including the addition of 14 representative ULaMM units, namely the Batang Kapas, Lubuk Basung 2, Pademawu, Takengon, Muara Sabak Timur, Tebo, Sekayu, Lubuk Linggau, Kayu Agung, Pasaman Timur, Tanah Putih, Jurai, Lembah Gumati, dan Padang Pariaman units as well as the addition of 525 PNM Mekaar Branch Offices.

GRI 102-9 | RANTAI PASOKAN YANG TERINTEGRASI

Integrated Supply Chain

Kegiatan operasional yang dilaksanakan oleh PNM, tentu saja melibatkan beberapa mitra kerja yang di antaranya adalah kontraktor bidang teknologi informasi, peralatan kantor, jasa percetakan, sarana dan prasarana, dan lainnya. Pada tahun 2022, PNM melibatkan 435 pemasok barang dan jasa dalam menunjang kelangsungan operasional perusahaannya. Jumlah pemasok barang dan jasa pada tahun 2022 meningkat 16,62% dari tahun 2021, hal ini dikarenakan kebutuhan PNM yang meningkat seiring dengan peningkatan kegiatan operasional. Pemasok tersebut berasal dari berbagai wilayah baik lokal maupun nasional.

The operational activities carried out by PNM, of course, involved several partners, including contractors in the field of information technology, office equipment, printing services, facilities and infrastructure, and others. In 2022, PNM involved 435 suppliers of goods and services in supporting the continuity of the company's operations. The number of suppliers of goods and services in 2022 increased by 16.62% from 2021, this was due to the increasing need for PNM in line with the increase in operational activities. These suppliers came from various regions, both local and national.

Sinergi PNM dengan Entitas Anak dan Entitas Afiliasi

PNM Synergy with Subsidiaries and Affiliated Entities

Keterangan Description	Sinergi Synergy
ENTITAS ANAK Subsidiaries	
PNM Investment Management	<p>Manajemen Investasi dilaksanakan melalui PT PNM Investment Management (PNM IM). PNM IM adalah Perusahaan Manajer Investasi yang mengelola produk-produk investasi di pasar modal yaitu reksa dana dan kontrak pengelolaan dana. Selain memiliki izin sebagai Manajer Investasi, PNM IM juga memiliki ijin sebagai penasihat investasi.</p> <p>Investment Management is implemented through PT PNM Investment Management (PNM IM). PNM IM is an Investment Manager Company that manages investment products in the capital market, namely mutual funds and fund management contracts. In addition to having a license as an Investment Manager, PNM IM also has a license as an investment advisor.</p>
PNM Venture Capital	<p>Pembiayaan modal ventura dilaksanakan melalui anak perusahaan PT PNM Venture Capital (PNM VC). PNM VC memberikan dukungan permodalan langsung kepada usaha kecil dan menengah dalam bentuk pembiayaan bagi hasil kepada Perusahaan Pasangan Usaha (PPU).</p> <p>Venture capital financing is carried out through a subsidiary of PT PNM Venture Capital (PNM VC). PNM VC provides direct capital support to small and medium enterprises in the form of profit-sharing financing to Business Partner Companies (PPU).</p>
ENTITAS AFILIASI Affiliated Entities	
PT Mitra Utama Madani	Jasa alih daya Trading and services
PT Mitra Dagang Madani	Perdagangan dan jasa Outsourcing and rental services
PT Mitra Bisnis Madani	Persewaan dan Perdagangan Rental and Trading
PT PNM Ventura Syariah	Modal ventura syariah dan jasa manajemen Sharia venture capital and management services
PT Mitra Tekno Madani	Jasa Manajemen IT IT Management and rental services
PT Mitra Proteksi Madani	Jasa Pialang Asuransi Insurance Broker Services
PT Micro Madani Institute	Jasa alih daya, pelatihan, dan sertifikasi Outsourcing, training, and certification services
PT Mitra Niaga Madani	Jasa penyewaan properti, jasa pengembangan properti, jasa penyewaan ruang kantor, jasa jual beli properti, jasa kontruksi (kontraktor), jasa konsultan kontruksi Property lease services, property development services, office space lease services, property buying and selling services, construction services (contractors), construction consulting services
PT Karya Digital Madani	Perdagangan dan jasa Trading and services

GRI 102-12 | INISIATIF EKSTERNAL

External Initiatives

Dalam mendukung penerapan keuangan berkelanjutan, PNM telah berkomitmen untuk mengikuti panduan yang dikembangkan oleh pihak eksternal yang berlaku secara nasional maupun internasional. Dukungan tersebut diwujudkan dengan menerapkan ISO 26000 tentang *Guidance on Social Responsibility* dan *Sustainable Development Goals* (SGDs) yang dikembangkan oleh United Nation sebagai bentuk inisiatif eksternal perusahaan. Di samping itu, PNM juga telah menerapkan ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dan telah memperoleh sertifikasi SMAP dari PT Sucofindo sebagai bentuk komitmen PNM dalam mencegah berbagai bentuk tindakan korupsi.

In supporting the implementation of sustainable finance, PNM committed to following the guidelines developed by external parties that apply nationally and internationally. This support was realized by implementing ISO 26000 on Guidance on Social Responsibility and Sustainable Development Goals (SGDs) which was developed by the United Nation as a form of the company's external initiative. In addition, PNM also implemented ISO 37001:2016 concerning Anti-Bribery Management System (SMAP) and obtained SMAP certification from PT Sucofindo as a form of PNM's commitment to preventing various forms of corruption.



ETIKA DAN INTEGRITAS

Ethics and Integrity





BUDAYA PERUSAHAAN | GRI 102-16

Corporate Culture

AMANAH

Trustworthy

Kami memegang teguh kepercayaan yang diberikan
We hold the trust given

Berperilaku dan bertindak selaras dengan perkataan.
Behaving and acting in accordance with words.

Menjadi seseorang yang dapat dipercaya dan bertanggung jawab.
Becoming someone who can be trusted and responsible.

Bertindak jujur dan berpegang teguh kepada nilai moral dan etika secara konsisten.
Acting honestly and upholding moral and ethical values consistently.

KOMPETEN

Competent

Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas
We continue to learn and develop capabilities

Terus menerus meningkatkan kemampuan/kompensasi agar selalu mutakhir.
Continuously improving abilities/competencies to be always up to date.

Selalu dapat diandalkan dengan memberikan kinerja terbaik.
Always reliable by giving the best performance.

Menghasilkan kinerja dan prestasi yang memuaskan.
Producing satisfactory performance and achievements.

HARMONIS

Harmonious

Kami saling peduli dan menghargai perbedaan
We care about each other and respect differences

Berperilaku saling membantu dan mendukung sesama insan organisasi maupun masyarakat.
Behaving to help and support each other in the organization and society.

Selalu menghargai pendapat, ide atau gagasan orang lain.
Always respecting the opinions, ideas or ideas of others.

Menghargai kontribusi setiap orang dari berbagai latar belakang.
Appreciating the contribution of everyone from various backgrounds.

LOYAL

Loyal

Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara

We are dedicated and prioritize the interests of the Nation and the State

Menunjukkan komitmen yang kuat untuk mencapai tujuan.

Demonstrating a strong commitment to achieving goals.

Bersedia berkontribusi lebih, rela berkorban dalam mencapai tujuan.

Willing to contribute, more willing to sacrifice in achieving goals.

Menunjukkan kepatuhan kepada organisasi dan negara.

Demonstrating compliance with the organization and the country.

ADAPTIF

Adaptive

Kami terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan

We continue to innovate and enthusiastic in moving or facing change

Melakukan inovasi secara konsisten untuk menghasilkan yang lebih baik.

Consistently innovating to produce better.

Terbuka terhadap perubahan, bergerak lincah, cepat dan aktif dalam setiap perubahan untuk menjadi lebih baik.

Opening change, move agile, fast and active in every change for the better.

Bertindak proaktif dalam menggerakkan perubahan.

Acting proactively in driving change.

KOLABORATIF

Collaborative

Kami mendorong kerja sama yang sinergis

We encourage synergistic cooperation

Terbuka bekerja sama dengan berbagai pihak.

Opening to cooperate with various parties.

Mendorong terjadinya sinergi untuk mendapatkan manfaat dan nilai tambah.

Encouraging synergy to get benefits and added value.

Bersinergi untuk mencapai tujuan bersama.

Synergizing to achieve common goals.

KODE ETIK | GRI 102-16

Code of Ethics



PNM menyadari arti pentingnya implementasi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan. PNM dalam menjalankan bisnisnya harus mengikuti peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta menjunjung tinggi norma-norma perilaku dan nilai etik berbisnis untuk meningkatkan reputasi dan citra perusahaan.

Pedoman perilaku atau *Code of Conduct* merupakan pedoman etika berperilaku bagi insan PNM yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian perilaku, sehingga tercapai hasil yang konsisten dan sesuai dengan nilai budaya Perusahaan dalam mencapai visi dan misinya.

PNM realizes the importance of implementing Good Corporate Governance (GCG) principles as a way to increase the trust of shareholders and stakeholders. The management of PNM must not only comply with applicable laws and regulations, but also uphold the norms of behavior and business ethical values to improve the company's reputation and image.

The code of conduct or Code of Conduct is a code of conduct for PNM personnel that is structured to influence, shape, regulate and conform to behavior, so as to achieve results that are consistent and in accordance with the company's cultural values in achieving its vision and mission.

Pokok-pokok Kode Etik Principles of Code of Ethics

Pokok-pokok yang diatur dalam Kode Etik berupa norma atau aturan yang mengikat insan PNM yang digunakan sebagai panduan, tatanan dan pedoman tingkah laku di lingkungan PNM dan Masyarakat.

Adapun pokok-pokok kode etik adalah sebagai berikut:

1. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan
2. Gratifikasi
3. *Corporate Social Responsibility* (CSR)
4. *Entertainment*
5. Biaya Perjalanan Dinas
6. Informasi Perusahaan, Sistem Informasi, dan Sumber Daya
7. Penggunaan Hak atas Kekayaan Intelektual (HAKI)
8. Konflik Kepentingan
9. Komunikasi
10. Hubungan dengan *Vendor*, *Supplier*, dan Kontraktor
11. Hubungan dengan Anak Perusahaan, Cucu Perusahaan, dan Afiliasi
12. Hubungan dengan Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Koperasi (UMKM)
13. Hubungan Insan PNM
14. Tanggung Jawab kepada Pemegang Saham dan Pemerintah
15. Tanggung Jawab PNM
16. Partisipasi dalam Kegiatan Politik
17. Kegiatan dan Pekerjaan di luar PNM

The points regulated in the Code of Ethics are in the form of norms or rules that bind PNM personnel which are used as guidelines, arrangements and behavioral guidelines within PNM and the Community.

The main principles of the code of ethics are as follows:

1. Compliance with laws and regulations
2. Gratuities
3. Corporate Social Responsibility
4. Entertainment
5. Business Travel Expenses
6. Company Information, Information Systems and Resources
7. Use of Intellectual Property Rights (IPR)
8. Conflict of Interest
9. Communication
10. Relations with Vendors, Suppliers and Contractors
11. Relations with Subsidiaries, Sub-subsidiaries and Affiliates
12. Relations with Micro, Small, Medium Enterprises and Cooperatives (MSMEs)
13. PNM Human Relations
14. Responsibility to Shareholders and the Government
15. PNM responsibilities
16. Participation in Political Activities
17. Activities and Jobs outside PNM

PENJELASAN DIREKSI

Explanation of
the Board of Directors





PENJELASAN DIREKSI | OJK D.1, GRI 102-14

Explanation of the Board of Directors





Terkait dengan dukungan perusahaan terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, Perusahaan saat ini berkontribusi pada 10 (sepuluh) tujuan pembangunan berkelanjutan. Ke 10 (sepuluh) tujuan tersebut terdapat 4 (empat) yang difokuskan oleh Perusahaan yaitu Tanpa Kemiskinan, Kehidupan Sehat dan Sejahtera, Kesetaraan Gender dan Kemitraan untuk Mencapai Tujuan.

Regarding the company's support for the achievement of sustainable development goals, the Company currently contributed to 10 (ten) sustainable development goals. Of the 10 (ten) goals, there were 4 (four) programs as the main focus of the Company, namely No Poverty, Good Health and Well-Being, Gender Equality and Partnerships for the Goals.



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Segala puji dan syukur kami panjatkan atas kehadiran Tuhan yang Maha Esa karena atas karunia dan kehendakNya, Perusahaan mampu melewati tahun 2022 dengan baik, walaupun pandemi COVID-19 belum berakhir. PT Permodalan Nasional Madani (PNM) merupakan perusahaan yang kegiatan bisnisnya bergerak di bidang penyaluran pembiayaan kepada Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM). PNM berperan aktif dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan melalui penerapan keuangan berkelanjutan yang diwujudkan dengan mengembangkan dan memberdayakan UMKM di Indonesia.

Pada kesempatan ini, perkenankanlah kami menyampaikan Laporan Direksi terkait penerapan dan kinerja keberlanjutan Perusahaan sepanjang tahun 2022. Laporan ini terdiri dari kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, penerapan keuangan berkelanjutan, dan strategi pencapaian target.

All praise and gratitude for the presence of God Almighty because by His grace and will, the Company was able to pass 2022 well even though the COVID-19 pandemic has not ended. PT Permodalan Nasional Madani (PNM) is a company with business activities engaged in the distribution of financing to Micro, Small, Medium Enterprises (MSME). PNM played an active role in supporting sustainable development goals through the implementation of sustainable finance by developing and empowering MSME in Indonesia.

On this occasion, please allow us to present the Board of Directors' Report regarding the implementation and performance of the Company's sustainability throughout 2022. This report consists of policies to respond the challenges in meeting sustainability strategies, implementing sustainable finance, and achieving target strategies.

Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Policy to Respond to Challenges in Fulfilling Sustainability Strategy

PNM senantiasa berkomitmen dalam menerapkan nilai-nilai keberlanjutan yang difokuskan pada aspek ekonomi dan sosial dengan berupaya untuk membantu perekonomian UMKM sebagai bentuk nyata kontribusi Perusahaan terhadap pemulihan ekonomi dampak pandemi COVID-19.

Masih dalam masa pemulihan ekonomi di berbagai sektor, kerja keras seluruh insan PNM sejak awal tahun 2022 hingga saat ini telah membuahkan hasil yang baik. Pada akhir tahun ini Perusahaan dapat melakukan pemberdayaan kepada nasabah aktif. Dari sisi kinerja operasional, total penyaluran pembiayaan mencapai Rp38,44 triliun hingga akhir tahun 2022. Pencapaian kinerja merupakan hasil dari diterapkannya nilai-nilai keberlanjutan yang dimiliki dan berpegang pada kode etik Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha.

PNM senantiasa berupaya untuk berperan dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Sebagai lembaga yang bergerak di bidang pembiayaan kepada UMKM, isu keuangan berkelanjutan yang relevan dengan kegiatan usaha adalah terkait aspek ekonomi dan sosial yaitu terkait pemberdayaan UMKM.

Perusahaan menghadapi potensi penyaluran pinjaman yang tidak sesuai dengan kegunaannya yang diakibatkan oleh pola hidup konsumtif masyarakat. Potensi permasalahan tersebut telah diantisipasi dengan mengedepankan unsur kehati-hatian dan tetap prudent dalam penyaluran pembiayaan sehingga aset produktif dapat tumbuh secara produktif. Di samping itu, Perusahaan telah menerapkan langkah-langkah untuk memitigasi risiko terhadap pinjaman konsumtif. Langkah mitigasi yang dilakukan oleh PNM Mekaar adalah melakukan pelatihan Persiapan Pembiayaan, melaksanakan kegiatan Pertemuan Kelompok Mingguan (PKM) Bermakna dan melakukan Temu Usaha Nasabah PNM Mekaar minimal 1 (satu) tahun sekali. Sedangkan, langkah mitigasi yang dilakukan ULaMM adalah dengan melaksanakan Temu Usaha Nasabah Unit ULaMM minimal 6 (enam) kali dalam satu tahun untuk melakukan kegiatan pelatihan (*knowledge sharing*), melaksanakan Temu Usaha Nasabah Cabang Temu Usaha Nasabah Cabang minimal 2 (dua) kali dalam satu tahun dan dikemas dalam bentuk kegiatan pelatihan (*knowledge sharing*) dan menggelar program Pelatihan Klasterisasi yang merupakan program pelatihan dengan metode berkelanjutan (berseri).

PNM stays committed to implementing sustainability values focusing on economic and social aspects by seeking to encourage the MSME economy as a tangible form of the Company's contribution to economic recovery from the COVID-19 pandemic.

During the economic recovery period in various sectors, the hard work of all PNM personnels since the beginning of 2022 until now has yielded good results. By the end of this year, the Company was able to empower active customers. In terms of operational performance, the total disbursement of financing reached IDR38.44 trillion as of the end of 2022. The performance achievement was the result of implementing the sustainability values and adhering to the Company's code of ethics in carrying out business activities.

PNM strived to play its role in supporting the sustainable development goals achievement. As an institution engaged in financing for MSMEs, sustainable finance issues relevant to business activities should be related to economic and social aspects, which is the MSMEs empowerment.

The company faced the potential for disbursing loans that were not in accordance with its function to provide the consumptive lifestyle of the community. These potential problems were anticipated by prioritizing the prudence element in financing distribution so that productive assets could grow productively. In addition, the Company implemented measurements to mitigate risks to consumer loans. Mitigation steps taken by PNM Mekaar were by conducting Financing Preparation training, conducting Weekly Group Meetings (PKM) Bermakna and conducting PNM Mekaar Customer Business Meetings at least once a year. Meanwhile, the mitigation steps taken by ULaMM were by conducting ULaMM Unit Customer Business Meetings at least 6 (six) times a year in the form of training activities (knowledge sharing), conducting Branch Customer Business Meetings, Branch Customer Business Meetings at least 2 (two) times a year in the form of training activities (knowledge sharing) and holding a Clustering Training program as a continuous training program.

Terkait dengan dukungan Perusahaan terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, Perusahaan saat ini berkontribusi pada 10 (sepuluh) tujuan pembangunan berkelanjutan. Ke 10 (sepuluh) tujuan tersebut terdapat 4 (empat) yang difokuskan oleh Perusahaan yaitu Tanpa Kemiskinan, Kehidupan Sehat dan Sejahtera, Kesetaraan Gender dan Kemitraan untuk Mencapai Tujuan.

Dengan menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dan berpegang teguh pada kode etik Perusahaan serta tepatnya strategi dalam merespon isu-isu keberlanjutan. Perusahaan telah memperoleh pencapaian kinerja keberlanjutan untuk aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Untuk aspek ekonomi, PNM mencatat laba tahun berjalan Perusahaan tahun 2022 sebesar Rp993.168 juta meningkat 17,30% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp846.679 juta. Selain itu, pada aspek lingkungan hidup, Perusahaan melanjutkan inisiatif terkait pengelolaan lingkungan seperti upaya untuk menghemat menggunakan energi dan melakukan uji coba penggunaan motor listrik sebagai salah satu upaya menurunkan karbon emisi. Sedangkan, pencapaian Perusahaan pada aspek sosial yaitu meningkatnya kepuasan pegawai di tahun 2022 sebesar 86,4% dibandingkan tahun 2021 sebesar 86,25%. Perusahaan juga secara konsisten menyalurkan dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk melakukan berbagai kegiatan seperti kegiatan bantuan bencana alam dan bencana non alam, program peningkatan kesehatan, program pendidikan, program pemberdayaan masyarakat, program bantuan sarana ibadah dan sarana umum, program pengembangan UMK, program pembangunan sanitasi yang layak, program pengelolaan sampah, serta program pelestarian lingkungan.

Namun demikian, Perusahaan juga memiliki beberapa tantangan dalam menerapkan keuangan berkelanjutan yaitu masih berlangsungnya pandemi COVID-19 yang berdampak pada usaha para pelaku UMKM yang selanjutnya berdampak pada angka NPL dari pembiayaan yang disalurkan. PNM memberikan berbagai kebijakan untuk dapat meringankan beban para nasabah PNM Mekaar maupun ULaMM, di antaranya dengan pemberian relaksasi restrukturisasi bagi para nasabah, pengajuan Banpres Produktif Usaha Mikro (BPUM) bagi para nasabah PNM Mekaar dan pengajuan subsidi bunga.

Regarding the Company's support for the achievement of sustainable development goals, the Company currently contributed to 10 (ten) sustainable development goals. Of the 10 (ten) goals, there were 4 (four) programs as the main focus of the Company, namely No Poverty, Good Health and Well-Being, Gender Equality and Partnerships for the Goals.

By implementing sustainability values and adhering to the Company's code of ethics and precisely the strategy in responding to sustainability issues, the company obtained sustainability performance achievements for the economic, social and environmental aspects. In the economic aspect, PNM recorded the Company's profit of IDR993,168 million in 2022, an increase of 17.30% compared to IDR846,679 million in 2021. In addition, in the environmental aspect, the company continues implementing the initiatives related to environmental management such as efforts to save energy use and conducting trial in using electric motors as an effort to reduce carbon emissions. Meanwhile, the Company's achievements in the social aspect were the increase of employee satisfaction in 2022 by 86,4% compared to 86.25% in 2021. The company also consistently distributed Partnership And Community Development Funds Program to carry out various activities such as relief activities for natural and non-natural disasters, health improvement programs, education programs, community empowerment programs, worship facilities and public facilities assistance programs, MSE development programs, appropriate sanitation development programs, waste management programs, as well as environmental conservation programs.

However, the company also faced several challenges in implementing sustainable finance, the ongoing COVID-19 pandemic which affected the MSME businesses that in turn had an impact on the high NPL of the financing disbursed. PNM provided various policies to ease the burden on PNM Mekaar and ULaMM customers, including by providing restructuring relaxation for customers, filing for the Productive Micro Business Banpres (BPUM) for PNM Mekaar customers and filing for interest subsidies.

Selain itu, tantangan lain yang dihadapi adalah perlunya peningkatan kompetensi dan pengetahuan insan PNM terkait penerapan keuangan berkelanjutan. Guna mengatasi tantangan tersebut, PNM mengadakan pelatihan dan pendidikan yang diselenggarakan untuk insan PNM dengan tujuan mendukung pelaksanaan aksi keuangan berkelanjutan.

In addition, another challenge faced was the need to increase the competence and knowledge of PNM personnel regarding the implementation of sustainable finance. In order to overcome these challenges, PNM conducted training and education for PNM personnel with the aim of supporting the implementation of sustainable finance actions.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Implementation

Pada tahun 2022, Perusahaan telah menetapkan strategi keberlanjutan dalam aspek ekonomi yang berfokus pada kinerja ekonomi dan anti-korupsi. PNM melakukan penyaluran pembiayaan PNM Mekaar dan ULaMM. Penyaluran pembiayaan PNM Mekaar yang disalurkan pada tahun 2022 sebesar Rp62.344,87 miliar, mencapai 127,77% dari yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2022 sebesar Rp48.795,74 miliar. Sedangkan penyaluran pembiayaan ULaMM telah tersalurkan sebesar Rp1.641,61 miliar, mencapai 49,53% dari yang ditargetkan sebesar Rp3.314,55 miliar.

In 2022, the Company established a sustainability strategy in the economic aspect focusing on economic performance and anti-corruption. PNM distributed PNM Mekaar and ULaMM financing. PNM Mekaar financing disbursed in 2022 reached IDR62,344.87 billion, reaching 127.77% of the 2022 Company Work and Budget (Plan RKAP) of IDR48,795.74 billion. Meanwhile, the distribution of ULaMM financing disbursed IDR1,641.61 billion, reaching 49.53% of the target of IDR3,314.55 billion.

Sedangkan, strategi keberlanjutan dalam aspek lingkungan, PNM melaksanakan Program Bina Lingkungan. Pada tahun 2022, PNM menyalurkan dana untuk Program Bina Lingkungan sebesar Rp84,50 miliar atau sebesar 108,80% dari target sebesar Rp77,67 miliar. Selanjutnya dalam aspek sosial, PNM menerapkan strategi keberlanjutan dengan mengadakan pelatihan dan pendidikan bagi para insan PNM. Pada tahun 2022, PNM telah memberikan 2.263 pelatihan dengan jumlah peserta mencapai 537.055 orang dengan total 2.217.155 jam pelatihan. Hal ini merupakan upaya Perusahaan dalam meningkatkan kompetensi, profesionalisme dan loyalitas insan PNM untuk mendorong produktivitas kerja.

Meanwhile, for the sustainability strategy in the environmental aspect, PNM implemented the Community Development Program. In 2022, PNM disbursed funds for the Community Development Program of IDR84.50 billion or 108.80% of the target of IDR77.67 billion. Furthermore, in the social aspect, PNM implemented a sustainability strategy by providing training and education for PNM personnel. In 2022, PNM has provided 2,263 trainings with total participants reaching 537,055 people and total of 2,217,155 training hours. This was part of the Company's effort to improve the competence, professionalism and loyalty of PNM personnels to improve work productivity.

Pada tahun 2022, PNM telah berhasil meraih beberapa penghargaan di antaranya adalah Digital Innovation for Sustainable Business (Aplikasi PNMDigi Karyawan), Indonesia Innovation Awards 2022 & 3rd Indonesia Top Insurance Companies Awards 2022, Top GRC Awards 2022 #4 Stars, The High Performing Board of Commissioners on GRC 2022, Best TJSL 2022 with Outstanding Dedication Through Sustainable Empowerment of MSME's, Brand Equity (Social Economy Contribution) & Corcomm Material Awards (Best Video Compro), Best BUMN 2022 with Top Financial Performance and Improving Capabilities of MSMEs, dan lainnya dengan total perolehan 28 penghargaan.

In 2022, PNM won several awards including Digital Innovation for Sustainable Business (PNMDigi Karyawan Application), Indonesia Innovation Awards 2022 & 3rd Indonesia Top Insurance Companies Awards 2022, Top GRC Awards 2022 # 4 Stars, The High Performing Board of Commissioners on GRC 2022, Best TJSL 2022 with Outstanding Dedication Through Sustainable Empowerment of MSME's, Brand Equity (Social Economy Contribution) & Corcomm Material Awards (Best Video Compro), Best BUMN 2022 with Top Financial Performance and Improving Capabilities of MSMEs, and other awards with total of 28 awards.

Strategi Pencapaian Target Target Achievement Strategy

PNM telah melakukan pengelolaan terkait dengan berbagai risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan yang mencakup risiko atas aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Adapun risiko terkait aspek ekonomi yaitu risiko pembiayaan/risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar. Terkait dengan risiko pembiayaan/kredit, PNM melakukan pengelolaan dengan mengoptimalkan peran *Reviewer* untuk mengidentifikasi secara sistematis profil kapasitas usaha Nasabah, pengendalian risiko konsentrasi pada satu grup usaha/sektor, penetapan tingkatan wewenang kredit dalam proses persetujuan pemberian kredit, selain menerapkan kebijakan seperti asuransi kredit, dan sistem tanggung renteng khusus untuk produk pemberdayaan kelompok perempuan prasejahtera.

Selanjutnya, langkah PNM dalam memitigasi risiko likuiditas yaitu dengan menerapkan pengelolaan likuiditas sesuai dengan target RKAP, strategi pendanaan, pengelolaan posisi likuiditas, dan pengelolaan aset likuid yang berkualitas tinggi. Perusahaan dalam memitigasi risiko pasar dengan mengelola tingkat suku bunga pinjaman tetap dengan jangka waktu yang sama dengan piutang pembiayaan mikro. Di samping itu, tingkat suku bunga pinjaman disesuaikan secara konsisten terhadap sensitivitas tingkat suku bunga sumber dana. Dengan pola aktivitas usaha yang dijalankan Perusahaan saat ini, risiko pasar Perusahaan terbilang minimal karena Perusahaan tidak mempunyai kegiatan usaha pembiayaan dalam mata uang asing.

Sedangkan, terkait dengan risiko sosial yang dihadapi Perusahaan dalam penerapan keuangan berkelanjutan yaitu risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis, dan risiko kepatuhan. PNM telah menerapkan sistem operasional yang terpadu untuk mencegah risiko operasional, salah satunya melalui penyimpanan basis data perusahaan pada dua tempat yang berbeda, yaitu di Lembang dan T.B. Simatupang. Untuk memitigasi risiko aset lainnya, PNM juga memiliki asuransi aset, *cash in safe*, dan *cash in transfer* untuk mengantisipasi kerugian yang dapat ditimbulkan oleh kejadian terkait risiko operasional.

PNM managed various risks related to the implementation of sustainable finance including risks on economic, social and environmental aspects. The risks related to economic aspects included financing risk/credit risk, liquidity risk, and market risk. Regarding financing/credit risk, PNM managed by optimizing the role of the Reviewer to systematically identify the customer's business capacity profile, controlling risk concentration in one business group/sector, determining the level of credit authority in the credit approval process, implementing policies such as credit insurance, and a special joint responsibility system for empowerment products for underprivileged women groups.

Furthermore, PNM's action in mitigating liquidity risk were performed by implementing liquidity management in accordance with the Company Work and Budget Plan targets, funding strategies, managing liquidity positions, and managing high quality liquid assets. The Company mitigates the market risk by managing a fixed interest rate loan with the same term as the microfinance receivables. In addition, the loan interest rate was adjusted consistently to the interest rate sensitivity of the source of funds. With the current pattern of business activities carried out by the Company, the Company's market risk was minimal because the Company did not have financing business activities in foreign currencies.

Meanwhile, related to the social risks faced by the Company in implementing sustainable finance, which consists of operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk, and compliance risk. PNM implemented an integrated operational system to prevent operational risks, one of which was by storing company databases in two different places, in Lembang and T.B. Simatupang. To mitigate other asset risks, PNM also owned asset insurance, cash in safe, and cash in transfers to anticipate losses that might be caused by incidents related to operational risk.

Langkah Perusahaan dalam melakukan mitigasi risiko hukum yaitu dengan melakukan *review* berkala terhadap kontrak dan perjanjian antara Perusahaan dengan pihak lain, antara lain dengan cara melakukan penilaian kembali terhadap efektivitas proses *enforceability* guna mengecek validitas hak dalam kontrak dan perjanjian tersebut. Sedangkan untuk memitigasi risiko reputasi, Perusahaan menunjuk divisi terkait untuk mengkoordinasikan setiap usaha untuk melakukan kontrol dan pengelolaan risiko reputasi, keluhan nasabah dan sengketa yang harus ditangani secara seimbang, konsisten dan sesuai dengan kebijakan dan prosedur agar tidak menimbulkan risiko reputasi yang buruk. Pengelolaan risiko reputasi tetap memenuhi prinsip-prinsip transparansi dan peningkatan kualitas pelayanan nasabah dan *stakeholders* lainnya, serta pelaksanaan komunikasi yang tepat dalam rangka menghadapi berita/publikasi yang bersifat negatif.

Dalam memitigasi risiko strategis, Perusahaan melakukan pemantauan dan pengendalian terhadap implementasi strategi secara berkala. Pemantauan dilakukan dengan memperhatikan pengalaman kerugian pada masa lalu yang disebabkan oleh risiko strategis atau penyimpangan pelaksanaan rencana strategi. Selain itu, Perusahaan juga melakukan analisis laporan aktual terhadap target rencana bisnis dan menyampaikan kepada Direksi secara berkala disertai tindakan perbaikan yang diperlukan.

Sedangkan dalam memitigasi risiko kepatuhan, Perusahaan turut serta dalam memastikan kecukupan proses penafsiran perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku dalam kaitannya dengan kegiatan operasional dan memastikan bahwa sumber daya Perusahaan telah tepat dialokasikan untuk kepentingan pelatihan pegawai dan peningkatan budaya kepatuhan. Di samping itu, Perusahaan juga memiliki sistem pengendalian internal yang memadai sehingga dapat membantu meningkatkan kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan, dan pelanggaran aspek kehati-hatian.

The Company's steps in mitigating legal risk were performed by conducting periodic reviews of contracts and agreements between the Company and other parties by reassessing the effectiveness of the enforceability process in order to check the validity of the rights in the contracts and agreements. Meanwhile, to mitigate reputation risk, the Company appointed relevant divisions to coordinate every effort to control and manage reputation risk, customer complaints and disputes and handled in a balanced, consistent and prompt manner in accordance with policies and procedures, so it would not cause a bad reputation risk. Reputation risk management taken by complying the principles of transparency and improving the quality of service for customers and other stakeholders, as well as implementing appropriate communication in order to deal with negative news/publications.

In mitigating strategic risk, the Company monitored and controlled the strategy implementation on a regular basis. Monitoring was carried out by considering the experience of losses in the past caused by strategic risks or deviations from the implementation of the strategic plan. In addition, the Company also analyzed the actual reports on the business plan targets and reported to the Board of Directors on a regular basis along with the necessary corrective actions.

Meanwhile, in mitigating compliance risk, the Company ensures the process adequacy of interpreting applicable laws and regulations in relation to operational activities and ensuring that the Company's resources were properly allocated for employee training and enhancing the compliance culture. In addition, the Company also owned an adequate internal control system in order to improve the Company's compliance with applicable laws and regulations and reduce the risk of losses, irregularities, and violations of prudential aspects.

Selain itu, risiko yang dihadapi oleh Perusahaan terkait aspek lingkungan yaitu adanya potensi pencemaran dan kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh penyaluran pembiayaan kepada pelaku usaha yang belum memperhatikan lingkungan. Sebagai contoh, risiko tersebut terjadi apabila PNM menyalurkan pembiayaan kepada pelaku usaha kuliner yang dalam kegiatan operasionalnya masih menggunakan bahan yang tidak ramah lingkungan. Oleh karena itu, Perusahaan terus mengedepankan unsur kehati-hatian dan tetap *prudent* dalam penyaluran pembiayaan.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan memanfaatkan berbagai peluang di antaranya *market* UMKM yang terus tumbuh seiring dengan membaiknya perekonomian nasional dan adanya kebijakan Pemerintah yang sangat mendukung berkembangnya ekonomi kerakyatan, khususnya bagi UMKM. Dengan adanya berbagai peluang tersebut, PNM optimis untuk dapat senantiasa meningkatkan kinerjanya secara maksimal untuk mencapai target yang telah ditentukan. Dengan kata lain, PNM memiliki prospek usaha yang baik. Hal ini didasarkan pada kekuatan yang dimiliki oleh PNM yaitu:

1. *Capacity building* dengan pengembangan kapasitas usaha menjadi *uniqueness* PNM dengan produk kompetitor.
2. Fleksibilitas untuk dapat masuk ke sektor riil melalui PNM Venture Capital.
3. Masih terbuka peluang untuk mengembangkan jaringan hingga seluruh Indonesia dengan mengaplikasikan sinergi ultra mikro melalui jaringan *co-location* Holding Ultra Mikro.
4. PNM adalah satu-satunya lembaga keuangan non-bank dengan status BUMN yang mempunyai *core business* pembiayaan kepada pengusaha ultra mikro dan UMK.
5. Hasil kinerja PNM yang baik yang dicapai pada tahun 2022 serta tergabungnya PNM dalam Holding Ultra Mikro, meningkatkan kepercayaan kreditur untuk mempermudah akses pendanaan.
6. Pada tahun 2023 diharapkan kondisi ekonomi pasca COVID-19 kembali tumbuh termasuk untuk sektor UMKM, hal ini didasari oleh mulai membaiknya serapan pembiayaan oleh nasabah eksisting serta meningkatnya jumlah nasabah terutama nasabah perempuan prasejahtera.

In addition, the risk faced by the Company was also related to environmental aspects, namely the potential for pollution and environmental damage caused by the distribution of financing to business actors who did not pay attention to the environment. For example, this risk occurred when PNM distributed financing to culinary business actors whose operational activities still used non-environmentally friendly materials. Therefore, the Company continued to prioritize the prudence element in financing distribution.

In carrying out its business activities, the Company took advantage of various opportunities including the MSME market which continued to grow even though the economic conditions tended to decline the Government policies that strongly supported the development of the people's economy, especially for MSMEs. With these various opportunities, PNM was optimistic that the company could continuously improve its performance optimally to achieve the predetermined target. In other words, PNM had good business prospects. This was based on the strengths possessed by PNM, namely:

1. Capacity building by developing business capacity to become PNM's uniqueness with competitor products.
2. Flexibility to enter the real sector through PNM Venture Capital.
3. There were still opportunities to develop networks throughout Indonesia by applying ultra micro synergies through the Holding Ultra Micro co-location network.
4. PNM became the only non-bank financial institution with state-owned status that had a core business of financing for ultra-micro entrepreneurs and MSEs.
5. The results of PNM's good performance achieved in 2022 and the incorporation of PNM in Ultra Micro Holding increased creditor confidence to facilitate access to funding.
6. In 2023, it is expected that post-COVID-19, economic conditions will grow again, including for the MSME sector, this is based on the improvement in financing absorption by existing customers and the increasing number of customers, especially underprivileged female customers.

Selain peluang, PNM menghadapi situasi eksternal terkait permasalahan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan. Hal ini didorong oleh kondisi yang tidak menentu yang disebabkan oleh pandemi COVID-19 yang kemudian berpotensi dalam mempengaruhi penurunan portofolio produk perusahaan. Namun demikian, situasi tersebut dapat diantisipasi PNM melalui inisiatif strategi dan penetapan kebijakan untuk memitigasi buruknya portofolio pembiayaan. Bentuk dari mitigasi tersebut dengan memastikan kembali profil nasabah dan rencana pola pendapatan yang telah dirancang untuk mendapatkan strategi yang tepat, memastikan kapasitas dari anggota tersebut apabila telah memenuhi kriteria, *monitoring* dan mengevaluasi proses pembiayaan, mengelompokkan kualitas pembiayaan berdasarkan pola pembayaran angsuran anggota, dan memberikan bimbingan secara efektif dalam kelangsungan usaha. PNM berhasil membuktikan bahwa kinerja keuangan tahun 2022 berangsur membaik dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

PNM telah melakukan penilaian bahwa tidak terdapat ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan PNM untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Di samping itu, PNM juga melakukan penilaian terhadap kemampuan PNM dalam melanjutkan bisnisnya dan serta penilaian terhadap kualitas sumber daya yang dimiliki. PNM juga melakukan *assessment* manajemen dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti analisis kekuatan kondisi keuangan maupun non keuangan. Berdasarkan hasil *assessment*, tidak terdapat hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha PNM.

In addition, PNM faced external situations related to economic, social and environmental problems that had the potential to affect sustainability. This was driven by the uncertain conditions caused by the COVID-19 pandemic which then had the potential to affect the decline in the company's product portfolio. However, PNM was able to anticipate this situation through strategic initiatives and setting policies to mitigate the low quality of financing portfolio. The form of mitigation was to re-confirm customer profiles and income pattern plans designed to get the right strategy, ensure the capacity of these members if they meet the criteria, monitor and evaluate the financing process, classify financing quality based on members' installment payment patterns, and provide guidance effectively in business continuity. PNM succeeded in proving that its financial performance in 2022 gradually improved compared to the previous year.

PNM assessed that there was no material uncertainty that could cast significant doubt on PNM's ability to continue as a going concern. In addition, PNM also assessed PNM's ability to continue its business and assessed the quality of its resources. PNM also conducted management assessments by considering various factors such as an analysis of the strength of financial and non-financial conditions. Based on the results of the assessment, there were no issues that had a significant effect on PNM's business continuity.

Apresiasi Appreciation

Kami memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada para pemegang saham, nasabah, mitra kerja dan pemangku kepentingan lainnya atas segala bentuk kepercayaan dan dukungan terhadap PNM. Kami yakin bahwa dukungan yang diberikan oleh para pemangku kepentingan akan menciptakan nilai lebih bagi PNM. Kami berharap dukungan serta kerja sama dapat terus diberikan kepada kami agar kami dapat terus tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan.

We expressed our appreciation and gratitude to shareholders, customers, business partners and other stakeholders for the trust and support given to PNM. We believe that all the support given by the stakeholders has created more values for PNM. We hope to continue and retain all the support that has been given by the stakeholders so we can evolve and grow in a sustainable manner.

Jakarta, 14 April 2023 | Jakarta, April 14, 2023



ARIEF MULYADI

Direktur Utama
President Director

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance

OJKE





STRUKTUR TATA KELOLA DAN PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN | OJK E.1, GRI 102-18

Governance Structure and Responsible for Sustainability Finance Application

Penerapan keuangan berkelanjutan pada PNM menjadi tanggung jawab seluruh jajaran Direksi sesuai bidangnya. Seperti yang telah disampaikan pada bagian sebelumnya, fokus penerapan keuangan berkelanjutan Perusahaan adalah pada aspek ekonomi dan sosial. Hal tersebut sesuai dengan kegiatan usaha Perusahaan yaitu pembiayaan kepada para pelaku UMKM. Oleh karena itu, penerapan keuangan berkelanjutan sejalan dengan kegiatan usaha Perusahaan, sehingga laporan keuangan berkelanjutan menjadi tanggung jawab seluruh jajaran Direksi. Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pengawasan dan pemberian nasihat atas jalannya kepengurusan Perusahaan oleh Direksi.

Di samping itu, penerapan keuangan berkelanjutan juga diwujudkan melalui Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Program TJSL dilaksanakan dengan berpedoman kepada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-6/MBU/09/2022 tanggal 8 September 2022 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/04/2021 tanggal 20 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Selain Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-6/MBU/09/2022, pelaksanaan kegiatan Program TJSL mengikuti arahan Kementerian BUMN untuk penyusunan Rencana Kerja (RK) TJSL harus dikelompokkan dan diselaraskan dengan prioritas Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang dibagi ke dalam 4 (empat) pilar (Pilar Ekonomi, Pilar Sosial, Pilar Lingkungan Hidup dan Pilar Hukum dan Tata Kelola) guna mendukung program kerja Pemerintah dalam percepatan Pembangunan Berkelanjutan guna pemerataan kesejahteraan masyarakat. Unit Pelaksana Program TJSL adalah Divisi Jasa Manajemen dan Kemitraan berada di bawah supervisi Direktur Operasional.

The implementation of sustainable finance of PNM became the responsibility of the entire Board of Directors according to their respective fields. As stated in the previous section, the focus of implementing the Company's sustainable finance covered the economic and social aspects. This was in accordance with the Company's business activities, namely financing for MSME actors. Therefore, the implementation of sustainable finance was in line with the Company's business activities, so that sustainable financial reports became the responsibility of the entire Board of Directors. The Board of Commissioners was responsible for supervising and providing advice on the management of the Company by the Board of Directors.

In addition, the implementation of sustainable finance could also be realized through the Social and Environmental Responsibility Program (TJSL). The CSR program was carried out by referring to the Regulation of the Minister of State Owned Enterprises number PER-6/MBU/09/2022 dated September 8, No. amendments to the Regulation of the Minister of State Owned Enterprises No. PER-05/MBU/04/2021 dated April 20, 2021 regarding the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises. In addition to the SOE Ministerial Regulation Number: PER-6/MBU/09/2022, the implementation of the TJSL Program activities following the direction of the Ministry of SOEs for the preparation of the TJSL Work Plan (RK) had to be grouped and aligned with the priorities of the Sustainable Development Goals which were divided into 4 (four) pillars (Economic Pillars, Social Pillars, Environmental Pillars and Law and Governance Pillars) to support the Government's work program in accelerating Sustainable Development in order to evenly distribute community welfare. The Implementing Unit for the TJSL Program involved the Division of Management Services and Partnership under the supervision of the Director of Operations.

Adapun tugas dan tanggung jawab Divisi Jasa Manajemen dan Kemitraan yaitu:

1. Penyusunan strategi, program kerja dan anggaran Divisi Jasa Manajemen dan Kemitraan
2. Penyusunan kebijakan dan prosedur yang berkaitan dengan fungsi Jasa Manajemen, Kemitraan, dan TJSL sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perusahaan
3. Pelaksanaan kegiatan Jasa Manajemen meliputi, namun tidak terbatas pada:
 - a. Melakukan *survey* dan analisa basis data sebagai dasar dalam pembuatan desain Program Jasa Manajemen;
 - b. Menyusun proposal permohonan Program Jasa Manajemen Kantor Pusat
 - c. Meninjau/mereviu permohonan Jasa Manajemen dari Kantor Cabang
 - d. Mempersiapkan kegiatan program pemberdayaan untuk Usaha Ultra Mikro, Mikro dan Kecil
 - e. Memantau pelaksanaan pelatihan dan pendampingan kepada Usaha Ultra Mikro, Mikro dan Kecil di Kantor Cabang PNM
 - f. Melaksanakan program Jasa Manajemen
 - g. Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan Program Jasa Manajemen, baik di Kantor Cabang maupun Kantor Pusat
4. Pengelolaan Program Jasa Kemitraan meliputi, namun tidak terbatas pada:
 - e. Menyusun perencanaan Program Jasa Kemitraan
 - f. Menjalin kerja sama kemitraan dengan pihak ketiga (penyandang dana)
 - g. Menyiapkan dan meninjau proposal permohonan Jasa Kemitraan, baik di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang PNM
 - h. Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan pencapaian target pembiayaan Program Jasa Kemitraan baik secara kuantitas maupun kualitas untuk disampaikan kepada penyandang dana

The duties and responsibilities of the Management Services and Partnership Division included:

1. Preparation of strategies, work programs and budgets of the Management and Partnership Services Division
2. Preparation of policies and procedures related to the Management Services, Partnership and TJSL functions in accordance with the provisions in force in the Company
3. The implementation of Management Services activities includes, but is not limited to:
 - a. Conduct surveys and database analysis as a basis for designing the Management Services Program;
 - b. Prepare a proposal for the application for the Head Office Management Services Program
 - c. Reviewing/reviewing requests for Management Services from Branch Offices
 - d. Preparing empowerment program activities for Ultra Micro, Micro and Small Enterprises
 - e. Monitor the implementation of training and assistance to Ultra Micro, Micro and Small Enterprises at PNM Branch Offices
 - f. Implement the Management Services program
 - g. Monitor and evaluate the implementation of the Management Service Program, both at Branch Offices and Head Office
4. Management of the Partnership Service Program includes, but is not limited to:
 - e. Develop planning of Partnership Services Program
 - f. Establish partnerships with third parties (funders)
 - g. Prepare and review proposals for Partnership Services, both at the PNM Head Office and Branch Offices
 - h. Monitor and evaluate the implementation of the achievement of the Partnership Services Program financing targets both in quantity and quality to be submitted to funders

9. Pengelolaan program TJSL Perusahaan meliputi:
- Menyusun perencanaan Program TJSL
 - Melakukan evaluasi dan seleksi atas permohonan Pendanaan Usaha Ultra Mikro, Mikro dan Kecil (PUMK) yang diajukan oleh dan untuk menetapkan Mitra Binaan
 - Menyiapkan dan menyalurkan program TJSL kepada masyarakat yang menjadi target penerima manfaat
 - Melakukan *monitoring* dan pembinaan kepada Mitra Binaan
 - Mengadministrasikan kegiatan pembinaan
 - Melakukan pembukuan dan penatakelolaan atas dokumen TJSL, yang meliputi dokumen pembiayaan Program TJSL
 - Memonitor kegiatan penagihan angsuran (*collection*) PUMK
 - Melakukan evaluasi kelayakan dan verifikasi terhadap restrukturisasi PUMK
 - Membantu Direksi dalam melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan Program TJSL
 - Menyusun laporan berkala dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) dalam lingkup program TJSL
 - Menyusun laporan keuangan dan pelaksanaan program TJSL
5. Management of the Company's TJSL program includes:
- Develop planning for the TJSL Program
 - Evaluate and select applications for Ultra Micro, Micro and Small Business Funding (PUMK) submitted by and to determine Foster Partners
 - Prepare and distribute the TJSL program to the community who are the target beneficiaries
 - Conduct monitoring and coaching to the Fostered Partners
 - Administer coaching activities
 - Carry out bookkeeping and management of TJSL documents, which include THSL Program financing documents
 - Monitor PUMK installment collection activities
 - Conduct feasibility evaluation and verification of PUMK restructuring
 - Assisting the Board of Directors in evaluating the implementation of the TJSL Program
 - Prepare periodic reports and sustainability reports within the scope of the TJSL program
 - Prepare financial reports and implementation of the TJSL program



6. Sebagai sekretariat Komite TJSL di Perusahaan
 7. Pengelolaan nasabah *Write-Off* LKMS
 8. Pemantauan kepatuhan pada seluruh aktivitas Divisi Jasa Manajemen dan Kemitraan termasuk namun tidak terbatas pada aktivitas Jasa Manajemen, Kemitraan dan TJSL
 9. Mengidentifikasi, mengukur, memonitor dan mengendalikan risiko terkait pelaksanaan fungsi Divisi Jasa Manajemen dan Kemitraan dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku
 10. Membina hubungan atau menjalin kerja sama dengan pihak internal maupun eksternal dalam rangkap pengelolaan Jasa Manajemen dan Kemitraan, serta TJSL
 11. Memonitor dan mengevaluasi realisasi dan kinerja Program Jasa Manajemen, Kemitraan, dan TJSL untuk mencapai target yang ditetapkan
 12. Melaporkan kegiatan pengelolaan Jasa Manajemen dan Kemitraan kepada Direktur yang membawahkan fungsi Jasa Manajemen dan Kemitraan serta pihak terkait lainnya sesuai ketentuan.
6. As secretariat of the TJSL Committee in the Company
 7. Management of LKMS *Write-Off* customers
 8. Monitoring compliance with all activities of the Management and Partnership Services Division including but not limited to the activities of Management Services, Partnerships and TJSL
 9. Identify, measure, monitor and control risks related to the implementation of the functions of the Management and Partnership Services Division with reference to the applicable provisions
 10. Fostering relationships or establishing cooperation with internal and external parties in concurrent management of Management Services and Partnerships, as well as TJSL
 11. Monitor and evaluate the realization and performance of the Management Service Program, Partnership and TJSL to achieve the set targets
 12. Report management services and partnership activities to the Director in charge of the management and partnership services function as well as other related parties according to regulations.



PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEUANGAN BERKELANJUTAN | OJKE.2

Sustainable Finance Competency Development

Pengembangan kompetensi keuangan berkelanjutan disajikan pada tabel di bawah ini:

Sustainable finance competency development is presented in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Program Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Competency/Training Development Program	Tanggal Pelaksanaan Training Date	Penyelenggara Organizer
Arif Rahman Hakim	Komisaris Utama President Commissioner	BRI Group Leadership Forum	20 Juli July 20	BRI
		Integrated Governance Committee Forum	20 September September 20	BRI
Meidyah Indreswari	Komisaris Independen Independent Commissioner	Virtual Seminar - Developing an Integrated Anti-Fraud, Compliance, and Ethics Program	6 Juli July 6	ACFE HQ Internasional
		Virtual Seminar - Fraud Examination Technique Workshop	20 Juli July 20	ACFE HQ Internasional
		Integrated Governance Committee Forum	20 September September 20	BRI
Iwan Taufiq Purwanto	Komisaris Commissioner	Integrated Governance Committee Forum	20 September September 20	BRI
Veronica Colondam	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-
Parman Nataatmadja	Komisaris Commissioner	-	-	-
Arief Mulyadi	Direktur Utama President Director	Forum Akuntan Manajemen "Operation Management from Financial Perspective" Management Accountant Forum "Operation Management from Financial Perspective"	8 Oktober October 8	Institut Akuntan Manajemen Indonesia
		One Day Online Workshop: Financial Modelling & Business Valuation	27 Agustus August 27	Institut Akuntan Manajemen Indonesia
		Forum Akuntan Manajemen - Leadership in Turbulent Times: Sharing Experience Leadership in Turbulent Times: Sharing Experience Management Accountant Forum	6 Agustus August 6	Institut Akuntan Manajemen Indonesia
		Forum Akuntan Manajemen - Penerapan UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan di Tahun 2022 Management Accountant Forum - Implementation of the Law on Harmonization of Tax Regulations in 2022	19 Februari February 19	Institut Akuntan Manajemen Indonesia

Nama Name	Jabatan Position	Program Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Competency/Training Development Program	Tanggal Pelaksanaan Training Date	Penyelenggara Organizer
Arief Mulyadi	Direktur Utama President Director	Forum Akuntan Manajemen - Implementasi PSAK 7 Series (71,72,73) di Masa Pandemi: <i>Sharing</i> Perusahaan Terdampak Management Accountant Forum - Implementation of PSAK 7 Series (71,72,73) during the Pandemic Period: Sharing Affected Companies	15 Januari January 15	Institut Akuntan Manajemen Indonesia
		<i>Financial Modelling & Business Valuation</i>	13 Agustus August 13	Institut Akuntan Manajemen Indonesia
		<i>IAMI Management Accountants Conference 2022 Moving Beyond Compliance: How Management Accountants Embrace ESG in Attaining Business Sustainability</i>	25 November November 25	Institut Akuntan Manajemen Indonesia
Ninis Kesuma Adriani	Direktur Perencanaan Strategis dan Keuangan Director of Strategic Planning and Finance	<i>IAMI Management Accountants Conference 2022 Moving Beyond Compliance: How Management Accountants Embrace ESG in Attaining Business Sustainability</i>	25 November November 25	Institut Akuntan Manajemen Indonesia
		<i>CFO School</i>	20 September September 20	Kementerian BUMN Ministry of SOEs
Tjatur H. Priyono	Direktur Bisnis Director of Business	<i>IAMI Management Accountants Conference 2022 Moving Beyond Compliance: How Management Accountants Embrace ESG in Attaining Business Sustainability</i>	25 November November 25	Institut Akuntan Manajemen Indonesia
		Forum Akuntan Manajemen “ <i>Operation Management from Financial Perspective</i> ” Management Accountant Forum “Operation Management from Financial Perspective”	8 Oktober October 8	Institut Akuntan Manajemen Indonesia
		<i>Financial Modelling & Business Valuation</i> ”	13 Agustus August 13	Institut Akuntan Manajemen Indonesia
		<i>Leadership in Turbulent Times: Sharing Experience</i>	6 Agustus August 6	Institut Akuntan Manajemen Indonesia
		Penerapan UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan di Tahun 2022 Implementation of the Law on Harmonization of Tax Regulations in 2022	19 Februari February 19	Institut Akuntan Manajemen Indonesia

Nama Name	Jabatan Position	Program Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Competency/Training Development Program	Tanggal Pelaksanaan Training Date	Penyelenggara Organizer
Tjatur H. Priyono	Direktur Bisnis Director of Business	Implementasi PSAK 7 Series (71, 72,73) di Masa Pandemi : <i>Sharing</i> Perusahaan Terdampak Implementation of PSAK 7 Series (71,72,73) during the Pandemic Period: Sharing Affected Companies	15 Januari January 15	Institut Akuntan Manajemen Indonesia
		<i>Certificate of GRC Summit 2022 Sailing in the Multiverse of Uncertainty</i>	25 Agustus August 25	GCR Association
Kindaris	Direktur Ketauhan dan Manajemen Risiko Director of Compliance and Risk Management	Seminar <i>Online</i> Mengelola Risiko di Tengah Ketidakpastian Online Seminar on Managing Risk Amidst Uncertainty	27 Juli July 27	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia
		<i>Workshop Effective Boards for Leading Change in Crisis</i>	14 Juli July 14	BUMN Track
		<i>Workshop on Kerugian Negara dalam BUMN & BUMD Resiko Investasi atau Korupsi?</i> Workshop on Losses State in BUMN & BUMD Risk of Investment or Corruption?	16 Juni June 16	Asia Anti Fraud (AAF)
		<i>Certificate of Competence Risk Management Qualified Risk Governance Professional QRGP</i>	2022	LSP MKS
		Sertifikat Profesional Tata Kelola Risiko Berkualitas: <i>Qualified Risk Governance Professional (QRGP)</i> Certificate of Qualified Risk Governance Professional (QRGP)	2022	LSP MKS
		Sertifikat Melaksanakan Ketauhan Organisasi Berkualitas: <i>Certified Compliance Professional (CCP)</i> Certificate of Executing Quality Organizational Compliance: Certificate Compliance Professional (CCP)	22 Maret March 22	LSP MKS
		Kelas Tutorial Program QRGP QRGP Program Tutorial Class	28 April April 28	<i>Center for Risk Management & Sustainability (CRMS)</i>
		Pelatihan Wakil Manager Investasi Investment Deputy Manager Training	16 Juli July 16	PWMII
		<i>Onboarding Directorship</i>	1 Oktober October 1	Kementerian BUMN Ministry of SOEs
		<i>National Anti Fraud Conference 2022 dengan Tema "Mulat Sarira Hangrasa Wani"</i> National Anti Fraud Conference 2022 with the theme "Mulat Sarira Hangrasa Wani"	3 November November 3	ACFE

Nama Name	Jabatan Position	Program Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Competency/Training Development Program	Tanggal Pelaksanaan Training Date	Penyelenggara Organizer
Sunar Basuki	Direktur Operasional Director of Operations	<i>Talkshow & Temu Bisnis Jambore Nasional Kewirausahaan Sosial 2022</i> Talkshow & Business Gathering National Jamboree Social Entrepreneurship 2022	2022	Bakrie
		<i>Kuliah Umum Program Studi Magister Manajemen “Usaha Ultra Mikro sebagai Salah Satu Kekuatan Pilar Ekonomi Indonesia”</i> Public Lecture for the Master of Management Study Program “Ultra-Micro Enterprises as One of the Strength Pillars of the Indonesian Economy”	2022	UKRIDA
		<i>Orasi Ilmiah pada Dies Natalis ke-59</i> Scientific Oration on the 59 th Anniversary	2022	UNSOED
		<i>Webinar “Recovery Phase: Fundamental Transformation for MSME Upgrading Towards Domestic and International Markets”</i>	2022	Warta Ekonomi
		<i>Pelatihan Digital Entrepreneurship Academy untuk Nasabah PNM</i> Digital Entrepreneurship Academy Training for PNM Customers	2022	KOMINFO Ministry of Communication and Information Technology
		<i>Media Briefing “Pencapaian Program PKU Tahun 2021 dan Target Program PKU Tahun 2022</i> Media Briefing “Achievements of the 2021 PKU Program and 2022 PKU Program Targets	2022	PT Permodalan Nasional Madani
		<i>Pelatihan Wakil Manager Investasi</i> Investment Deputy Manager Training	16 Juli July 16	PWMII
		<i>Onboarding Directorship</i>	2 November November 2	Kementerian BUMN Ministry of SOEs

Di samping pelatihan yang diikuti Dewan Komisaris dan Direksi, kegiatan pelatihan terkait keuangan berkelanjutan juga diikuti oleh pegawai yaitu dengan melakukan pelatihan anti penyuapan terkait *refreshment awareness* untuk ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). Selain itu, Divisi Jasa Manajemen dan Kemitraan juga mengikuti pelatihan *online* pengenalan investasi yang diselenggarakan di Palopo dan pelatihan *Capacity Building* yang diselenggarakan di Semarang. Pelatihan juga dilakukan oleh Divisi Pengadaan dan Pengendalian Infrastruktur mengenai pelatihan terkait K3 dengan tema *Knowledge Sharing Safety Riding, Sharing Session Safety Riding*, dan mengikuti pelatihan *online* terkait dengan *Supply Chain Strategy for Procurement*.

Other than the training attended by the Board of Commissioners and the Board of Directors, training activities related to sustainable finance were also attended by employees, namely by conducting anti-bribery training related to refreshment awareness for ISO 37001:2016 concerning Anti-Bribery Management System (SMAP). In addition, the Division of Management Services and Partnership also attended online training on investment introduction in Palopo and Capacity Building training in Semarang. The Infrastructure Procurement and Control Division also provides training related to K3 with the theme Knowledge Sharing Safety Riding, Sharing Session Safety Riding and participating in online training related to the Supply Chain Strategy for Procurement.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN | OJK E.3, GRI 102-11

Risk Assessment of Sustainable Finance Application

Dalam setiap proses bisnis PNM, terdapat kondisi ketidakpastian (*uncertainty*) yang dapat mempengaruhi manajemen dalam mengambil keputusan. Hal ini dapat berpotensi menimbulkan risiko-risiko yang dapat menghambat tujuan Perusahaan. Oleh karenanya diperlukan upaya mitigasi atau pencegahan yang harus disiapkan oleh PNM terhadap risiko tersebut, sehingga apabila risiko tersebut terjadi, dampak kerugian yang ditimbulkan diharapkan dapat diminimalisir.

In every PNM business process, there are conditions of uncertainty that can affect management in making decisions. This could potentially create risks that could hinder the Company's objectives. Therefore, mitigation or prevention efforts are needed that must be prepared by PNM against these risks, so that if these risks occur, the impact of losses is expected to be minimized.

Sistem Manajemen Risiko Risk Management System

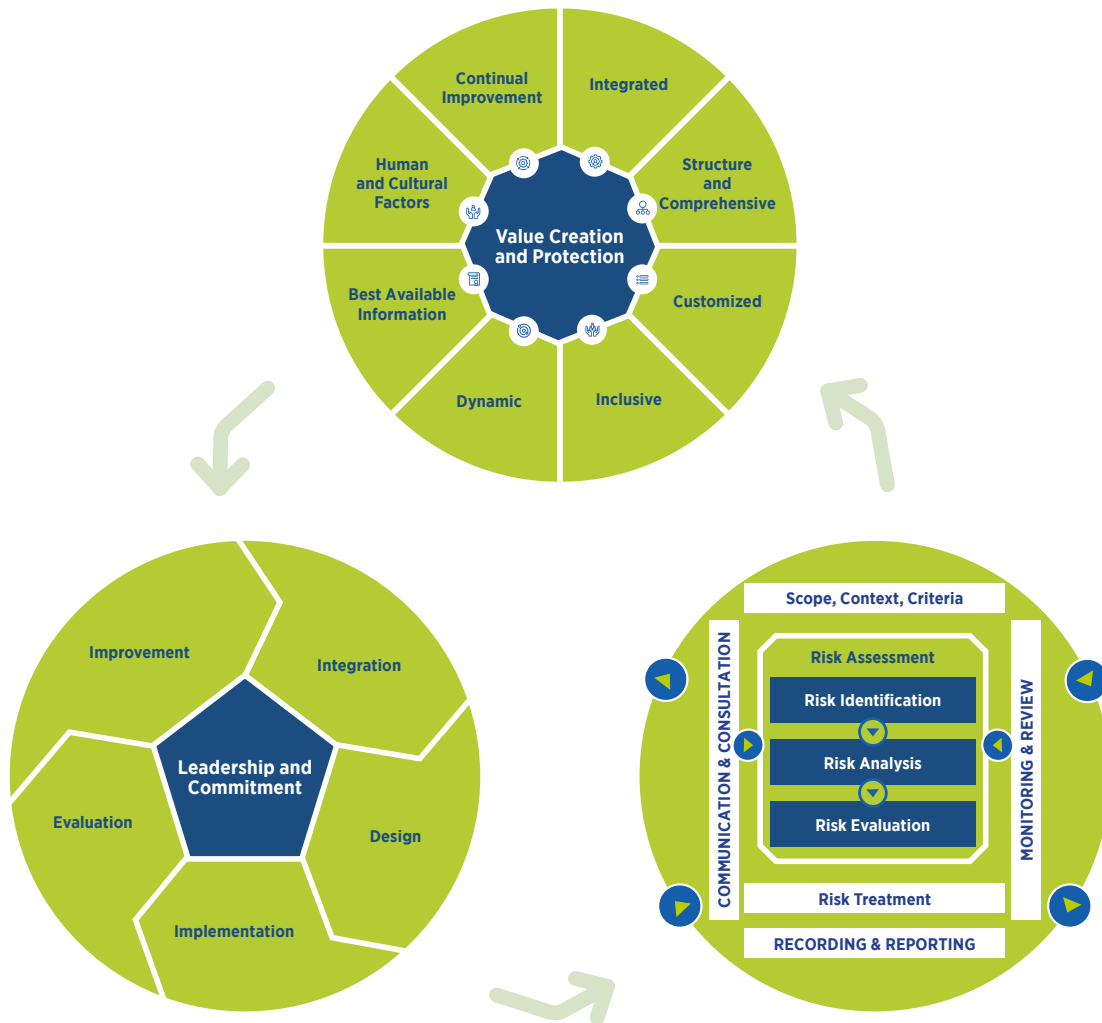
Perusahaan senantiasa dihadapkan pada risiko-risiko dalam praktik bisnis, dimana unsur ketidakpastian baik berasal dari lingkungan internal maupun eksternal dapat memberi pengaruh terhadap pencapaian tujuan Perusahaan. Unsur ketidakpastian menjadi semakin besar akibat perubahan iklim bisnis yang semakin cepat dan kompleks serta merupakan risiko bisnis yang tidak mungkin dihindari, sehingga harus dikelola dalam suatu mekanisme yaitu penerapan Manajemen Risiko.

The Company was always faced with risks in its business practices, and elements of uncertainty both from the internal and external environments could have an influence on the achievement of the Company's goals. The element of uncertainty got bigger due to changes in the business climate that were faster and more complex and was a business risk that could not be avoided, so it had to be managed in a mechanism, namely the application of Risk Management.

Sistem Manajemen Risiko yang diterapkan oleh Perusahaan selain mengikuti ketentuan POJK No. 44/POJK.05/2020 Juga mengadopsi *Enterprise Risk Management* (ERM) sesuai dengan standar ISO 31000:2018 untuk penilaian risiko inheren secara triwulan dan disusun dalam *Risk Register* Korporasi. Adapun Konsep ERM yang dimaksud secara ringkas dapat dilihat pada gambar berikut ini:

The Risk Management System implemented by the Company in addition to following the provisions of POJK No. 44/POJK.05/2020 Also adopted Enterprise Risk Management (ERM) in accordance with the ISO 31000:2018 standard for quarterly inherent risk assessment and compiled in the Corporate Risk Register. The ERM concept referred to briefly can be seen in the following figure:

Gambar Siklus Penerapan Manajemen Risiko ISO 31000:2018
Picture of ISO 31000:2018 Risk Management Implementation Cycle



Prinsip Manajemen Risiko

Prinsip Manajemen Risiko merupakan dasar dalam penerapan pengelolaan risiko dan harus menjadi pertimbangan dalam mengembangkan kerangka kerja dan proses Manajemen Risiko Perusahaan sesuai dengan gambar di bawah ini yang mengacu pada ISO 31000:2018 memungkinkan Perusahaan untuk mengelola dampak dari ketidakpastian terhadap sasaran dan tujuan Perusahaan.

Risk Management Principles

Risk Management Principles became the basis for implementing risk management and had to be considered in developing the Company's Risk Management framework and processes in accordance with the image below which referred to ISO 31000:2018 enabling the Company to manage the impact of uncertainty on the Company's goals and objectives.

Gambar Prinsip Manajemen Risiko
Picture of Risk Management Principle



Penjelasan dari Prinsip Manajemen Risiko sebagai berikut:

1. Terintegrasi (*Integrated*), meliputi Tata Kelola Perusahaan, Manajemen Mutu, Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Manajemen Bencana, Manajemen Kepatuhan, serta Audit.
2. Diimplementasikan melalui pendekatan yang Terstruktur dan Komprehensif (*Structured and Comprehensive*) mencakup seluruh aspek bisnis dan operasional Perusahaan.
3. Disesuaikan (*Customized*) secara proporsional dengan konteks eksternal dan kebutuhan internal Perusahaan yang berkaitan dalam rangka pencapaian sasaran Perusahaan, serta sesuai dengan karakteristik aktivitas bisnis.
4. Inklusif (*Inclusive*) terhadap pemangku kepentingan atas pengetahuan, pandangan dan persepsi untuk mendorong kesadaran dan Manajemen Risiko terinformasi.
5. Dinamis (*Dynamic*) terhadap perubahan internal dan eksternal Perusahaan, khususnya yang dapat melemahkan efektivitas pengelolaan risiko Perusahaan serta mengantisipasinya dalam bentuk sebuah kendali yang dipersiapkan, maupun perubahan kerangka kerja Manajemen Risiko sesuai yang dibutuhkan.
6. Informasi terbaik yang tersedia (*Best Available Information*) untuk membangun, mempertahankan dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko Perusahaan, baik berupa informasi eksplisit maupun tacit, yang tersedia di internal Perusahaan maupun yang dapat diakses di lingkungan eksternal Perusahaan yang didasarkan atas informasi historis, saat ini dan kemungkinan di masa yang akan datang.

The explanation of the Risk Management Principles is as follows:

1. Integrated, including Corporate Governance, Quality Management, Occupational Health and Safety Management, Disaster Management, Compliance Management, and Audit.
2. Implemented through a Structured and Comprehensive approach covering all aspects of the Company's business and operations.
3. Customized in proportion to the external context and the Company's internal needs related to achieving the Company's goals, and in accordance with the characteristics of business activities.
4. Inclusive towards stakeholders on knowledge, views and perceptions to encourage awareness and informed risk management.
5. Dynamic towards internal and external changes of the Company, especially those that can undermine the effectiveness of the Company's risk management and anticipate them in the form of a prepared control, as well as changes to the Risk Management framework as needed.
6. Best Available Information to build, maintain and improve the effectiveness of the Company's risk management, both in the form of explicit and tacit information, which is available internally in the Company and which can be accessed in the Company's external environment based on historical information, currently and possibilities in the future.

7. Faktor Manusia dan Budaya (*Human and Cultural Factor*) di lingkungan Perusahaan memastikan kecukupan peningkatan kesadaran manajemen dan karyawan mengenai pentingnya Manajemen Risiko, serta kecukupan sosialisasi kerangka kerja dan/atau prosedur pengelolaan risiko kepada masing-masing pemangku kepentingan yang dilibatkan dalam Manajemen Risiko Perusahaan.
Perilaku dan budaya manusia baik secara signifikan memberi pengaruh terhadap semua aspek Manajemen Risiko pada seluruh tingkatan dan tahapan, termasuk kapabilitas, persepsi dan intensi dari pihak eksternal dan internal yang dapat memfasilitasi atau menghambat pencapaian sasaran Perusahaan, demikian halnya dengan budaya dapat menjadi bagian dari pengendalian risiko, maupun sebaliknya dapat menjadi sumber risiko.
8. Perbaikan Berkelanjutan (*Continuous Improvement*) terhadap kerangka kerja Manajemen Risiko maupun prosesnya ditujukan agar pengelolaan risiko dipraktekkan Perusahaan senantiasa relevan dan dapat mendukung operasional/bisnis serta pencapaian sasaran melalui peningkatan kapabilitas para pihak internal yang terlibat, atau peningkatan ketersediaan sumber daya yang lebih memadai maupun melalui peningkatan keandalan infrastruktur pendukung yang digunakan.

7. Human and Cultural Factors within the Company ensure adequacy of management and employee awareness raising regarding the importance of Risk Management, as well as adequacy of socialization of risk management frameworks and/or procedures to each stakeholder involved in Corporate Risk Management.

Human behavior and culture both significantly influence all aspects of Risk Management at all levels and stages, including capabilities, perceptions and intentions of external and internal parties that can facilitate or hinder the achievement of Company goals, as well as culture can be part of risk control, or vice versa can be a source of risk.

8. Continuous Improvement of the Risk Management framework and process is aimed at ensuring that the risk management practices of the Company are always relevant and able to support operations/ business and achieve targets through increasing the capabilities of the internal parties involved, or increasing the availability of more adequate resources and through increasing the reliability of the supporting infrastructure used.

Kerangka Manajemen Risiko

Perusahaan menetapkan kerangka kerja Manajemen Risiko yang menjadi dasar dalam pelaksanaan seluruh kegiatan Manajemen Risiko di seluruh tingkatan Perusahaan untuk membantu Perusahaan dalam mengelola risiko secara efektif.

Risk Management Framework

The Company established a Risk Management framework that formed the basis for the implementation of all Risk Management activities at all levels of the Company to assist the Company in managing risk effectively

Gambar Kerangka Kerja Manajemen Risiko

Picture of Risk Management Framework



Kerangka kerja Manajemen Risiko digunakan untuk memastikan bahwa informasi risiko Perusahaan secara komprehensif dan memadai yang diperoleh dari proses Manajemen Risiko dilaporkan dan digunakan sebagai landasan untuk pengambilan keputusan di seluruh jajaran Perusahaan, terdiri dari:

1. Kepemimpinan dan Komitmen (*Leadership and Commitment*)

Dewan Komisaris dan Direksi harus memastikan bahwa Manajemen Risiko telah terintegrasi ke dalam seluruh kegiatan Perusahaan dan harus menunjukkan kepemimpinan dan komitmen, antara lain:

- a. Menyesuaikan dan menerapkan komponen dari kerangka kerja Manajemen Risiko;
- b. Membuat pernyataan atau kebijakan yang menetapkan pendekatan Manajemen Risiko, rencana atau arah penerapan Manajemen Risiko;
- c. Memastikan bahwa kebutuhan sumber daya untuk mengelola risiko akan dialokasikan;
- d. Menetapkan kewenangan, tanggung jawab dan akuntabilitas pengelolaan risiko pada tingkatan Perusahaan yang sesuai.

2. Integrasi (*Integration*)

Penerapan integrasi Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

- a. Lakukan pemetaan konteks eksternal Perusahaan dengan cukup detail menggunakan teknik yang sesuai dengan tujuan dan sasaran Perusahaan;
- b. Dari konteks eksternal tersebut, temukan potensi risiko yang mungkin dihadapi Perusahaan dalam proses mencapai sasaran;
- c. Lakukan pemetaan proses bisnis Perusahaan secara makro untuk mendapatkan peta konteks internal;
- d. Lakukan identifikasi potensi risiko yang dihadapi Perusahaan;
- e. Integrasikan hasil identifikasi potensi risiko dari konteks eksternal dan internal Perusahaan.

3. Perancangan (*Design*)

Perancangan kerangka kerja Manajemen Risiko meliputi beberapa aspek yaitu:

- a. Menetapkan strategi yang tepat untuk penerapan Manajemen Risiko Perusahaan;
- b. Menetapkan kebijakan Manajemen Risiko dan proses Manajemen Risiko pada seluruh proses bisnis Perusahaan;
- c. Menetapkan tingkat maturitas yang digunakan dalam penerapan Manajemen Risiko untuk keperluan pemantauan dan kajian (*review*);
- d. Mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

The Risk Management framework is used to ensure that comprehensive and adequate Company risk information obtained from the Risk Management process is reported and used as a basis for decision making throughout the Company, consisting of:

1. Leadership and Commitment

The Board of Commissioners and Directors must ensure that Risk Management is integrated into all Company activities and must demonstrate leadership and commitment, including:

- a. Customize and implement the components of the Risk Management framework;
- b. Make a statement or policy that defines the Risk Management approach, plan or direction for implementing Risk Management;
- c. Ensure that the required resources to manage risk will be allocated;
- d. Determine the authority, responsibility and accountability for risk management at the appropriate company level.

2. Integration

The application of integrated Risk Management is as follows:

- a. Perform mapping of the Company's external context in sufficient detail using techniques appropriate to the Company's goals and objectives;
- b. From the external context, identify potential risks that may be faced by the Company in the process of achieving its goals;
- c. Carry out macro mapping of the Company's business processes to obtain a map of the internal context;
- d. Identify potential risks faced by the Company;
- e. Integrate the results of potential risk identification from the Company's external and internal context.

3. Design

The design of the Risk Management framework includes several aspects, namely:

- a. Determine the right strategy for the implementation of Company Risk Management;
- b. Establish Risk Management policies and Risk Management processes throughout the Company's business processes;
- c. Determine the maturity level used in the implementation of Risk Management for monitoring and review purposes;
- d. Comply with the provisions of the applicable laws and regulations;

- e. Mendokumentasikan proses penerapan Manajemen Risiko dan proses pengambilan keputusan terkait penerapan Manajemen Risiko;
 - f. Menyelenggarakan sosialisasi dan pelatihan Manajemen Risiko untuk seluruh jajaran Perusahaan guna memberi kesadaran akan Manajemen Risiko;
 - g. Melakukan komunikasi dan konsultasi para pemangku kepentingan terkait untuk memastikan Kerangka Kerja Penerapan Manajemen Risiko sesuai kebutuhan dan efektif;
4. Implementasi (*Implementation*)
Penyusunan Rencana implementasi kerangka kerja Manajemen Risiko mempertimbangkan:
- a. Kebijakan Manajemen Risiko yang telah ditetapkan yang merupakan landasan dan pengaturan organisasi penerapan Manajemen Risiko;
 - b. Strategi dan arah penerapan Manajemen Risiko khususnya yang telah ditetapkan dalam rencana kerja Manajemen Risiko;
 - c. Struktur tata kelola Manajemen Risiko yang telah ditetapkan khususnya tentang wewenang dan akuntabilitas pemilik risiko, serta peran lain dalam model pertahanan tiga lapis (*Three Lines of Defence*).
5. Evaluasi (*Evaluation*)
Evaluasi dilaksanakan secara berjenjang oleh pemilik risiko (*risk owner*), unit kerja manajemen risiko dan pihak auditor yang dilakukan secara berkala dalam tiga bentuk kegiatan, yaitu:
- a. Pemantauan
Dilakukan secara berkala untuk mengevaluasi kinerja kerangka kerja apakah yang telah dirancang dan dioperasikan efektif, efisien dan mampu untuk beradaptasi terhadap ketidakpastian dan perubahan yang terjadi.
 - b. Kajian
Merupakan tindakan untuk mengevaluasi hasil pantauan suatu proses atau kejadian tertentu dalam kerangka kerja Manajemen Risiko yang menyimpang dari suatu kriteria objektif yang telah ditentukan. Kajian dilakukan apabila ditemukan penyimpangan dari kriteria objektif yang ditetapkan dalam pemantauan dan memerlukan tindak lanjut sebelum dilakukan perbaikan yang diperlukan.
 - c. Asesmen
Suatu kegiatan untuk memberikan jaminan yang wajar kepada Direksi dan Dewan Komisaris serta pemangku kepentingan lain terkait kerangka kerja Manajemen Risiko telah memadai, efektif,
- e. Documenting the process of implementing Risk Management and the process of making decisions related to the implementation of Risk Management;
 - f. Organize Risk Management outreach and training for all levels of the Company to raise awareness of Risk Management;
 - g. Conduct communication and consultation with relevant stakeholders to ensure the Risk Management Implementation Framework is appropriate and effective;
4. Implementation
The preparation of the Risk Management framework implementation plan takes into account:
- a. Risk Management Policy that has been stipulated which is the basis and organizational regulation for the implementation of Risk Management;
 - b. Strategy and direction of implementation of Risk Management especially those that have been determined in the Risk Management work plan;
 - c. Risk Management governance structure that has been established specifically regarding the authority and accountability of risk owners, as well as other roles in the Three Lines of Defense model.
5. Evaluation
Evaluation is carried out in stages by the risk owner, the risk management work unit and the auditor which is carried out periodically in three forms of activity, namely:
- a. Monitoring
Conducted periodically to evaluate the performance of the framework that has been designed and operated effectively, efficiently and is able to adapt to uncertainties and changes that occur.
 - b. Study
It is an action to evaluate the results of monitoring a particular process or event within the Risk Management framework that deviates from a predetermined objective criteria. The study is carried out if deviations from the objective criteria set out in monitoring are found and require follow-up before the necessary improvements are made.
 - c. Assessment
An activity to provide reasonable guarantees to the Board of Directors and Board of Commissioners as well as other stakeholders regarding the Risk Management framework is

efisien, dan tanggap, serta tidak terdapat kesalahan yang material.

6. Perbaikan Berkesinambungan (*Continuous Improvement*)

- g. Adaptasi terhadap perubahan lingkungan eksternal dan internal yang terjadi;
- h. Melalui perbaikan terhadap *gap* yang terjadi sebagai hasil dari evaluasi yang dilakukan.

Proses perbaikan berkesinambungan selain berdasarkan dari hasil pemantauan dan tinjau ulang, juga dapat dilaksanakan berdasarkan:

- a. Reviu terhadap proses Manajemen Risiko yang dilakukan secara terpisah;
- b. Laporan dari hasil penanganan risiko atau peristiwa yang terjadi;
- c. Temuan dari Internal Audit atau audit pihak ketiga lainnya.

Memastikan hasil pemantauan dan kajian telah dilakukan tindak lanjut untuk memperbaiki kerangka kerja penerapan Manajemen Risiko secara keseluruhan sebagai dasar perencanaan awal dalam tahap maturitas penerapan Manajemen Risiko Perusahaan.

adequate, effective, efficient and responsive, and there are no material errors.

6. Continuous Improvement

- a. Adaptation to changes in the external and internal environment that occur;
- b. Through repairs to the gaps that occur as a result of the evaluation carried out.

The process of continuous improvement apart from being based on the results of monitoring and review, can also be implemented based on:

- a. Review of the Risk Management process which is carried out separately;
- b. Reports on the results of risk handling or events that occur;
- c. Findings from Internal Audit or other third party audits.

Ensuring monitoring and review results have been followed up to improve the framework for implementing Risk Management as a whole as a basis for initial planning in the maturity stage of implementing Enterprise Risk Management.

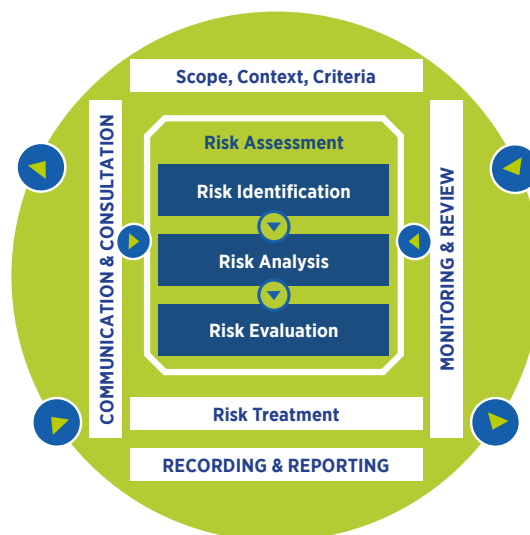
Proses Manajemen Risiko

Berdasarkan ISO 31000:2018 Proses Manajemen Risiko merupakan penerapan sistematis dari kebijakan, prosedur, kegiatan komunikasi dan konsultasi, menentukan konteks, melakukan asesmen risiko terkait hal tersebut, melakukan penanganan risiko, *monitoring* dan *review*, serta mencatat dan melaporkan risiko, berikut penjelasannya:

Risk Management Process

Based on ISO 31000:2018 Risk Management Process is a systematic application of policies, procedures, communication and consultation activities, determining context, conducting risk assessments related to this, carrying out risk management, monitoring and reviewing, as well as recording and reporting risks, as follows:

Gambar Proses Manajemen Risiko
Picture of Risk Management Process



Proses manajemen risiko PT PNM dilaksanakan secara lengkap yang meliputi tahapan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian atau sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Proses manajemen risiko tersebut dilakukan terhadap seluruh faktor-faktor risiko yang bersifat material, yaitu faktor-faktor risiko kuantitatif maupun kualitatif yang berpengaruh secara signifikan terhadap kondisi keuangan Perusahaan. Faktor-faktor risiko adalah berbagai parameter yang mempengaruhi eksposur risiko.

1. Identifikasi risiko

PT PNM mengidentifikasi risiko dengan menganalisis seluruh jenis dan karakteristik risiko yang terdapat pada setiap kegiatan usaha Perusahaan yang juga meliputi produk dan jasa-jasa lainnya. Proses identifikasi risiko akan sangat menentukan cakupan dan skala tahapan pengukuran risiko akan sangat menentukan cakupan dan skala tahapan pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko. Identifikasi risiko bersifat proaktif, mencakup seluruh aktivitas bisnis PT PNM dan dilakukan dalam rangka menganalisis sumber dan kemungkinan timbulnya risiko serta dampaknya. Proses identifikasi risiko dilakukan dengan menganalisis seluruh sumber risiko yang paling kurang dilakukan terhadap risiko dari produk dan aktivitas baru telah melalui proses manajemen risiko yang layak sebelum diperkenalkan atau dijalankan.

2. Pengukuran risiko

Sistem pengukuran risiko digunakan untuk mengukur eksposur risiko PT PNM sebagai acuan untuk melakukan pengendalian. Pengukuran risiko wajib dilakukan secara berkala baik untuk produk dan portofolio maupun seluruh aktivitas bisnis PT PNM. Pendekatan dan metodologi pengukuran dapat bersifat kuantitatif, kualitatif atau merupakan kombinasi antara keduanya.

Sistem pengukuran risiko dievaluasi dan disempurnakan secara berkala atau sewaktu-waktu apabila diperlukan untuk memastikan kesesuaian asumsi, akurasi, kewajaran dan integritas data, serta prosedur yang digunakan untuk mengukur risiko. Penyempurnaan terhadap sistem pengukuran risiko dilakukan apabila terdapat perubahan kegiatan usaha PT PNM, produk, transaksi dan faktor risiko yang dapat mempengaruhi kondisi keuangan Perusahaan.

3. Pemantauan risiko

Aktivitas pemantauan risiko dilakukan dengan cara mengevaluasi eksposur risiko yang terdapat dalam seluruh portofolio produk dan kegiatan usaha Perusahaan serta efektivitas proses manajemen

PT PNM's risk management process is carried out in full which includes the stages of identification, measurement, monitoring and control or in accordance with applicable regulations. The risk management process is carried out on all material risk factors, namely quantitative and qualitative risk factors that have a significant effect on the Company's financial condition. Risk factors are various parameters that influence risk exposure.

1. Risk identification

PT PNM identifies risks by analyzing all types and characteristics of risks present in each of the Company's business activities which also include other products and services. The process of risk identification will greatly determine the scope and scale of the risk measurement stages will greatly determine the scope and scale of the risk measurement, monitoring and control stages. Risk identification is proactive in nature, covers all PT PNM business activities and is carried out in order to analyze the source and possibility of risk and its impact. The process of risk identification is carried out by analyzing all sources of risk, at least the risks from new products and activities have gone through an appropriate risk management process before being introduced or implemented.

2. Risk measurement

The risk measurement system is used to measure PT PNM's risk exposure as a reference for implementing control. Risk measurement must be carried out periodically both for products and portfolios as well as for all PT PNM business activities. Measurement approaches and methodologies can be quantitative, qualitative or a combination of the two.

The risk measurement system is evaluated and refined periodically or at any time if necessary to ensure the suitability of the assumptions, accuracy, fairness and integrity of the data, as well as the procedures used to measure risk. Improvements to the risk measurement system are carried out if there is a change in the business activities of PT PNM, products, transactions and risk factors that may affect the Company's financial condition.

3. Risk monitoring

Risk monitoring activities are carried out by evaluating the risk exposures contained in all product portfolios and the Company's business activities as well as the effectiveness of the risk management

risiko. Pemantauan dan pelaporan risiko yang bersifat material atau yang berdampak kepada kondisi permodalan PT PNM antara lain dapat didasarkan atas penilaian potensi risiko dengan menggunakan *historical trend*.

Penyempurnaan proses pelaporan risiko dilakukan apabila terdapat perubahan kegiatan usaha PT PNM, produk, transaksi, faktor risiko, teknologi informasi dan sistem informasi manajemen risiko yang bersifat material.

PT PNM menyiapkan suatu sistem *back up* dan prosedur yang efektif untuk mencegah terjadinya gangguan dalam proses pemantauan risiko dan melakukan pengecekan serta penilaian kembali secara berkala terhadap sistem *back up* tersebut. Hasil pemantauan risiko dapat digunakan untuk menyempurnakan proses risiko yang ada.

4. Pengendalian risiko

Proses pengendalian risiko dilaksanakan dengan memperhatikan sistem pengendalian internal Perusahaan yang disusun sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan bertujuan untuk mengelola risiko tertentu yang dapat membahayakan keberlangsungan usaha PT PNM. Kerangka kerja proses pengendalian risiko didasarkan atas suatu hasil evaluasi atas eksposur risiko yang terdapat pada seluruh portofolio produk dan aktivitas fungsional PT PNM.

Prosedur dan metodologi pengendalian risiko ditetapkan oleh Direksi PT PNM dengan memperhatikan kompleksitas usaha, kondisi implementasi dan kemampuan sistem manajemen risiko internal serta ketentuan yang berlaku.

Penetapan prioritas dan cara pengendalian risiko harus mempertimbangkan pemetaan risiko inheren PT PNM melalui analisis terhadap besarnya potensi kerugian finansial dan kemungkinan kejadian risiko serta pertimbangan asas manfaat dan biaya. Prioritas utama dalam mitigasi adalah terhadap risiko yang memiliki dampak kerugian tinggi atau frekuensi kejadian tinggi. Mitigasi dalam bentuk penyempurnaan dan pelaksanaan pengendalian risiko.

Selain melakukan proses identifikasi, pengukur, pemantauan dan pengendalian, terdapat proses pendukung lainnya dalam proses manajemen risiko, seperti:

1. Komunikasi kepada manajemen dan unit-unit kerja Perusahaan sehingga setiap individu dalam Perusahaan memahami kesadaran risiko, budaya

process. Monitoring and reporting of risks that are material in nature or that have an impact on the condition of PT PNM's capital, among others, can be based on an assessment of potential risks using historical trends.

Improving the risk reporting process is carried out when there are material changes in PT PNM's business activities, products, transactions, risk factors, information technology and risk management information systems.

PT PNM has prepared an effective back-up system and procedures to prevent disruptions in the risk monitoring process and to periodically check and reassess the back-up system. The results of risk monitoring can be used to improve existing risk processes.

4. Risk control

The risk control process is carried out by taking into account the Company's internal control system which is prepared in accordance with applicable regulations and aims to manage certain risks that can endanger the sustainability of PT PNM's business. The risk control process framework is based on an evaluation of the risk exposures that exist in the entire product portfolio and functional activities of PT PNM.

Risk control procedures and methodologies are determined by the Board of Directors of PT PNM by taking into account the business complexity, conditions of implementation and the capability of the internal risk management system as well as applicable regulations.

Determining priorities and methods of risk control must take into account PT PNM's inherent risk mapping through an analysis of the magnitude of potential financial losses and possible risk events as well as consideration of the principles of benefits and costs. The main priority in mitigation is against risks that have a high impact of losses or a high frequency of occurrence. Mitigation in the form of improvement and implementation of risk control.

In addition to identifying, measuring, monitoring and controlling processes, there are other supporting processes in the risk management process, such as:

1. Communication to the management and work units of the Company so that every individual in the Company understands risk awareness, risk culture,

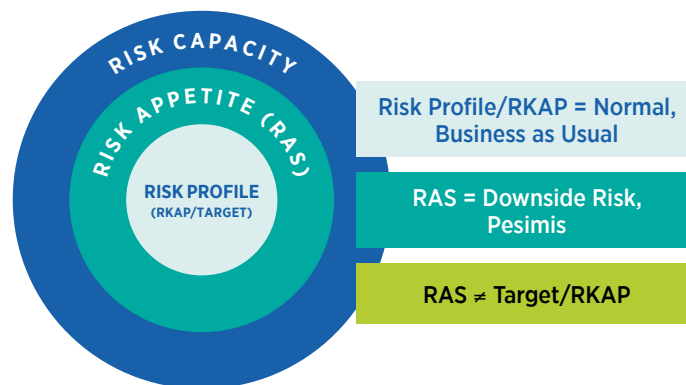
risiko, kematangan risiko. Proses komunikasi ini dilaksanakan sebagai upaya untuk mengukur kesiapan organisasi dalam mengatasi risiko dan untuk mengevaluasi penerapan manajemen risiko tersebut.

2. Konsultasi, untuk menjamin tersedianya dukungan yang memadai dari setiap kegiatan manajemen risiko dan dan menjadikan setiap kegiatan dapat tercapai dan tepat sasaran.
3. *Monitoring* dan *review* (sistem pengendalian intern), yang bertujuan untuk memastikan bahwa implementasi manajemen risiko berjalan sesuai dengan perencanaan serta sebagai dasar untuk melakukan perbaikan secara berkala terhadap proses manajemen risiko.

risk maturity. This communication process is carried out as an effort to measure the readiness of the organization in overcoming risks and to evaluate the implementation of such risk management.

2. Consultation, to ensure the availability of adequate support for each risk management activity and to make each activity achievable and on target.
3. Monitoring and review (internal control system), which aims to ensure that the implementation of risk management goes according to plan and as a basis for making periodic improvements to the risk management process.

Risk Appetite Statement



Risk Appetite Statement

Risk Appetite/tingkat risiko yang akan diambil merupakan tingkat dan jenis risiko yang bersedia diambil PT PNM dalam rangka mencapai sarannya. Penetapan *Risk Appetite* digunakan sebagai panduan objektif dalam membuat keputusan strategis terkait dengan pengelolaan risiko, sebagai perangkat bagi manajemen dalam melaksanakan tata kelola bisnis dengan baik serta sebagai panduan dari Manajemen kepada divisi/unit kerja mengenai jenis dan jumlah risiko yang dapat diterima dan dikelola.

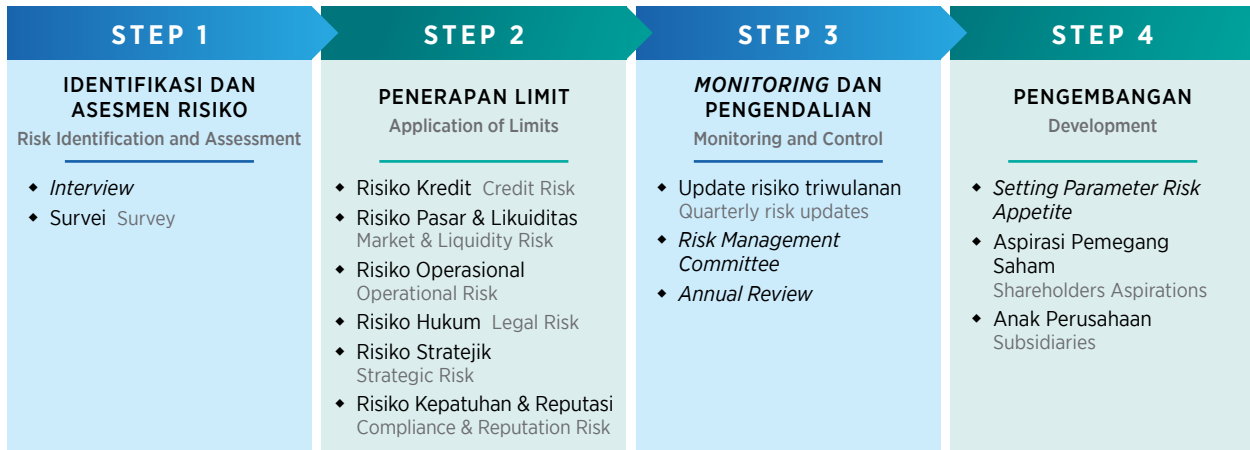
The Risk Appetite/level of risk to be taken is the level and type of risk that PT PNM is willing to take in order to achieve its goals. Determination of Risk Appetite is used as an objective guide in making strategic decisions related to risk management, as a tool for management in implementing good business governance and as a guide from Management to divisions/work units regarding the type and amount of risk that can be accepted and managed.

Tingkat risiko yang akan diambil tercermin dalam strategi dan sasaran bisnis (Rencana Jangka Panjang dan Rencana Bisnis Perusahaan), serta mencakup seluruh jenis risiko yang bersifat material dalam operasional bisnis Perusahaan. Direksi PT PNM menetapkan *Risk Appetite* dalam bentuk pernyataan yang bersifat kuantitatif, kualitatif dan ketidaktoleranan (*zero tolerance*) yang terkait dengan sasaran dan tujuan bisnis PT PNM. *Risk Appetite* dikaji ulang setiap tahun

The level of risk to be taken is reflected in the business strategy and objectives (the Company's Long Term Plan and Business Plan), and includes all types of risks that are material in the Company's business operations. PT PNM's Board of Directors establishes a Risk Appetite in the form of statements that are quantitative, qualitative and intolerance (zero tolerance) related to PT PNM's business goals and objectives. Risk Appetite is reviewed annually or at any time by taking into account changes

atau sewaktu-waktu dengan memperhatikan perubahan rencana dan tujuan bisnis Perusahaan serta perubahan kondisi lingkungan bisnis seperti pada kondisi pandemi COVID-19 saat ini. *Framework* penetapan *Risk Appetite* adalah sebagai berikut:

in the Company's business plans and objectives as well as changes in business environment conditions such as the current COVID-19 pandemic. The Risk Appetite determination framework is as follows:



Jenis Risiko Type of Risk	Paramater/Indikator Parameter/Indicator
Kredit Credit	<ul style="list-style-type: none"> ◆ <i>NPL Gross</i> ◆ <i>NPL Coverage</i> ◆ <i>LAR Coverage</i> ◆ <i>LAR</i>
Pasar Market	<ul style="list-style-type: none"> ◆ <i>WACOB</i> ◆ <i>NIM</i>
Likuiditas Liquidity	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Aset Likuid dibandingkan dengan kewajiban jangka pendek di bawah 1 (satu) tahun <i>Liquid assets compared to short term liabilities under 1 (one) year</i> ◆ <i>Rating Surat Hutang PNM (Credit Rating)</i> <i>PNM Debt Rating (Credit Rating)</i>
Operasional Operation	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Akumulasi Kerugian Operasional terhadap (Pendapatan Operasional) <i>Accumulated Operational Losses to (Operating Income)</i> ◆ <i>Turnover (TO) Karyawan (Tetap dan Kontrak)</i> <i>Employee Turnover (TO) (Permanent and Contract)</i>
Hukum Legal	Nilai kerugian atas kasus hukum terhadap pendapatan operasional <i>The value of losses from legal cases against operating income</i>
Strategik Strategic	<ul style="list-style-type: none"> ◆ <i>Gearing Ratio</i> ◆ <i>ROA</i> ◆ <i>BOPO</i>
Kepatuhan Compliance	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Nominal Denda terhadap Pendapatan Operasional <i>Nominal Fines to Operating Income</i> ◆ Pelanggaran <i>annualized</i> <i>Annualized violations</i>
Reputasi Reputation	Frekuensi berita negatif di Media Massa <i>Tier 1</i> <i>Frequency of negative news in Tier 1 Mass Media</i>

Jenis Risiko dan Cara Pengelolaannya

Terdapat 8 (delapan) risiko yang dikelola Perusahaan yaitu:

Type of Risk and Management

There are 8 (eight) risks managed by the Company as follows:

Penjelasan Explanation	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Kredit Credit Risk	
<p>Risiko kredit terjadi akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perusahaan sesuai dengan perjanjian yang disepakati, termasuk risiko kredit akibat kegagalan nasabah, risiko konsentrasi pembiayaan, <i>counterparty credit risk</i>, dan <i>settlement risk</i>.</p> <p>Credit risk occurs due to the failure of customers or other parties to fulfill their obligations to the Company in accordance with the agreed agreements, including credit risk due to customer failure, concentration risk of financing, counterparty credit risk, and settlement risk.</p>	<p>Dalam penerapan manajemen risiko kredit, PT PNM melakukan hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemisahan pejabat kredit bidang. 2. Pengembangan <i>internal risk rating</i> sebagai alat bantu pada proses identifikasi dan pengukuran tingkat risiko calon nasabah. 3. Pengembangan <i>early warning system</i> sebagai alat bantu pada proses pemantauan tingkat risiko kredit secara portofolio. 4. Penetapan kebijakan risiko kredit, di antaranya tata kelola, pengelolaan limit pemutus pembiayaan, penentuan batasan eksposur risiko yang dapat diterima, pengelolaan limit berdasarkan geografis dan pengelolaan limit konsentrasi per industri/sector. <p>Pengembangan sistem informasi berupa <i>Dashboard Monitoring</i> Risiko Kredit untuk mengukur kualitas kredit hingga level unit kerja, segmen bisnis dan sektor industri untuk membantu proses pengelolaan risiko kredit secara portofolio.</p> <p>In implementing credit risk management, PT PNM does the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Separation of field credit officers. 2. Development of an internal risk rating as a tool in the process of identifying and measuring the risk level of prospective customers. 3. Development of an early warning system as a tool in the process of monitoring credit risk levels on a portfolio basis. 4. Determination of credit risk policies, including governance, management of financing cut-off limits, determination of acceptable risk exposure limits, management of limits based on geography and management of concentration limits per industry/sector. <p>Development of an information system in the form of a Credit Risk Monitoring Dashboard to measure credit quality down to the work unit level, business segment and industrial sector to assist the process of portfolio credit risk management.</p>
Risiko Pasar Market Risk	
<p>Risiko yang muncul pada posisi neraca dan rekening administratif akibat perubahan harga pasar, antara lain risiko berupa perubahan nilai dari aset yang dapat diperdagangkan atau disewakan. Risiko Pasar meliputi risiko nilai tukar, kewajiban yang bersumber dari suku bunga, beban bunga, <i>net interest margin</i>, pertumbuhan modal, WACOB, Sensitivitas IRR dan <i>Unrealized loss AFS</i>.</p> <p>Risks that arise in the balance sheet and off balance sheet positions due to changes in market prices, including risks in the form of changes in the value of assets that can be traded or leased. Market Risk includes exchange rate risk, liabilities originating from interest rates, interest expense, net interest margin, capital growth, WACOB, IRR Sensitivity and Unrealized loss AFS.</p>	<p>Pengukuran risiko pasar di PT PNM dilakukan secara berkala bulanan, triwulanan dan tahunan.</p> <p>Dalam manajemen risiko pasar, PT PNM memiliki Komite ALCO yang tertuang pada Surat Keputusan Direksi Nomor SK 062/PNM-DIR/IX/22 tentang Pembentukan Tim Asset dan <i>Liability Committee</i> (ALCO).</p> <p>Market risk measurement at PT PNM is carried out on a monthly, quarterly and annual basis.</p> <p>In market risk management, PT PNM has an ALCO Committee which is contained in the Decree of the Board of Directors Number SK 062/PNM-DIR/IX/22 concerning Formation of the Asset and Liability Committee (ALCO) Team.</p>

Penjelasan

Explanation

Mitigasi Risiko

Risk Mitigation

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Risiko yang disebabkan Perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban yang telah jatuh waktu dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perusahaan.

The risk caused by the Company's inability to meet its maturing obligations from cash flow funding sources and/or from high quality liquid assets that can be used as collateral, without disrupting the Company's activities and financial condition.

Guna mendukung pengelolaan likuiditas, Perusahaan menetapkan kebijakan pengelolaan risiko likuiditas.

To support liquidity management, the Company establishes a liquidity risk management policy.

Risiko Operasional

Operational Risk

Risiko operasional terjadi karena adanya ketidakcukupan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya gangguan eksternal yang mempengaruhi operasional Perusahaan.

Kejadian risiko operasional merupakan kejadian risiko yang melekat pada setiap proses bisnis dan operasional yang dijalankan Perusahaan. Risiko operasional dapat memicu terjadi risiko reputasi, risiko hukum, risiko kepatuhan, serta risiko lainnya apabila risiko operasional tidak dikelola dengan baik.

Operational risk occurs due to insufficiency or malfunction of internal processes, human errors, system failures or external disturbances that affect the Company's operations. Operational risk events are risk events that are inherent in every business and operational process carried out by the Company. Operational risk can trigger reputation risk, legal risk, compliance risk, and other risks if operational risk is not managed properly.

Pengendalian risiko operasional di PT PNM dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Pemisahan fungsi *Maker*, *Checker* dan *Approval* dalam setiap aktivitas operasional Perusahaan sesuai dengan tingkat risiko dengan tujuan untuk memastikan kebenaran aktivitas Perusahaan.
2. Identifikasi risiko dilaksanakan melalui penyusunan/pengkinian *Risk Control Self Assessment* (RCSA) yang dilakukan pada setiap bulan dan triwulan menggunakan data historis kejadian risiko operasional dan kelemahan kontrol, serta rencana bisnis ke depan. Kejadian risiko operasional meliputi *fraud*, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan kejadian bencana/eksternal.
3. Pengukuran risiko dilakukan bersama dengan identifikasi pada saat penyusunan RCSA.
4. Pemantauan risiko dilakukan oleh unit kerja selaku *risk owner* dan Divisi Manajemen Risiko terhadap *Key Risk Indicator* (KRI) dan *data anomaly* yang terdapat dalam *dashboard* pemantauan risiko.
5. Pengendalian risiko dilakukan antara lain melalui:
 - a. Penyusunan kebijakan dalam bentuk SOP yang berisi penetapan *internal control* untuk setiap aktivitas Perusahaan;
 - b. Pelaksanaan *internal control* oleh pekerja yang menjalankan aktivitas Perusahaan di unit kerja/divisi sesuai dengan kewenangannya;
 - c. Melaksanakan internalisasi Budaya Sadar Risiko dan Kepatuhan di unit kerja/divisi;
 - d. Pengendalian risiko pada produk dan/atau aktivitas baru dalam bentuk *Risk Self Assessment* oleh *Product Owner* dan Penilaian Kecukupan Pengelolaan Risiko;
 - e. Penyusunan kebijakan *Business Continuity Management* (BCM) dan pelaksanaan uji coba BCM secara berkala minimal satu tahun sekali untuk memastikan kesiap resiliensi Perusahaan dalam menghadapi bencana/krisis.

Operational risk control at PT PNM is carried out in the following way:

1. Separation of Maker, Checker and Approval functions in each of the Company's operational activities according to the level of risk with the aim of ensuring the correctness of the Company's activities.
2. Risk identification is carried out through the preparation/updating of Risk Control Self Assessment (RCSA) which is carried out every month and quarter using historical data on operational risk events and control weaknesses, as well as future business plans. Operational risk events include fraud, human error, system failure and disaster/external events.
3. Risk measurement is carried out together with identification during the preparation of the RCSA.

Penjelasan Explanation	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
	<ol style="list-style-type: none"> 4. Risk monitoring is carried out by the work unit as the risk owner and the Risk Management Division on Key Risk Indicators (KRI) and anomaly data contained in the risk monitoring dashboard. 5. Risk control is carried out, among others, through: <ol style="list-style-type: none"> a. Compilation of policies in the form of SOPs that contain determinations of internal control for each of the Company's activities; b. Implementation of internal control by workers who carry out Company activities in work units/divisions according to their authority; c. Carry out internalization of Risk Awareness and Compliance Culture in work units/divisions; d. Risk control on new products and/or activities in the form of Risk Self Assessment by the Product Owner and Risk Management Adequacy Assessment; e. Formulation of Business Continuity Management (BCM) policies and implementation of BCM trials on a regular basis at least once a year to ensure the Company's resilience readiness in dealing with disasters/ crises.

Risiko Hukum Legal Risk	
<p>Manajemen risiko hukum dilakukan dengan tujuan meningkatkan kesadaran adanya potensi risiko hukum pada setiap aktivitas operasional dan bisnis Perusahaan sehingga dapat dilakukan tindakan pencegahan sedini mungkin, membantu memecahkan permasalahan hukum dan meminimalkan potensi kerugian akibat risiko hukum.</p> <p>Divisi Legal beserta jajarannya merupakan divisi yang berfungsi sebagai pengawas bidang hukum untuk menyediakan analisis dan advis hukum kepada seluruh pekerja pada setiap jenjang organisasi.</p> <p>Legal risk management is carried out with the aim of increasing awareness of potential legal risks in every operational and business activity of the Company so that preventive measures can be taken as early as possible, helping to solve legal problems and minimizing potential losses due to legal risks.</p> <p>The Legal Division and its staff is a division that functions as a legal supervisor to provide analysis and legal advice to all employees at every level of the organization.</p>	<p>Dalam rangka meminimalisasi potensi kejadian risiko hukum, secara berkala dilakukan sosialisasi aspek-aspek hukum yang berlaku untuk meningkatkan <i>awareness</i> pekerja dan unit kerja operasional terhadap konsekuensi hukum yang terdapat dalam setiap aktivitas yang dijalankan.</p> <p>Pengendalian risiko hukum dilakukan melalui beberapa cara antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Divisi Legal memberikan opini hukum atas perjanjian kerjasama (PKS)/<i>agreement</i> antara PT PNM dengan pihak lain, untuk melindungi kepentingan hukum Perusahaan sebelum perjanjian/<i>agreement</i> ditandatangani oleh pejabat PT PNM yang berwenang; 2. Divisi Legal bekerja sama dengan pelaksana legal wilayah di Cabang memantau risiko hukum di seluruh Cabang PT PNM dengan mekanisme pelaporan dan dokumentasi kasus-kasus hukum serta mensosialisasikan modus operasi kejahatan berikut prosedur penanganannya secara hukum untuk meminimalkan risiko hukum; 3. Peningkatan kompetensi seluruh personal yang ada di Divisi Legal dalam mengendalikan risiko hukum di Perusahaan; 4. Pelaksana legal wilayah di Cabang memberikan pendampingan hukum sesuai dengan kewenangannya; 5. Divisi Legal memberikan pendampingan hukum sesuai dengan kewenangannya apabila terjadi kasus; 6. Dalam hal adanya tuntutan hukum yang memiliki potensi kerugian sangat signifikan bagi Perusahaan dan/atau adanya tuntutan hukum secara signifikan bisa berdampak negatif pada reputasi PT PNM, maka sebagai <i>contingency plan</i> harus dilakukan tindakan untuk mengurangi risiko hukum, antara lain melalui penggunaan jasa pengacara dan melaporkan perkembangannya kepada Direksi; 7. Sebagai bagian dari pemantauan terhadap risiko hukum, Divisi Legal berkoordinasi dengan Divisi Manajemen Risiko terkait dengan pelaporan profil risiko hukum PT PNM setiap bulan kepada Direksi. <p>In order to minimize the potential for legal risk events, regular socialization of applicable legal aspects is carried out to increase the awareness of employees and operational work units regarding the legal consequences involved in every activity carried out.</p> <p>Legal risk control is carried out in several ways, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The legal division provides legal opinion on the cooperation agreement (PKS)/<i>agreement</i> between PT PNM and other parties, to protect the Company's legal interests before the agreement/<i>agreement</i> is signed by an authorized PT PNM official;

Penjelasan Explanation	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
	<ol style="list-style-type: none"> 2. The legal division works closely with regional legal implementers in the Branches to monitor legal risks in all PT PNM Branches with mechanisms for reporting and documenting legal cases and disseminating information on the mode of operation of crime and procedures for handling it legally to minimize legal risks; 3. Increasing the competence of all personnel in the legal division in controlling legal risk in the Company; 4. Regional legal executors at the Branch provide legal assistance in accordance with their authority; 5. The Legal Division provides legal assistance in accordance with its authority in the event of a case; 6. In the event of a lawsuit that has the potential for very significant losses for the Company and or the existence of a lawsuit that can significantly negatively impact PT PNM's reputation, then as a contingency plan action must be taken to reduce legal risk, including through the use of attorney services and reporting developments to the Board of Directors; 7. As part of monitoring legal risk, the Legal Division coordinates with the Risk Management Division regarding the monthly reporting of PT PNM's legal risk profile to the Board of Directors.

Risiko Strategik Strategic Risk

Risiko akibat ketidaktepatan Perusahaan dalam mengambil keputusan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Sumber Risiko Strategik antara lain ditimbulkan dari kelemahan dalam proses formulasi strategi dan ketidaktepatan dalam perumusan strategi, ketidaktepatan dalam implementasi strategi, dan kegagalan mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Risk due to the Company's inaccuracy in making decisions and/or implementing a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment. Sources of Strategic Risk, among others, arise from weaknesses in the strategy formulation process and inaccuracies in strategy formulation, inaccuracies in strategy implementation, and failure to anticipate changes in the business environment.

Evaluasi risiko strategik PT PNM dilakukan Direksi secara berkala melalui forum yang membahas tentang strategi dan kebijakan risiko strategik, antara lain forum *Bisnis Performance Review*, ALCO, *Risk Management Committee*, dan Rapat Direksi yang digunakan untuk menyelaraskan strategi BRI. Perumusan dan pemantauan pelaksanaan strategi termasuk di dalamnya Rencana Jangka Panjang (RJPP) dan RKAP.

RJPP dan RKAP di-*review* kembali setiap tahun berdasarkan perubahan lingkungan usaha dan rencana perusahaan. Sementara itu, Rencana Jangka Panjang menjadi pedoman dalam melakukan perencanaan setiap tahun dan dapat di-*review* apabila terjadi perubahan-perubahan yang signifikan terhadap lingkungan bisnis dan sumber daya.

Dalam rangka mitigasi risiko strategik, PT PNM telah mengimplementasikan perangkat pemantauan secara berkala melalui parameter yang tercermin pada profil risiko strategik. Pengukuran risiko strategik antara lain dilakukan dengan menganalisis eksposur dan membandingkan eksposur risiko dengan limit yang ditetapkan, antara lain ekspansi pinjaman, dana pihak ketiga, BOPO dan *fee-based income*. Penyusunan dan pelaksanaan tindak lanjut atas eksposur risiko strategik didokumentasikan dalam Rapat Komite Manajemen Risiko.

PT PNM's strategic risk evaluation is carried out by the Board of Directors periodically through forums that discuss strategic risk strategies and policies, including Business Performance Review forums, ALCO, Risk Management Committee, and Board of Directors meetings which are used to align BRI strategy. Formulation and monitoring of strategy implementation including the Long Term Plan (RJPP) and RKAP.

RJPP and RKAP are reviewed annually based on changes in the business environment and company plans. Meanwhile, the Long Term Plan serves as a guideline for planning every year and can be reviewed if there are significant changes to the business environment and resources.

In order to mitigate strategic risk, PT PNM has implemented regular monitoring tools through the parameters reflected in the strategic risk profile. Strategic risk measurement is carried out, among other things, by analyzing exposure and comparing risk exposure with established limits, including loan expansion, third party funds, BOPO and fee-based income. The preparation and implementation of follow-up on strategic risk exposure is documented in the Risk Management Committee meeting.

Penjelasan Explanation	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Kepatuhan Compliance Risk	
<p>Perusahaan Pembiayaan merupakan suatu industri yang highly regulated, sehingga PT PNM senantiasa melakukan monitoring atas kepatuhan terhadap ketentuan yang diterbitkan oleh Regulator maupun instansi berwenang lainnya. Sanksi regulator terhadap pelanggaran ketentuan-ketentuan dimaksud bervariasi dari teguran, denda/penalti, hingga pencabutan lisensi. Pengelolaan risiko kepatuhan dilakukan pada seluruh aktivitas PT PNM sesuai ketentuan yang berlaku.</p> <p>Financing companies are a highly regulated industry, so that PT PNM always monitors compliance with provisions issued by regulators and other authorized agencies. Regulatory sanctions for violations of these provisions vary from warnings, fines/penalties, to revocation of licenses. Compliance risk management is carried out in all PT PNM activities in accordance with applicable regulations.</p>	<p>PT PNM menerapkan metodologi <i>Risk Based Approach</i> yang terangkum dalam kebijakan dan Prosedur Mutu (<i>Standard Operational Procedure</i>) terkait APU dan PPT untuk melindungi Perusahaan dari sasaran tindak pidana pencucian uang dan terorisme. Selain itu, adanya sistem AML (<i>Anti Money Laundering</i>) untuk memonitor transaksi yang mencurigakan. Sebagai bagian dari penerapan manajemen risiko kepatuhan, PT PNM juga melakukan <i>Enhanced Due Diligence</i> (EDD) sebagai proses yang lebih mendalam dari <i>Customer Due Diligence</i> (CDD), yang sebelumnya dikenal dengan <i>Know Your Customer</i> (KYC).</p> <p>PT PNM applies the Risk Based Approach methodology which is summarized in the Quality Policy and Procedure (<i>Standard Operational Procedure</i>) related to APU and PPT to protect the Company from the targets of money laundering and terrorism crimes. In addition, there is an AML (<i>Anti Money Laundering</i>) system to monitor suspicious transactions. As part of implementing compliance risk management, PT PNM also conducts <i>Enhanced Due Diligence</i> (EDD) as a more in-depth process than <i>Customer Due Diligence</i> (CDD), which was previously known as <i>Know Your Customer</i> (KYC).</p>
Risiko Reputasi Reputation Risk	
<p>Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan <i>stakeholder</i> yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perusahaan. Fungsi pengendalian risiko reputasi dilakukan oleh Sekretariat Perusahaan sebagai <i>public relations</i> PT PNM.</p> <p>Risk due to decreased level of stakeholder trust originating from negative perceptions of the Company. The reputation risk control function is carried out by the Corporate Secretariat as public relations for PT PNM.</p>	<p>Langkah yang dilakukan PT PNM dalam manajemen risiko reputasi antara lain melalui komunikasi yang konsisten, dengan menjaga keterbukaan informasi dan transparansi kepada seluruh stakeholder, serta menjalin hubungan yang harmonis dengan pihak media dalam hal menjaga nama PT PNM secara korporat. Hal tersebut dilakukan dalam rangka meminimalkan dan menangani keluhan atau complain dari <i>stakeholder</i> yang mengakibatkan timbulnya publikasi negative terhadap PT PNM. Selain pengelolaan risiko reputasi dari aspek sisi publik, PT PNM juga mengelola risiko reputasi yang timbul dari interaksi dengan nasabah. PT PNM segera menindaklanjuti dan mengatasi adanya keluhan nasabah dan gugatan hukum yang dapat meningkatkan eksposur risiko reputasi. Mitigasi risiko reputasi maupun kejadian yang menimbulkan risiko reputasi dilakukan dengan mempertimbangkan asas materialitas permasalahan dan biaya.</p> <p>Dalam rangka pengendalian risiko reputasi yang lebih besar di masa depan, tindakan pencegahan dan pemulihan risiko reputasi yang telah dilakukan diikuti dengan perbaikan pada kelemahan pengendalian dan prosedur yang memicu terjadinya risiko reputasi. Dalam rangka pengendalian risiko reputasi telah ditunjuk Sekretariat untuk menangani setiap informasi negatif. Proses pengelolaan risiko reputasi tertuang dalam Prosedur Pengaduan Nasabah (<i>Complaint Handling</i>) dengan SLA tertentu.</p> <p>Steps taken by PT PNM in reputation risk management include consistent communication, maintaining information disclosure and transparency to all stakeholders, as well as establishing harmonious relationships with the media in terms of maintain the name of PT PNM corporately. This was done in order to minimize and handle complaints or complaints from stakeholders which resulted in negative publications against PT PNM.</p> <p>In addition to managing reputation risk from a public perspective, PT PNM also manages reputation risk arising from interactions with customers. PT PNM immediately follows up and resolves customer complaints and lawsuits that can increase reputational risk exposure. Reputational risk mitigation and events that give rise to reputation risk are carried out by considering the materiality of the problem and cost principles.</p>

Penjelasan Explanation	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
	In the context of greater reputation risk control in the future, reputation risk prevention and recovery measures that have been taken are followed by improvements to control weaknesses and procedures that trigger reputation risk. In order to control reputation risk, a Secretariat has been appointed to handle any negative information. The reputation risk management process is contained in a Customer Complaint Handling Procedure with certain SLAs.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Penilaian Risiko

Pengelolaan risiko dilakukan pada 8 risiko utama dari seluruh aktivitas kegiatan Perusahaan dengan mengacu kepada ketentuan standar pengelolaan yang ditetapkan oleh pihak regulator. Proses penerapan manajemen risiko yang meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko dilakukan dengan secara berkesinambungan oleh *three-line models*, yaitu seluruh *risk owner* selaku *first line*, unit kerja kepatuhan dan manajemen risiko selaku *second line* dan unit internal audit selaku *third line*. Penilaian Risiko dilakukan setiap triwulanan dan dilaporkan kepada Pemegang Saham (BRI), Dewan Komisaris dan Direksi.

Review of the Risk Management System Effectiveness

Risk Assessment

Risk management is carried out on the 8 main risks of all the Company's activities with reference to the management standard provisions set by the regulators. The process of implementing risk management which includes identifying, measuring, monitoring and controlling risks is carried out continuously by three-line models, namely all risk owners as the first line, compliance and risk management work units as the second line and the internal audit unit as the third line. Risk Assessment is carried out quarterly and reported to Shareholders (BRI), the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Self Assessment Risiko Risk Self Assessment

RISIKO	Triwulan 4 - 2022 Quarter 4 - 2022			RISK
	Inheren Inherent	KPMR	Net Risk	
Kredit	<i>Low to Moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to Moderate</i>	Credit
Likuiditas	<i>Low to Moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to Moderate</i>	Liquidity
Pasar	<i>Low to Moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to Moderate</i>	Market
Operasional	<i>Low to Moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to Moderate</i>	Operational
Strategi	<i>Low to Moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to Moderate</i>	Strategy
Hukum	<i>Low</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low</i>	Legal
Reputasi	<i>Low to Moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to Moderate</i>	Reputation
Kepatuhan	<i>Low</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low</i>	Compliance

PENILAIAN	Triwulan 4 - 2022 Quarter 4 - 2022		RATING
	Peringkat Komposit Composite Rating	Deskripsi Description	
Risiko Inheren	2	<i>Low to Moderate</i>	Inherent Risk
KPMR	2	<i>Satisfactory</i>	KPMR
Risiko Korporasi	2	<i>Low to Moderate</i>	Corporate Risk

Risiko Inheren Inherent Risk	Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Quality of Risk Management Implementation				
	Strong (1)	Satisfactory (2)	Fair (3)	Marginal (4)	Unsatisfactory (5)
Low (1)	1	1	2	3	3
Low to Moderate (2)	1	2	2	3	4
Moderate (3)	2	2	3	4	4
Moderate to High (4)	2	3	4	4	5
High (5)	3	3	4	5	5

Profil Risiko PT PNM posisi Triwulan IV-2022 disusun berdasarkan data Bulan Desember 2022. Secara komposit, Profil Risiko PT PNM Triwulan IV-2021 mendapatkan peringkat komposit 2 (*low to moderate*). Dari 8 (delapan) risiko yang dilakukan *self assessment*, yang mendapatkan peringkat risiko *low to moderate* yaitu risiko kredit, likuiditas, pasar, operasional, stratejik dan reputasi. Adapun yang mendapatkan peringkat *low* yaitu risiko hukum dan kepatuhan.

PT PNM's Risk Profile for Quarter IV-2022 was compiled based on December 2022 data. Compositely, PT PNM's Risk Profile for Quarter IV-2021 received a composite rating of 2 (*low to moderate*). Of the 8 (eight) risks that were carried out by the self-assessment, those that received a low to moderate risk rating were credit, liquidity, market, operational, strategic and reputation risks. As for those who get a low rating, namely legal risk and compliance.

Pengukuran Tingkat Kematangan Penerapan Manajemen Risiko PT PNM

Sebagai upaya dalam pencapaian program kerja rutin divisi dan KPI Perusahaan, Divisi Manajemen Risiko telah melakukan pelaksanaan pengukuran tingkat kematangan risiko (*Risk Maturity Index/RMI*) sesuai dengan arahan dari Pemegang Saham (BRI). Parameter pengukuran ini terbagi menjadi 9 *building blocks*, yaitu :

1. *Risk Strategy*, merupakan pendefinisian risiko (mencakup risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional (memperhitungkan risiko digital), kepatuhan, hukum, reputasi dan stratejik) termasuk dengan proses pengambilan keputusan.
2. *Risk Appetite*, merupakan metodologi *risk appetite* (mencakup penetapan metodologi untuk *threshold* dan limit untuk 10 eksposur risiko) dan *early warning sign*.
3. *Risk Profile*, merupakan pelaporan kejadian risiko (mencakup risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional (memperhitungkan risiko digital), kepatuhan, hukum, reputasi dan stratejik), profil risiko dan mitigasi risiko.
4. *Governance Structure*, merupakan model *governance* dan tanggung jawab manajemen risiko.

Measuring the Maturity Level of PT PNM's Risk Management Implementation

As an effort to achieve the division's routine work program and Company KPIs, the Risk Management Division has carried out risk maturity level measurements (*Risk Maturity Index/RMI*) in accordance with the directions from the Shareholders (BRI). These measurement parameters are divided into 9 building blocks, namely:

1. *Risk Strategy*, is the definition of risk (covering credit, market, liquidity, operational (calculating digital risk), compliance, legal, reputation and strategic risks) including the decision-making process.
2. *Risk Appetite*, which is a risk appetite methodology (includes setting a methodology for thresholds and limits for 10 risk exposures) and early warning signs.
3. *Risk Profile*, which is reporting of risk events (covering credit, market, liquidity, operational (calculating digital risk), compliance, legal, reputation and strategic risks), risk profiles and risk mitigation.
4. *Governance Structure*, is a model of governance and risk management responsibilities.

5. *Risk Policies*, merupakan kebijakan risiko termasuk kebijakan penerapan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme.
6. *Monitoring dan Reporting*, merupakan pengawasan dan pelaporan serta aksi tindak lanjut.
7. *Modelling dan Analysis*, merupakan penilaian risiko dan modeling risiko.
8. *Risk Culture*, merupakan asesmen budaya risiko, pelaporan *risk event* termasuk *whistle blowing system* (WBS)
9. *Risk Technology*, merupakan sistem dan teknologi seperti penggunaan *spreadsheet*, *data warehouse*, *Business Continuity Management* (BCM)

Adapun level kematangan (maturitas) yang digunakan adalah:

1. Inisial
2. *Repeatable*
3. *Defined*
4. *Managed*
5. *Optimized*

Sebagai *baseline* BRI melalui Konsultan PWC telah melakukan penilaian tingkat kematangan penerapan manajemen risiko untuk tahun 2021 dengan *score* tingkat kematangan 3,17. Berikut ini rincian parameter pengukuran RMI tahun 2021 yaitu:

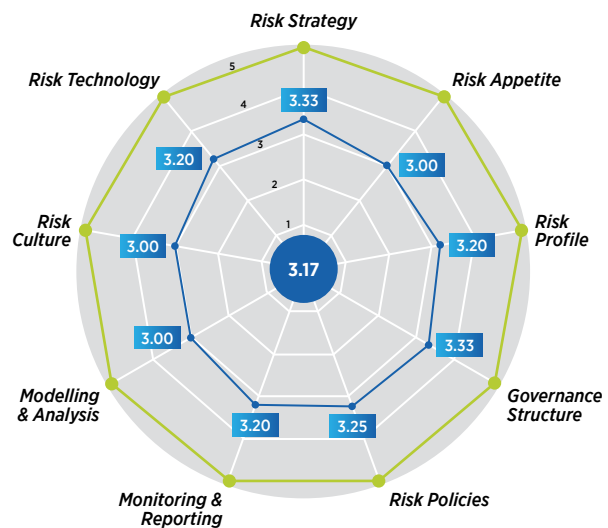
No.	Building Block	Jumlah Total
1	<i>Risk Strategy</i>	3.33
2	<i>Risk Appetite</i>	3.00
3	<i>Risk Profile</i>	3.20
4	<i>Governance Structure</i>	3.33
5	<i>Risk Policies</i>	3.25
6	<i>Monitoring & Reporting</i>	3.20
7	<i>Modelling & Analysis</i>	3.00
8	<i>Risk Culture</i>	3.00
9	<i>Risk Technology</i>	3.20
Overall Score		3.17

5. Risk Policies, which are risk policies including policies for implementing anti-money laundering programs and preventing the financing of terrorism.
6. Monitoring and Reporting, is supervision and reporting as well as follow-up actions.
7. Modeling and Analysis, is a risk assessment and risk modeling.
8. Risk Culture, is an assessment of risk culture, risk event reporting including the whistle blowing system (WBS)
9. Risk Technology, is a system and technology such as the use of spreadsheets, data warehouses, Business Continuity Management (BCM)

The maturity level used is:

1. Initials
2. Repeatable
3. Defined
4. Managed
5. Optimized

As a *baseline*, BRI through the PWC Consultant has assessed the maturity level of risk management implementation for 2021 with a maturity level score of 3.17. Following are details of the RMI measurement parameters for 2021, namely:



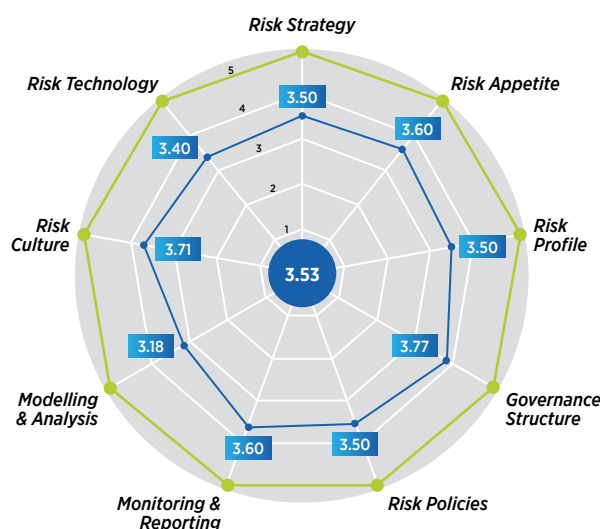
Untuk Penilaian Tingkat Kematangan tahun 2022, Perusahaan melakukan penilaian secara mandiri sesuai dengan parameter yang telah ditetapkan oleh Pemegang Saham (BRI). Adapun hasil penilaian tersebut adalah:

For the 2022 Maturity Level Assessment, the Company conducts an independent assessment according to the parameters set by the Shareholders (BRI). The results of the assessment are:

Jenis Risiko Type of Risks	Representatif Representative	Business Strategy			Business Management				Business Platform		Skor RMI Jenis Risiko RMI Score Risk Type	Bobot Jenis Risiko (%) Weight of Risk Type	Skor RMI Komposit RMI Score Composite
		Risk Strategy	Risk Appetite	Risk Profile	Risk Governance Structure	Risk Policies	Monitoring & Reporting	Risk Modelling & Analysis	Risk Culture	Risk Technology Tools			
Kredit Credit	R1	3.50	3.60	3.50	3.83	3.5	3.6	3.14	3.71	3.4	3.53	30%	1.06
Likuiditas Liquidity	R2	3.50	3.58	3.50	3.67	3.5	3.6	3.29	3.71	3.4	3.53	10%	0.35
Pasar Market	R3	3.50	3.60	3.50	3.83	3.5	3.6	3.29	3.71	3.4	3.55	10%	0.35
Stratejistik Strategic	R4	3.50	3.60	3.50	3.83	3.5	3.6	3.14	3.71	3.4	3.53	10%	0.35
Operasional Operational	R5	3.50	3.60	3.50	3.67	3.5	3.6	3.14	3.71	3.4	3.51	20%	0.70
Kepatuhan Compliance	R6	3.50	3.60	3.50	3.83	3.5	3.6	3.14	3.71	3.4	3.53	10%	0.35
Hukum Legal	R7	3.50	3.60	3.50	3.67	3.5	3.6	3.14	3.71	3.4	3.51	5%	0.18
Reputasi Reputation	R8	3.50	3.60	3.50	3.83	3.5	3.6	3.14	3.71	3.4	3.53	5%	0.18
Nilai Rata-rata Average Score		3.50	3.60	3.50	3.77	3.50	3.60	3.18	3.71	3.40	Skor Akhir Final Score		3.53

Penilaian *self-assessment* meliputi penilaian atas 8 Jenis Risiko utama yang dimiliki Perusahaan, dapat disimpulkan bahwa kondisi maturitas Manajemen Risiko mencapai penilaian “Managed” dengan skor 3.53.

The self-assessment assessment includes an assessment of the 8 main types of risk owned by the Company. It can be concluded that the maturity condition of Risk Management achieves a “Managed” rating with a score of 3.53.



Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Risiko

Direksi dan Dewan Komisaris senantiasa melakukan evaluasi atas efektivitas penerapan manajemen risiko. Dalam rangka pengendalian risiko secara efektif, kebijakan dan prosedur, Perusahaan perlu melakukan penetapan toleransi risiko dan limit risiko yang dilakukan dengan memperhatikan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*), toleransi risiko (*risk tolerance*) dan strategi Perusahaan secara keseluruhan.

1. Penetapan Kerangka Manajemen Risiko

Hal-hal dalam penetapan kerangka manajemen risiko bagi Perusahaan termasuk kebijakan, prosedur dan limit antara lain adalah sebagai berikut:

a. Strategi Manajemen Risiko

- ◆ Perumusan strategi Manajemen Risiko Perusahaan sesuai strategi bisnis secara keseluruhan dengan memperhatikan tingkat Risiko yang akan diambil (*Risk Appetite*) dan toleransi Risiko (*Risk Tolerance*);
- ◆ Strategi Manajemen Risiko disusun bertujuan untuk memastikan bahwa eksposur Risiko pada Perusahaan telah dikelola secara terkendali sesuai dengan kebijakan dan prosedur internal Perusahaan serta peraturan perundang-undangan.

b. Tingkat Risiko yang akan diambil (*Risk Appetite*) dan Toleransi Risiko (*Risk Tolerance*)

- ◆ Tingkat risiko yang akan diambil telah tercermin dalam strategi dan sasaran bisnis;
- ◆ Dalam penetapan toleransi risiko (*Risk Tolerance*), Perusahaan perlu mempertimbangkan strategi dan tujuan Perusahaan serta kemampuan Perusahaan dalam mengambil Risiko .

c. Kebijakan dan Prosedur

- ◆ Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan menggambarkan bagaimana hubungan antara Manajemen Risiko dengan tujuan, strategi dan kondisi Perusahaan saat ini;
- ◆ Kebijakan dan prosedur didesain dan diimplementasikan dengan memperhatikan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha, tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko, profil Risiko serta peraturan yang ditetapkan otoritas dan/atau praktik Perusahaan yang sehat.

d. Limit

- ◆ Perusahaan perlu memiliki limit Risiko yang sesuai dengan tingkat Risiko yang akan diambil (*Risk Appetite*), toleransi risiko (*Risk Tolerance*), dan strategi Perusahaan secara keseluruhan dengan memperhatikan

Evaluation of Implementation of Risk Management

The Board of Directors and the Board of Commissioners constantly evaluate the effectiveness of risk management implementation. In order to control risk effectively, policies and procedures, the Company needs to establish risk tolerance and risk limits by taking into account the risk appetite, risk tolerance and the overall strategy of the Company.

1. Establishment of a Risk Management Framework Matters in determining the risk management framework including policies, procedures and limits are as follows:

a. Risk Management Strategy

- ◆ Formulation of the Company's Risk Management strategy in accordance with the overall business strategy by taking into account the level of Risk to be taken (risk appetite) and Risk tolerance;
- ◆ The Risk Management Strategy is prepared to ensure that the Risk exposure to the Company is managed in a controlled manner in accordance with the Company's internal policies and procedures as well as laws and regulations.

b. Risk Appetite and Risk Tolerance

- ◆ The level of risk that will be listed is reflected in Company's strategy and business objectives;
- ◆ In determining risk tolerance, the Company needs to consider the Company's strategy and objectives as well as the Company's ability to take risks (risk bearing capacity).

c. Policies and Procedures

- ◆ The Company's Risk Management Policy describes how the relationship between Risk Management and the objectives, strategy and current condition of the Company;
- ◆ The Company's policies and procedures are designed and implemented with due regard to the characteristics and complexity of business activities, the level of risk to be taken and the risk tolerance, the risk profile and regulations stipulated by the authorities and / or sound corporate practices.

d. Limit

- ◆ The Company needs to have a Risk limit in accordance with the level of Risk to be taken (risk appetite), Risk tolerance, and the Company's overall strategy by taking into account the Company's capital ability

kemampuan modal Perusahaan dalam menyerap eksposur Risiko disertai kerugian yang timbul, pengalaman kerugian, kemampuan SDM, dan kepatuhan terhadap ketentuan internal dan eksternal yang berlaku.

- ◆ Prosedur dan penetapan limit Risiko paling sedikit mencakup:
 - Akuntabilitas dan jenjang delegasi wewenang yang jelas;
 - Dokumentasi prosedur dan penetapan limit secara memadai untuk memudahkan pelaksanaan kaji ulang dan jejak audit;
 - Pelaksanaan kaji ulang terhadap prosedur dan penetapan limit secara berkala paling sedikit 2 (dua) kali dalam setahun atau frekuensi yang lebih sering, sesuai dengan jenis Risiko, kebutuhan dan perkembangan Perusahaan; dan
 - Penetapan limit telah dilakukan secara komprehensif atas seluruh aspek yang terkait dengan Risiko, yang mencakup limit secara keseluruhan, limit per Risiko, dan limit per aktivitas bisnis Perusahaan yang memiliki eksposur Risiko.
 - ◆ Limit telah dipahami oleh setiap pihak yang terkait dan dikomunikasikan dengan baik termasuk apabila terjadi perubahan manajerial;
 - ◆ Dalam rangka pengendalian Risiko, limit digunakan sebagai ambang batas untuk menentukan tingkat intensitas mitigasi Risiko yang akan dilaksanakan manajemen;
 - ◆ *Review* untuk Limit secara berkala telah dilakukan oleh Direksi dan/atau satuan kerja Manajemen Risiko untuk menyesuaikan terhadap perubahan kondisi yang terjadi.
2. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko Identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko pada Perusahaan merupakan bagian utama dari proses penerapan Manajemen Risiko. Identifikasi Risiko bersifat proaktif, mencakup seluruh aktivitas bisnis dan dilakukan dalam rangka menganalisis sumber dan kemungkinan timbulnya Risiko beserta dampaknya.

to absorb Risk exposure along with losses incurred, loss experience, capability HR, and compliance with applicable internal and external regulations.

- ◆ The procedures and determination of Risk limits at least include:
 - Accountability and clear levels of delegation of authority;
 - Sufficient documentation of procedures and determination of limits to facilitate the implementation of reviews and audit trails;
 - Performing regular reviews of procedures and limit determination at least 2 (two) times a year or a more frequent frequency, in accordance with the type of risk, the needs and developments of the Company; and
 - Limit determination has been carried out comprehensively on all aspects related to risk, including the overall limit, limit per risk, and limit per business activity of the Company that has risk exposure.
- ◆ The limit has been understood by all related parties and communicated properly, including if there is a managerial change;
- ◆ In the context of risk control, limits are used as thresholds to determine the level of risk mitigation intensity that will be carried out by management;
- ◆ The Board of Directors and/or the Risk Management work unit have conducted periodic reviews for Limit to adjust to changes in conditions that have occurred.

2. Adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring and Control Processes Identification, measurement, monitoring and control of Risk in the Company is a major part of the process of implementing Risk Management. Risk identification is proactive in nature, covers all of the Company's business activities and is carried out in order to analyze the sources and possibilities of Risks and their impacts.

GRI 102-16 | Cakupan dan Frekuensi Audit Audit Scope and Frequency

Selama tahun 2022, Perusahaan telah melaksanakan audit operasional dan audit investigasi. Audit operasional dilaksanakan sebanyak 134 kali. Sedangkan audit investigasi masing-masing dilaksanakan sebanyak 7 kali.

During 2022, the Company carried out operational audits and investigative audits. Operational audits were carried out 134 times. Meanwhile, each investigative audits were carried out 7 times.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN | OJK E.4

Relationship with Stakeholders

Daftar, Pendekatan dan Topik Utama Keterlibatan Pemangku Kepentingan

| GRI 102-40, 102-42, 102-43, 102-44, OJK E.4

List, Main Approaches and Topics of Stakeholder Engagement

Identifikasi pemangku kepentingan dilakukan melalui *Focus Group Discussion* (FGD) yang diikuti oleh Divisi Sekretariat Perusahaan, Divisi Pengadaan dan Pengendalian Infrastruktur, Divisi Kepatuhan dan Legal, Divisi Manajemen Risiko, Divisi Pengelolaan dan Pengembangan SDM, Divisi Jasa Manajemen dan Kemitraan, Divisi Satuan Pengawas Intern, Divisi Keuangan dan Pendanaan, Divisi Pengembangan Kapasitas Usaha, Divisi Pengembangan Portofolio PNM Mekaar, Divisi Perencanaan Perusahaan, Divisi Pengelolaan Bisnis PNM Mekaar, Divisi Pengelolaan Bisnis ULaMM, Divisi Operasi dan Bisnis *Support* dan Divisi Pembinaan dan *Monitoring* Bisnis PNM Mekaar. Berdasarkan hasil FGD maka pemangku kepentingan dan metode pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan adalah sebagai berikut:

Stakeholder identification was carried out through a Focus Group Discussion (FGD) which was attended by the Corporate Secretariat Division, Infrastructure Procurement and Control Division, Compliance and Legal Division, Risk Management Division, HR Management and Development Division, Management Services and Partnership Division, Supervisory Unit Division Internal, Finance and Funding Division, Business Capacity Development Division, PNM Mekaar Portfolio Development Division, Corporate Planning Division, PNM Mekaar Business Management Division, ULaMM Business Management Division, Operations and Support Business Division and PNM Mekaar Business Development and Monitoring Division. Based on the results of the FGD, the stakeholder engagement approach was as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Topik Pembahasan Discussion Topics	Metode Pendekatan Engaging Method	Frekuensi Frequency
Pemegang Saham Shareholders	Kinerja keuangan atau kinerja non finansial, informasi terkini tentang aksi dan arahan strategis PNM Financial performance/non-financial performance, up-to-date information on PNM's strategic actions and directions.	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	Minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun At least 1 (one) time in 1 (one) year
Nasabah Customer	Pelayanan nasabah atau kerahasiaan data nasabah Customer service/customer data confidentiality	Pertemuan langsung dengan nasabah Direct meeting with customers	Sesuai dengan kebutuhan As needed
Pegawai Employee	Ketenagakerjaan atau kesejahteraan Employment/welfare	<i>Gathering</i>	Minimal 1 (satu) tahun sekali Minimum 1 (one) year
Mitra Kerja Work Partners	Pengadaan barang dan jasa Procurement of goods and services	Proses Operasional Operational Process	Sesuai dengan kebutuhan As needed
Pemerintah Government	Legal dan kepentingan lembaga jasa keuangan Legal and the interests of financial service institutions	Pemenuhan kewajiban pajak dan retribusi lainnya Fulfillment of other tax and levy obligations	Sepanjang tahun Throughout the year
Masyarakat Public	Kontribusi kepada masyarakat Contribution to society	Penerapan CSR CSR Implementation	Sepanjang tahun Throughout the year

GRI 102-41 | PERJANJIAN PERUNDINGAN KOLEKTIF

Collective Bargaining Agreement

Aktivitas komunikasi di Perusahaan merupakan sarana guna terbangunnya hubungan industrial yang harmonis di Perusahaan. Karena itu keberadaan sarana komunikasi menjadi sangat penting dalam membangun rasa saling mengerti dan saling percaya antara Perusahaan dan karyawan untuk berbagi nilai budaya Perusahaan yaitu AKHLAK dengan memahami posisi masing-masing.

Lembaga Kerjasama (LKS) Bipartit adalah forum komunikasi dan konsultasi yang sifatnya sebagai sarana pencegahan perselisihan hubungan industrial dan penyerapan aspirasi karyawan di Perusahaan. Melalui Forum ini diharapkan dapat membahas perbaikan-perbaikan di Perusahaan termasuk upaya-upaya meningkatkan produktivitas kerja di Perusahaan melalui usulan atau pandangan bersama.

LKS Bipartit dibentuk dengan tujuan untuk memberikan dukungan bagi peningkatan hubungan industrial yang harmonis di Perusahaan, melalui:

1. Penyamaan pemahaman dan pelaksanaan ketentuan-ketentuan di Perusahaan.
2. Pengembangan partisipasi dan motivasi kerja.
3. Peningkatan produktivitas kerja.
4. Memelihara dan meningkatkan komunikasi serta konsultasi antara Perusahaan dan wakil pekerja.
5. Menunjang pembinaan disiplin dan etos kerja.
6. Komunikasi yang terbuka di Perusahaan.

Adanya LKS Bipartit di perusahaan, dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dan pekerja/buruh antara lain:

1. Mempererat hubungan silaturahmi dan keakraban antara manajemen dan pekerja.
2. Meningkatkan ketenangan kerja dan ketenangan pengusaha.
3. Melahirkan aspirasi untuk inovasi.
4. Mencegah terjadi dan berkembangnya masalah dalam hubungan industrial.

Communication activities in the Company became a means to build harmonious industrial relations in the Company. Therefore, the existence of communication facilities was very important in building mutual understanding and trust between the Company and employees to share the Company's cultural values, namely AKHLAK by understanding each other's position.

The Bipartite Cooperation Institution became a communication and consultation forum in which nature was to prevent industrial relations disputes and absorb the aspirations of employees in the Company. Through this Forum, it was expected to discuss improvements in the Company, including efforts to increase work productivity in the Company through proposals/shared views.

The Bipartite Cooperation Institution was formed with the aim of providing support for the improvement of harmonious industrial relations in the Company, through:

1. Unified understanding and implementation of the provisions in the Company.
2. Development of work participation and motivation.
3. Increased work productivity.
4. Maintaining and improving communication and consultation between the Company and employee representatives.
5. Supporting the development of discipline and work ethic.
6. Opening communication in the Company.

The existence of a Bipartite Cooperation Institution in the company could provide benefits for the company and workers/labor, among others:

1. Strengthening the relationship and intimacy between management and employees.
2. Increasing the peace of work and peace of mind of entrepreneurs.
3. Generating aspirations for innovation.
4. Preventing the occurrence and development of problems in industrial relations.

Dalam pelaksanaannya, tugas LKS Bipartit adalah sebagai berikut:

1. Sebagai wadah pertemuan secara periodik dan/atau sewaktu-waktu apabila diperlukan
2. Sebagai wadah kebijakan pengusaha dan aspirasi pekerja atau buruh dalam rangka mencegah terjadinya permasalahan hubungan industrial di perusahaan
3. Sebagai wadah penyampaian saran, pertimbangan, dan pendapat kepada pengusaha, pekerja/buruh dan/atau serikat pekerja atau serikat buruh dalam rangka penetapan dan pelaksanaan kebijakan perusahaan

LKS Bipartit mempunyai kewenangan untuk memberikan:

1. Saran.
2. Rekomendasi.
3. Memorandum kepada pimpinan atau manajemen perusahaan.

LKS Bipartit dibangun atas dasar ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
2. Permenakertrans No. 32/MEN/2008 Tentang Tata Cara Pembentukan Susunan Keanggotaan Lembaga Kerjasama Bipartit

Ketentuan-ketentuan tersebut mengatur bahwa, "Setiap perusahaan yang memperkerjakan 50 (lima puluh) orang pekerja atau lebih wajib membentuk LKS Bipartit". Atas dasar tersebut LKS Bipartit PNM dibentuk per tanggal 25 November 2020, secara resmi LKS Bipartit PNM tercatat di Suku Dinas Tenaga Kerja Provinsi Jakarta Pusat dengan Nomor 216/LKS-Bip/XI/2020. LKS Bipartit PNM terdiri dari 8 (delapan) orang pengurus yang bertugas menampung aspirasi seluruh pegawai PNM.

In practice, the duties of The Bipartite Cooperation Institution are as follows:

1. As a forum for meetings periodically and/or at any time if necessary.
2. As a forum for the policies of employers and the aspirations of workers/labourers in order to prevent industrial relations problems from occurring in the company.
3. As a forum for submitting suggestions, considerations, and opinions to entrepreneurs, workers/ laborers and/or trade unions/ labor unions in the context of determining and implementing company policies.

The Bipartite Cooperation Institution has the authority to provide:

1. Suggestion,
2. Recommendations, and
3. Memorandum to the leadership/management of the company.

The Bipartite Cooperation Institution was built on the basis of the following provisions:

1. Law NO. 13 of 2003 concerning Manpower
2. Permenakertrans No. 32/MEN/2008 concerning procedures for the Establishment of Membership Composition of Bipartite Cooperation Institutions

These provisions stipulate that, "Every company that employs 50 (fifty) workers or more is obliged to form a Bipartite Cooperation Institution ". On this basis, the PNM Bipartite LKS was formed as of November 25, 2020, the PNM Bipartite LKS was officially registered at the Central Jakarta Provincial Manpower Sub-dept with Number 216/LKS-Bip/XI/2020. The PNM Bipartite LKS consisted of 8 (eight) administrators who were tasked with accommodating the aspirations of all PNM employees.

OJKE.5 | PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN KEBERLANJUTAN

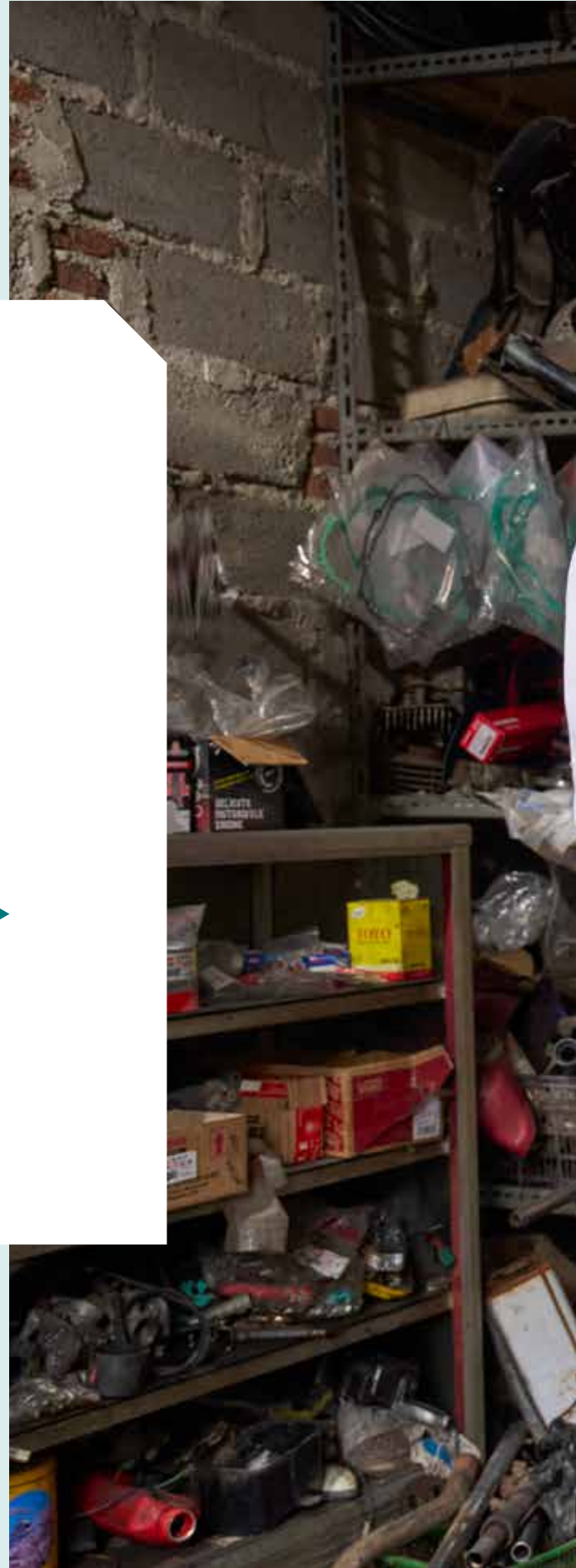
Problems with the Implementation of Sustainable Finance

Kegiatan bisnis yang dilakukan oleh PNM bergerak dalam bidang penyaluran pembiayaan kepada UMKM sebagai solusi peningkatan kesejahteraan melalui akses permodalan, pendampingan dan program peningkatan kapasitas para pelaku usaha. Namun demikian, PNM memiliki tantangan tersendiri terkait dengan penyaluran kepada nasabah salah satunya apabila pembiayaan tersebut disalahgunakan atau dapat merusak norma sosial, khususnya berkaitan dengan pola hidup konsumtif. Penyaluran pembiayaan juga memiliki potensi merusak lingkungan apabila diberikan pada kegiatan usaha yang tidak bertanggung jawab seperti penggunaan bahan baku yang tidak ramah lingkungan. Oleh karena itu, PNM harus senantiasa mengedepankan unsur kehati-hatian dan tetap *prudent* dalam penyaluran pembiayaan kepada nasabahnya. Di samping itu, penerapan keuangan berkelanjutan masih perlu ditingkatkan oleh PNM dengan memberikan pendidikan dan pelatihan bagi pegawai guna meningkatkan kompetensi pegawai yang akan mendukung pelaksanaan aksi keuangan berkelanjutan.

The business activities carried out by PNM are engaged in distributing financing to MSMEs as a solution to improving welfare through access to capital, assistance and capacity building programs for business actors. However, PNM got its own challenges related to distribution to customers, one of which was if the financing was misused or could damage social norms, especially with regard to consumptive lifestyles. The distribution of financing also had the potential to damage the environment if given to irresponsible business activities such as the use of non-environmentally friendly raw materials. Therefore, PNM had to always prioritize the element of prudence in the distribution of financing to its customers. In addition, PNM still needed to improve the implementation of sustainable finance by providing education and training for employees in order to improve employee competencies that would support the implementation of sustainable finance actions.

PRAKTIK PELAPORAN

Reporting Practices





ENTITAS YANG TERMASUK DALAM LAPORAN KEUANGAN DIKONSOLIDASI | GRI 102-45

Entities Included in the Consolidated Financial Statements

Dalam laporan keberlanjutan PNM tahun 2022, PNM memberikan informasi kegiatan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola tanpa melibatkan anak perusahaan.

In the 2022 PNM sustainability report, PNM provided information on activities that cover economic, social, environmental and governance aspects without involving subsidiaries.

MENETAPKAN ISI LAPORAN DAN BATASAN TOPIK | GRI 102-46

Setting the Report Content and Topic Boundaries

Dalam menyusun Laporan Keberlanjutan tahun 2022, PNM telah melakukan proses penentuan topik material melalui penilaian kembali topik material di tahun sebelumnya dan meninjau relevansinya di tahun berjalan. Penentuan tersebut dilakukan pada saat *kick off meeting* di tanggal 23 November 2022 yang dihadiri oleh seluruh unit kerja terkait dalam penyusunan laporan keberlanjutan.

In compiling the 2022 Sustainability Report, PNM has carried out a process of determining material topics through reassessing material topics in the previous year and reviewing their relevance in the current year. This determination was made at the kick off meeting on 23 November 2022 which was attended by all work units involved in preparing the sustainability report.

Dalam menetapkan prinsip pelaporan untuk menentukan isi dari laporan keberlanjutan PNM tahun 2022, PNM melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

In establishing reporting principles to determine the content of the 2022 PNM sustainability report, PNM takes the following steps:

1. **Pelibatan Pemangku Kepentingan.**
PNM melibatkan pemangku kepentingan dalam menentukan isu-isu yang perlu disampaikan dalam laporan keberlanjutannya. Keterlibatan tersebut dilakukan melalui diskusi dan survei dalam bentuk kuesioner pada saat menentukan topik material.
2. **Konteks Keberlanjutan.**
Laporan Keberlanjutan PNM disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta sasaran pembangunan berkelanjutan.
3. **Materialitas.**
Pemilihan topik mencerminkan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial bisnis PNM atau mempengaruhi keputusan para pemangku kepentingan.

1. **Stakeholder Engagement.**
PNM involved stakeholders in determining the issues that needed to be addressed in its sustainability report. This involvement was carried out through discussions and surveys in the form of a questionnaire when determining the material topic.
2. **Sustainability Context.**
The PNM Sustainability Report was prepared with reference to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies, Circular Letter of the Financial Services Authority Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, as well as sustainable development targets.
3. **Materiality.**
The choice of topics reflects the economic, environmental and social impacts of the PNM business or influences the decisions of stakeholders.

4. Kelengkapan.

Kelengkapan dilakukan dengan memberikan informasi kualitatif dan kuantitatif yang memadai untuk membantu para pemangku kepentingan menilai organisasi.

Laporan keberlanjutan PNM tahun 2022 mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Informasi keuangan dalam laporan ini berasal dari laporan keuangan PNM dan informasi lain terkait kinerja aktivitas keberlanjutan hanya berasal dari PNM.

4. Equipment.

Completeness was done by providing an adequate description to help stakeholders assess the organization.

The 2022 PNM sustainability report covers economic, social, and environmental aspects. The financial information in this report comes from PNM's financial statements and other information related to the performance of sustainability activities only comes from PNM.

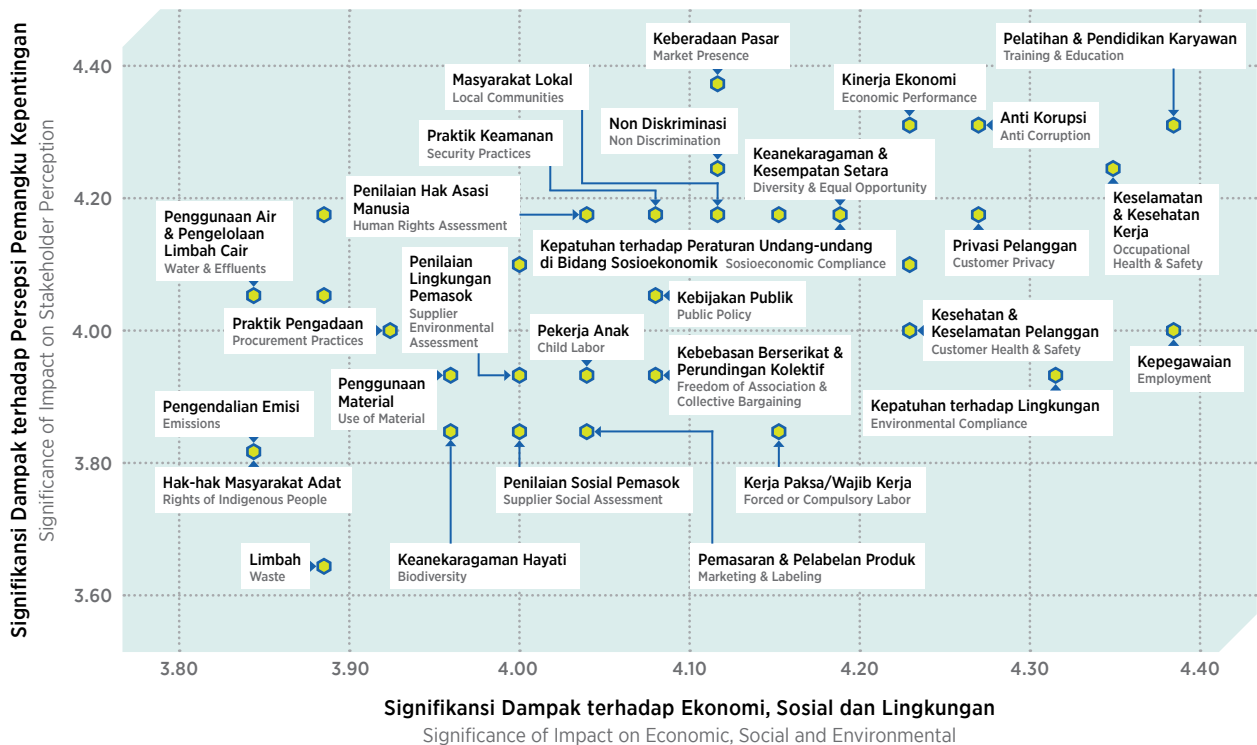
GRI 102-47 | **DAFTAR TOPIK MATERIAL**

List of Material Topic

Topik-topik material yang telah diidentifikasi berdasarkan survei dan *Focus Group Discussion* (FGD) dapat digambarkan pada matrik berikut ini.

The material topics that had been identified based on the survey and Focus Group Discussion (FGD) can be described in the following matrix.

Matriks Topik Material 2022
Material Topic Matric 2022



Dari matriks tersebut, dapat dilihat bahwa terdapat 4 (empat) yang terpilih sebagai topik material PNM, di antaranya:

- ◆ Kinerja Ekonomi
- ◆ Anti Korupsi
- ◆ Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- ◆ Pelatihan dan Pendidikan

Topik material dan Batasan topik yang disajikan dalam laporan ini adalah sebagai berikut.

From the matrix, it can be seen that there are 4 (four) selected as PNM material topics, including:

- ◆ Economic Performance
- ◆ Anti Corruption
- ◆ Occupational Health and Safety
- ◆ Training and Education

The material topics and topic boundaries presented in this report are as follows.

Topik Material Material Topics	Batasan Pemangku Kepentingan yang Terdampak Boundaries of Affected Stakeholders GRI 103-1		Alasan Bersifat Material Material Reason GRI 103-1	Keterlibatan Perusahaan Company Engagement GRI 103-1
	Internal	Eksternal External		
Aspek Ekonomi Economic Aspect				
Kinerja Ekonomi Economic Performance GRI 201	Pegawai, Pemegang Saham Employees, Shareholders	Nasabah, Masyarakat, Pemerintah Customers, Society, Government	Kinerja ekonomi berperan penting dalam sistem perekonomian PNM dan menjadi dasar pengambilan keputusan bagi para pemangku kepentingan. Economic performance played an important role in the PNM economic system and became the basis for decision making for stakeholders.	Pemberdayaan Usaha Ultra Mikro, dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah melalui penyaluran pendanaan untuk pembiayaan PNM Mekaar dan ULaMM. Empowerment of Ultra Micro, and Micro, Small and Medium Enterprises through the distribution of funding to finance PNM Mekaar and ULaMM.
Anti Korupsi Anti Corruption GRI 205	Pegawai Employee	Pemegang Saham, Nasabah Shareholders, Customers	Anti korupsi berperan penting dalam keberlangsungan bisnis PNM, agar terhindar dari segala bentuk korupsi termasuk pemerasan, suap menyuap dan penyalahgunaan sumber daya perusahaan. Anti-corruption played an important role in the sustainability of PNM's business, in order to avoid all forms of corruption including extortion, bribery and abuse of company resources.	PNM telah menetapkan kebijakan yang terkait dengan Pencegahan Korupsi, antara lain diatur dalam Kode Etik, Kebijakan Pengendalian Gratifikasi serta <i>Whistleblowing System</i> guna meningkatkan keterbukaan informasi dan menjalankan komitmennya terhadap nilai-nilai utama Perusahaan. PNM established policies related to the Prevention of Corruption, among others regulated in the Code of Ethics, Gratification Control Policy and the Whistleblowing System in order to increase information disclosure and carry out its commitment to the Company's core values.

Topik Material Material Topics	Batasan Pemangku Kepentingan yang Terdampak Boundaries of Affected Stakeholders GRI 103-1		Alasan Bersifat Material Material Reason GRI 103-1	Keterlibatan Perusahaan Company Engagement GRI 103-1
	Internal	Eksternal External		
Aspek Sosial Social Aspect				
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety GRI 403	Pegawai Employee	Nasabah, Masyarakat, Mitra Kerja Customers, Society, Partners	<p>Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan komitmen PNM untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman sehingga mampu mendorong produktivitas pegawai.</p> <p>Occupational health and safety became PNM's commitment to create a healthy and safe work environment to encourage employee productivity.</p>	<p>PNM memberikan pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja bagi pegawai sehingga mampu meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.</p> <p>PNM provided occupational health and safety training for employees so as to minimize the risks that might occur.</p>
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education GRI 404	Pegawai Employee	Nasabah, Masyarakat, Mitra Kerja Customers, Society, Partners	<p>Pelatihan dan pendidikan pegawai bertujuan untuk meningkatkan kompetensi, profesionalisme dan loyalitas pegawai yang akan mendorong produktivitas Perusahaan, sehingga dapat memberikan layanan yang terbaik bagi nasabah, masyarakat, dan mitra kerja.</p> <p>Employee training and education aimed to improve the competence, professionalism and loyalty of employees encouraging the Company's productivity, so that it could provide the best service for customers, the community and business partners.</p>	<p>PNM memberikan kesempatan terkait pengembangan Kompetensi karyawan melalui pendidikan dan pelatihan bagi para pegawai.</p> <p>PNM provided opportunities related to employee competency development through education and training for employees.</p>

PENYAJIAN KEMBALI INFORMASI | GRI 102-48

Restatement Information

Dalam rangka membantu pemangku kepentingan dalam melakukan analisis tren kinerja Perusahaan, data kuantitatif dalam laporan yang disajikan dengan menggunakan prinsip *comparability*, minimal dalam 3 (tiga) tahun berturut-turut. Pada tahun 2022, tidak terdapat *restatement* atau pernyataan kembali informasi yang bersifat memperbaiki dari laporan keberlanjutan tahun sebelumnya.

In order to assist stakeholders in analyzing the trend of the Company's performance, quantitative data in the report was presented using the principle of comparability, at least for 3 (three) consecutive years. In 2022, there was no restatement of corrective information from the previous year's sustainability report.

PERUBAHAN DALAM PELAPORAN | GRI 102-49

Changes in Reporting

Pada tahun 2022 merupakan laporan ketiga yang disusun oleh PNM. Topik material dalam laporan keberlanjutan 2022 tidak mengalami perubahan dalam topik material yang terpilih dibandingkan dengan tahun sebelumnya mengingat pada tahun berjalan topik-topik tersebut dianggap masih relevan dengan kondisi yang ada.

The report is the third report prepared by PNM in 2022. The material topic in 2022 sustainability report did not change in the chosen material topic compared to previous year since those topics are still relevant with the condition in the year.

GRI 102-50, 102- 51, 102-52, 102-54 |

PERIODE DAN PEDOMAN LAPORAN

Report Period and Guidelines

Tahun 2022 merupakan tahun kedua PNM dalam menyusun Laporan Keberlanjutan. Laporan keberlanjutan yang dimiliki oleh PNM berisi tentang kinerja keberlanjutan dengan siklus pelaporan yang bersifat tahunan. Data yang disampaikan dalam Laporan ini, mencakup data dalam kurun waktu 1 Januari – 31 Desember 2022.

Laporan Keberlanjutan PNM disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Republik Indonesia, *Global Reporting Initiative (GRI) Standard 2021 In Accordance dan Financial Services Sector Disclosure 2013* yang dikeluarkan oleh GRI yang digunakan sebagai pedoman tambahan.

2022 was PNM's second year in compiling a Sustainability Report. The sustainability report owned by PNM contains sustainability performance with an annual reporting cycle. The data presented in this report includes data for the period 1 January – 31 December 2022.

The PNM Sustainability Report is prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies, Circular Letter of the Financial Services Authority Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies of the Republic of Indonesia, Global Reporting Initiative (GRI) Standard 2021 In Accordance and Financial Services Sector Disclosure 2013 issued by GRI which are used as additional guidelines.

GRI 102-48 |

TITIK KONTAK UNTUK PERTANYAAN MENGENAI LAPORAN

Contact Point for Report Questions

PNM berharap laporan keberlanjutan ini bisa menjadi rujukan bagi para pemangku kepentingan untuk mengetahui pelaksanaan kinerja keberlanjutan yang diterapkan PNM. Laporan diterbitkan dalam edisi cetak, selain itu dapat juga diakses melalui situs perusahaan <http://www.pnm.co.id>. PNM memberikan akses kepada para pemangku kepentingan untuk menyampaikan hal yang terkait laporan ini. Berikut media penyampaian yang dapat diakses:

Sekretariat Perusahaan
Corporate Secretary

PT Permodalan Nasional Madani

Jl. Kuningan Mulia No. 9F RT 004 RW 010,
Kuningan Center Lot 1 (Kav 1), Kelurahan Karet,
Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12920
Telp : +62-21-2511404 (Hunting)
Fax : +62-21-2511405
E-mail : info@pnm.co.id
Call Center : 1500 - 654

PNM expected that this sustainability report could be a reference for stakeholders to find out the implementation of PNM's sustainability performance. The report was published in a printed edition, besides that it could also be accessed through the company's website <http://www.pnm.co.id>. PNM provided access to stakeholders to submit matters related to this report. The following delivery media could be accessed:

KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance

OJK F





KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN | OJK F.1

Activities to Build a Culture of Sustainability

PNM senantiasa membangun budaya keberlanjutan di lingkungan Perusahaan. Hal ini diwujudkan antara lain dengan memberikan himbauan kepada seluruh pegawai untuk melakukan penghematan energi baik listrik maupun air. Himbauan yang dilakukan oleh Perusahaan yaitu mengedarkan memo kepada seluruh pegawai untuk mencabut atau mematikan seluruh komputer dan perangkat elektronik lainnya setiap hari libur panjang atau hari raya.

Selain itu, PNM juga senantiasa menghimbau untuk mengurangi penggunaan kertas dalam operasional bisnis dan memanfaatkan teknologi informasi untuk mengupayakan ketersediaan pelayanan digital kepada nasabah. Terkait dengan aspek lingkungan, PNM juga senantiasa menghimbau ke semua bagian untuk menggunakan material yang ramah lingkungan. Hal tersebut telah diwujudkan antara lain dengan penggunaan *goodie bag* berbahan ramah lingkungan dalam seluruh acara pertemuan dengan *stakeholders*, sehingga dapat mengurangi penggunaan plastik.

Upaya lainnya dalam membangun budaya keberlanjutan juga dilakukan dengan melakukan kegiatan pelatihan anti korupsi. PNM telah melakukan *refreshment awareness* untuk ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) kepada 72 pegawai pada tahun 2022.

PNM always builds a culture of sustainability within the Company. This was realized by giving an appeal to all employees to save energy, both electricity and water. The appeal made by the Company was to circulate memos to all employees to unplug or turn off all computers and other electronic devices every holidays.

In addition, PNM also constantly urged to reduce the use of paper in business operations and utilize information technology to strive for the availability of digital services to customers. Regarding environmental aspects, PNM also constantly urged all departments to use environmentally friendly materials. This was realized by the use of environmentally friendly goodie bags in all meetings with stakeholders to reduce the use of plastic.

Other efforts to build a sustainable culture were also carried out by conducting anti-corruption training activities. PNM carried out refreshment awareness for ISO 37001:2016 regarding Anti-Bribery Management System (SMAP) to 72 employees in 2022.

KINERJA EKONOMI

Economic Performance

Kinerja ekonomi mencerminkan pencapaian kinerja operasional dan keuangan Perusahaan. Kinerja ekonomi menjadi evaluasi antara target dan capaian kinerja ekonomi yang bermanfaat dan dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan bagi pemangku kepentingan. Dalam pengelolaan nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan, Perusahaan menerapkan strategi bisnis yang efektif. | [GRI 103-1](#)

Sesuai dengan Keputusan Menteri BUMN No. KEP-101/MBU/2002 tentang penyusunan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) BUMN, PNM telah menetapkan target dan rencana yang akan dicapai yang dituangkan dalam RKAP. Untuk mencapai target-target yang telah ditetapkan, PNM memiliki strategi bisnis dan strategi operasional. Pihak yang bertanggung jawab atas pencapaian target pendapatan adalah Divisi Operasi dan Bisnis *Support*, sedangkan terkait pengelolaan keuangan merupakan tanggung jawab dari Divisi Keuangan dan Pendanaan. Khusus terkait investasi masyarakat dikelola oleh Sekretariat Perusahaan. | [GRI 103-2](#)

Untuk menjaga kinerja ekonomi Perusahaan berjalan sesuai dengan yang ditargetkan, PNM melakukan *monitoring* secara berkala yang dituangkan melalui laporan manajemen yang dibahas di tingkat Direksi dan Dewan Komisaris. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar target kinerja ekonomi yang telah ditetapkan dapat tercapai. PNM juga melakukan audit operasional secara berkala untuk setiap cabang ULamm dan Area PNM Mekaar, serta melakukan *Surprise Audit* ke cabang-cabang tertentu, sesuai dengan kebutuhan. | [GRI 103-3](#)

Economic performance reflected the achievement of the Company's operational and financial performance. Economic performance became an evaluation between targets and economic performance achievements that were useful and could be used as a basis for decision making for stakeholders. In managing the generated and distributed economic value, the Company implemented an effective business strategy. | [GRI 103-1](#)

In accordance with the Decree of the Minister of SOEs No. KEP-101/MBU/2002 concerning the preparation of the SOEs Corporate Budget Work Plan (RKAP), PNM set targets and plans to be achieved outlined in the Corporate Budget Work Plan. To achieve the targets that had been set, PNM had a business strategy and operational strategy. The party responsible for the revenue target was the Operations and Business Support Division, while financial management was the responsibility of the Finance and Funding Division. Specifically related to community investment, it was managed by the Corporate Secretariat. | [GRI 103-2](#)

To keep the Company's economic performance running as targeted, PNM conducted regular monitoring as outlined in management reports discussed at the level of the Board of Directors and the Board of Commissioners. This was performed with the aim that the economic performance targets that had been set could be achieved. PNM also conducted periodic operational audits for each branch of ULamm and the PNM Mekaar Area, as well as conducted Surprise Audits to certain branches, as needed. | [GRI 103-3](#)

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi | OJK F.2

Comparison of Production and Performance Target, Portfolio, Target Financing, or Investment, Income and Profit Loss

PNM telah menetapkan target setiap tahunnya yang dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Pada tahun 2022, PNM berhasil mencapai target pinjaman yang diberikan sebesar Rp41.591,28 miliar atau 108,68% di atas target yang ditetapkan yaitu Rp38.268,15 miliar. Namun dalam pembiayaan modal sedikit di bawah target yaitu sebesar Rp913,15 miliar atau 80,50% dari target yang ditetapkan sebesar Rp1.134,28 miliar.

PNM set targets every year as outlined in the Company's Work and Budget Plan (RKAP). In 2022, PNM succeeded in achieving its loan target of IDR41,591.28 billion or 108.68% above the target set, which was IDR38,268.15 billion. However, in terms of capital financing, it was slightly below the target of IDR913.15 billion or 80.50% of the target set at Rp1,134.28 billion.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Produksi/Operasional
Table of Comparison of Target and Realization of Production/Operational

Tahun Year	Pinjaman yang Diberikan Loans			Pembiayaan Modal Capital Financing		
	Target RKAP RKAP Targets	Realisasi Realization	%	Target RKAP RKAP Targets	Realisasi Realization	%
dalam miliar Rupiah in billion IDR						
2022	36.661,94	38.442,56	104,86%	1.134,28	913,15	80,50%
2021	28.375,14	32.377,18	114,10%	1.136,91	768,09	67,56%
2020	18.626,25	22.088,98	118,59%	900,87	846,57	93,97%

Selanjutnya, terkait realisasi pendapatan usaha juga telah melampaui dari target yang ditentukan yaitu sebesar Rp12.929,25 miliar atau sebesar 126,46% dibandingkan dengan target yang ditentukan yaitu sebesar Rp10.223,97 miliar.

Furthermore, the realization of operating income also exceeded the specified target of IDR12,929.25 billion or 126.46% compared to the specified target of Rp10,223.97 billion.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan Usaha
Table of Comparison of Target and Realization of Operating Income

Tahun Year	Target RKAP RKAP Targets	Realisasi Realization	%
dalam miliar Rupiah in billion IDR			
2022	10.223,97	12.929,25	126,46%
2021	7.496,86	8.668,56	115,63%
2020	5.603,70	5.776,26	103,08%

Pada tahun 2022, pencapaian laba bersih berhasil melampaui target mencapai 112,05% atau sebesar Rp992,29 miliar di atas target RKAP tahun 2022 yaitu sebesar Rp885,59 miliar.

In 2022, the achievement of net profit exceeded the target of 112.05% or IDR992.29 billion above the 2022 RKAP target of IDR885.59 billion.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Laba Bersih
Table of Comparison of Target and Realization of Net Profit

Tahun Year	Target RKAP RKAP Targets		Realisasi Realization	%
	dalam miliar Rupiah in billion IDR			
2022	885,59		992,29	112,05%
2021	425,12		845,13	198,80%
2020	255,18		358,18	140,36%

OJK F.3 | Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan

Comparison of Portfolio and Performance Targets, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Along with Sustainable Financial

Penyaluran pembiayaan yang dilakukan oleh PNM telah sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yaitu dengan menyalurkan pembiayaan kepada UMKM. Pembiayaan yang dilakukan PNM terbagi 2 (dua) yaitu penyaluran PNM Mekaar dan ULaMM. Pada tahun 2022, penyaluran PNM Mekaar telah mencapai target yang ditetapkan, dengan persentase sebesar 127,77%. Sedangkan penyaluran ULaMM belum mencapai target yang ditetapkan, dengan persentase sebesar 49,53%.

The distribution of financing carried out by PNM was in line with the Sustainable Development Goals, namely by distributing financing to MSMEs. The financing carried out by PNM was divided into 2 (two), namely the distribution of PNM Mekaar and ULaMM. In 2022, PNM Mekaar distribution reached the set target, with a percentage of 127.77%. Meanwhile, the distribution of ULaMM has not reached the target set, with a percentage of 49.53%.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Pembiayaan kepada UMKM
Table of Comparison of Target and Realization of Financing to MSMEs

Tahun Year	Penyaluran PNM Mekaar PNM Mekaar Distribution			Penyaluran ULaMM ULaMM Distribution		
	Target RKAP RKAP Targets	Realisasi Realization	%	Target RKAP RKAP Targets	Realisasi Realization	%
dalam miliar Rupiah in billion IDR						
2022	48.795,74	62.344,87	127,77%	3.314,55	1.641,61	49,53%
2021	36.197,35	46.445,26	128,31%	2.492,81	3.010,31	120,76%
2020	17.920,86	24.346,35	135,85%	2.265,02	2.514,75	111,03%

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan | GRI 201-1

Direct Economic Value Generated and Distributed

Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan disajikan pada tabel di bawah ini

The direct economic values generated and distributed are presented in the table below

Tabel Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan

Table of Direct Economic Values Generated and Distributed

URAIAN	2022	2021	2020	DESCRIPTIONS
NILAI EKONOMI DIHASILKAN		ECONOMIC VALUES GENERATED		
dalam jutaan Rupiah in million IDR				
Pendapatan Bunga dan Syariah - Bersih	10.236.255	6.119.075	3.915.456	Interest and Sharia Income - Net
Pendapatan dari jasa giro, dividen dan bunga deposito berjangka	72.530	96.724	106.598	Income from demand deposits, dividends and interest on time deposits
Pendapatan dari kegiatan manajer investasi	42.080	54.675	51.421	Income from investment manager activities
Keuntungan terealisasi atas penjualan efek	116.991	13.906	10.678	Realized gain on sale of securities
Pendapatan dari <i>Java Reconstruction Fund</i>	-	-	2.105	Revenue from Java Reconstruction Fund
Pendapatan dari Jasa Konsultasi Manajemen	7.808	5.959	190	Revenue from Management Consulting Services
Laba penjualan aset tetap	-	(465)	-	Profit on sale of fixed assets
Total	10.475.664	6.289.874	4.086.448	Total
NILAI EKONOMI DIDISTRIBUSIKAN		ECONOMIC VALUE DISTRIBUTED		
dalam jutaan Rupiah in million IDR				
Beban Usaha	9.358.600	5.345.940	3.870.282	Operating expenses
Dividen	-	-	-	Dividend
Pajak pada Pemerintah	263.931	241.544	40.541	Tax on Government
Investasi Masyarakat (CSR)	72.834	54.403	41.684	Community Investment (CSR)
Total	9.695.365	5.641.887	3.952.507	Total
NILAI EKONOMI DITAHAN		ECONOMIC VALUE WITHHELD		
dalam jutaan Rupiah in million Rupiah				
Nilai Ekonomi Dihasilkan - Nilai Ekonomi Didistribusikan	780.299	647.987	133.941	Economic Value Generated - Economic Value Distributed

URAIAN	2022	2021	2020	DESCRIPTIONS
RASIO KEUANGAN				FINANCIAL RATIO
	dalam % in %			
Rentabilitas	3,52	3,72	1,05	Profitability
Likuiditas	177,59	192,28	193,91	Liquidity
Solvabilitas	147,84	139,19	140,29	Solvency
<i>Profit Margin</i>	7,60	9,70	6,20	Profit Margin
<i>Debt to Equity (x)</i>	5,30	5,79	4,67	Debt to Equity (x)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset	2,77	2,84	1,35	Ratio of Profit (Loss) to Total Assets
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas	14,10	14,03	10,10	Ratio of Profit (Loss) to Equity
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan	7,72	9,83	6,56	Profit (Loss) to Income Ratio

GRI 205 | Anti Korupsi Changes in Reporting

Anti korupsi memiliki peran penting dalam keberlangsungan bisnis Perusahaan agar terhindar dari segala bentuk korupsi termasuk pemerasan, suap menyuap dan penyalahgunaan sumber daya perusahaan yang dapat menimbulkan dampak negatif terhadap Perusahaan. | [GRI 103-1](#)

PNM turut berkontribusi dalam mendukung program pemerintah dalam memberantas segala tindak korupsi dengan memiliki beberapa kebijakan terkait dengan Pencegahan Korupsi, antara lain diatur dalam Kode Etik, Kebijakan Pengendalian Gratifikasi serta *Whistleblowing System*. PNM telah mengadopsi ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dengan menerapkan unsur kode etik penyuapan mencakup *no bribery, no kickback, no gift* dan *no luxurious hospitality*. PNM berkomitmen untuk memegang teguh prinsip integritas, prinsip toleransi nol terhadap tindak penyuapan, serta berpedoman pada kode etik dan peraturan Perusahaan. Selain itu, PNM juga memiliki komitmen dalam memberikan sosialisasi dan/atau pelatihan mengenai pencegahan, pendeteksian, pelaporan dan penyelesaian terkait penyuapan dan pembangunan integritas bisnis secara berkala kepada manajemen dan seluruh pegawai. | [GRI 103-2](#)

Di samping itu, PNM juga memiliki kebijakan Pengelolaan Pengendalian Gratifikasi yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. SK-022/PNM-DIR/XI/18 tentang Kebijakan Pengendalian Gratifikasi sebagaimana

Anti-corruption has an important role in the sustainability of the Company's business in order to avoid all forms of corruption including extortion, bribery and abuse Company resources that may have a negative impact on the Company. | [GRI 103-1](#)

PNM also contributed to supporting government programs in eradicating all acts of corruption by having several policies related to the Prevention of Corruption, including those regulated in the Code of Ethics, Gratuity Control Policy and the Whistleblowing System. PNM adopted ISO 37001:2016 regarding the Anti-Bribery Management System (SMAP) by implementing elements of the bribery code of ethics including no bribery, no kickback, no gift and no luxurious hospitality. PNM committed to upholding the principle of integrity, the principle of zero tolerance for acts of bribery, as well as being guided by the Company's code of ethics and regulations. In addition, PNM also committed to providing socialization and/or training on prevention, detection, reporting and resolution related to bribery and building business integrity on a regular basis to management and all employees. | [GRI 103-2](#)

In addition, PNM also owned a Gratuity Control Management policy regulated in the Decree of the Board of Directors No. SK-022/PNM-DIR/XI/18 concerning Gratuity Control Policy as last amended

telah diubah terakhir oleh SK-044/PNM-DIR/VIII/21 tentang addendum Surat Keputusan Direksi No. SK-022/PNM-DIR/XI/18 tentang Kebijakan Pengendalian Gratifikasi PT Permodalan Nasional Madani (Persero). Unit Pengendalian Gratifikasi PNM bekerjasama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi terkait pelaporan Gratifikasi. Unit Pengendalian Gratifikasi ini diketuai oleh Kepala Divisi SDM sesuai dengan yang tertuang di dalam kebijakan SK 030/PNM-DIR/VIII/2020. Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) berperan sebagai motor penggerak kegiatan pengendalian gratifikasi.

| [GRI 103-2](#)

Dalam pelaksanaan pengendalian gratifikasi, Perusahaan membentuk Unit Pengendalian Gratifikasi atau yang biasa disebut UPG yang memiliki tugas dalam melakukan fungsi pengendalian gratifikasi di perusahaan dan melaporkan laporan gratifikasi ke Komisi Pemberantasan Korupsi melalui Sistem Pengendalian Gratifikasi *Online* (GOL) secara periodik. Setiap karyawan yang mendapatkan penerimaan gratifikasi wajib melaporkan kepada Unit Pengendalian Gratifikasi PNM. Ketika laporan telah diverifikasi oleh KPK, UPG PNM dapat menentukan kriteria pemanfaatan terhadap barang gratifikasi yang telah ditetapkan menjadi milik instansi sesuai dengan aturan internal yang berlaku. Selanjutnya Unit Pengendalian Gratifikasi PNM melaporkan rekapitulasi laporan gratifikasi secara periodik kepada KPK, melakukan *monitoring*, dan evaluasi penerapan pengendalian gratifikasi bersama KPK. | [GRI 103-3](#)

Komunikasi dan Pelatihan tentang Kebijakan dan Prosedur Anti-Korupsi | [GRI 205-2](#)

PNM telah melakukan pelatihan atau sosialisasi internal melalui Program SELARAS (ditujukan kepada karyawan Kantor Pusat), SINAR (ditujukan kepada karyawan Kantor Cabang dan ULaMM), dan SABER (ditujukan kepada karyawan Unit Mekaar) merupakan program untuk meningkatkan pemahaman proses pembiayaan, operasional, dan kebijakan perusahaan dengan materi tematik. Selain itu, PNM juga telah melakukan *refreshment awareness* untuk ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) sebelum diadakannya *Surveillance Audit* ISO 37001:2016 yang dilakukan di tahun 2022.

by SK-044/PNM-DIR/VIII/21 concerning the addendum to the Decision of the Board of Directors No. SK-022/PNM-DIR/XI/18 concerning the Gratuity Control Policy of PT Permodalan Nasional Madani (Persero). The PNM Gratification Control Unit cooperated with the Corruption Eradication Commission regarding Gratuity reporting. The Gratuity Control Unit was chaired by the Head of the HR Division in accordance with the policy SK 030/PNM-DIR/VIII/2020. Gratuity Control Unit acted as a driving force for gratuity control activities.

| [GRI 103-2](#)

In the implementation of gratuity control, the Company established a Gratuity Control Unit or commonly called UPG which had the task of carrying out the gratuity control function in the company and reporting gratuity reports to the Corruption Eradication Commission through the Online Gratuity Control System (GOL) periodically. Every employee who received gratuity receipts had to report to the PNM gratuity Control Unit. When the report was verified by the Corruption Eradication Commission, the gratuity Control Unit of PNM determined the criteria for the use of gratification goods that have been determined to belong to the agency in accordance with applicable internal rules. Furthermore, the PNM Gratification Control Unit reported the recapitulation of gratuity reports periodically to the Corruption Eradication Commission, monitored, and evaluated the implementation of gratuity control with the Corruption Eradication Commission. | [GRI 103-3](#)

Communication and Training on Anti-Corruption Policy and Procedures | [GRI 205-2](#)

PNM has conducted training or internal socialization through SELARAS program (program for Head Office employees), SINAR (program for Branch Office and ULaMM employees), and SABER (program for Mekaar Unit employees) are programs to increase understanding of financing processes, operations and company policies with thematic materials. In addition, PNM also carried out refreshment awareness for ISO 37001:2016 regarding Anti-Bribery Management System (SMAP) prior to the ISO 37001:2016 Surveillance Audit which was conducted in 2022.

Berikut ini terlampir untuk daftar peserta pelatihan ISO 37001:2016 SMAP:

The following is attached to the list of ISO 37001:2016 ABSM training participants:

Pelatihan Training	Jumlah Peserta Total Participant	Posisi Jabatan Position
Pelatihan Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 Training Anti-Bribery Management System ISO 37001:2016	72	Div. MRI, PQA

Insiden Korupsi yang Terbukti dan Tindakan yang Diambil | GRI 205-3

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat insiden korupsi yang terbukti yang mengakibatkan pemberhentian pegawai atau dijatuhkannya hukuman karena korupsi, PNM juga tidak memiliki insiden korupsi yang mengakibatkan kontrak dengan mitra bisnis diakhiri atau tidak diperbarui karena pelanggaran terkait korupsi, serta tidak terdapat kasus hukum terkait korupsi yang diajukan oleh publik terhadap PNM atau pegawainya selama periode pelaporan.

Proven Corruption Incidents and Actions Taken | GRI 205-3

Throughout 2022, there were no proven incidents of corruption that resulted in the dismissal of employees or penalties for corruption, PNM also had no incidents of corruption that resulted in contracts with business partners being terminated or not renewed due to corruption-related violations, and no legal cases related to corruption were filed by the public against PNM or its employees during the reporting period.

FS7 | Nilai Moneter Produk dan Layanan yang Ditinjau untuk Memberikan Manfaat Sosial

Value of Reviewed Products and Services to Provide Social Benefits

PNM memiliki komitmen dalam memberikan produk dan layanan berkelanjutan yang mampu memberikan manfaat sosial kepada masyarakat, khususnya melalui penyaluran pembiayaan dan pembiayaan syariah. Berikut ini produk dan layanan berkelanjutan yang dimiliki PNM:

PNM was committed to providing sustainable products and services that were able to deliver social benefits to the community, particularly through the distribution of Sharia financing. The following table describes the sustainable products and services that the Company has:

Tabel Produk dan Layanan Berkelanjutan
Table of Sustainable Products and Services

PRODUK & LAYANAN	Nilai Moneter Monetary Value			PRODUCTS & SERVICES
	2022	2021	2020	
	dalam miliar Rupiah in billion Rupiah			
PEMBIAYAAN				FINANCING
PNM Mekaar	62.344,87	46.445,26	24.346,35	PNM Mekaar
ULaMM	1.641,61	3.010,31	2.514,75	ULaMM
PEMBIAYAAN SYARIAH				SYARIAH FINANCING
PNM Mekaar Syariah	40.039,17	22.259,67	11.324,91	PNM Mekaar Syariah
ULaMM Syariah	918,57	1.105,16	496,36	ULaMM Syariah

Inisiatif Meningkatkan Literasi Keuangan | FS16

Initiatives to Improve Financial Literacy

PT PNM sebagai salah satu bagian dari Holding Ultra Mikro yang dibentuk pemerintah khusus untuk memberdayakan UMKM, dalam hal ini tidak hanya melalui penyediaan modal finansial saja (melalui Produk ULaMM & Produk PNM Mekaar), tetapi PT PNM juga melakukan kegiatan pelatihan, pendampingan, dan pemberdayaan kepada UMKM sebagai modal sosial dan modal intelektual. Kegiatan pelatihan, pendampingan, pemberdayaan kepada UMKM ini dilakukan di seluruh wilayah operasional PT PNM, di bawah koordinasi Divisi Pengembangan Kapasitas Usaha (Divisi PKU).

Bentuk Pelatihan Divisi PKU

Berdasarkan hal tersebut, Divisi PKU memiliki beberapa program rutin yang bertujuan dalam mengembangkan kapasitas usaha nasabah diantaranya adalah Pelatihan Nasabah PNM Mekaar, Pelatihan Nasabah ULaMM, Klasterisasi, Pameran, dan PKU Akbar. Pelatihan-pelatihan ini dilakukan oleh setiap PIC PKU di masing-masing 62 Cabang PNM dengan target yang sudah ditentukan pada setiap awal tahun. Pada tahun 2022 ini, program rutin PKU tidak hanya berfokus pada *output* (jumlah pelatihan dan jumlah peserta) saja tetapi secara khusus sudah berfokus pada *outcomes* (perkembangan/lanjutan dari pelatihan). Sehingga diharapkan, nasabah tidak hanya mendapatkan pelatihan tetapi juga mendapatkan pendampingan yang lebih ekstra sesuai dengan kebutuhan usahanya. Atas dasar tersebut, Divisi PKU merancang 3 tema besar dalam kegiatan Pelatihan kepada Nasabah PNM Mekaar yaitu:

1. Tema Literasi Keuangan

Pelatihan yang dilakukan pada periode Januari s/d April 2022, dengan mengangkat tema pentingnya literasi keuangan dalam usaha nasabah. Adapun materi-materi yang disampaikan meliputi pentingnya menabung, pentingnya memisahkan uang usaha dan uang keluarga, produk-produk menabung, cara membuka rekening, cara menggunakan ATM, cara menggunakan *mobile banking*, cara melakukan transaksi perbankan, dan materi-materi dasar lainnya yang berkaitan dengan literasi keuangan.

2. Tema Perizinan Usaha

Pelatihan yang dilakukan pada periode Mei s/d Agustus 2022, dengan mengangkat tema pentingnya memiliki perizinan usaha, dalam hal ini Nomor Induk Berusaha (NIB). Adapun materi-materi yang disampaikan meliputi manfaat perizinan usaha, syarat/cara memiliki NIB.

PT PNM as part of the Ultra Micro Holding which was formed by the government specifically to empower MSMEs, in this case not only through providing financial capital (through ULaMM Products & PNM Mekaar Products), but PT PNM also conducts training, mentoring and empowerment activities for MSMEs as social capital and intellectual capital. Training, mentoring and empowerment activities for MSMEs are carried out in all PT PNM operational areas, under the coordination of the Business Capacity Development Division (PKU Division).

Forms of PKU Division Training

Based on this, the PKU Division has several routine programs aimed at developing customer business capacities including PNM Mekaar Customer Training, ULaMM Customer Training, Clusterization, Exhibitions, and PKU Akbar. These trainings are carried out by each PKU PIC in each of the 62 PNM Branches with targets set at the beginning of each year. In 2022, the PKU routine program does not only focus on output (number of training and number of participants) but has specifically focused on outcomes (development/continuation of training). So it is hoped that customers will not only receive training but also receive more extra assistance according to their business needs. On this basis, the PKU Division designed 3 major themes in the training activities for PNM Mekaar's customers, namely:

1. Financial Literacy Theme

Training conducted from January to April 2022, with the theme of the importance of financial literacy in customer businesses. The materials presented included the importance of saving, the importance of separating business and family money, saving products, how to open an account, how to use an ATM, how to use mobile banking, how to carry out banking transactions, and other basic materials related to financial literacy.

2. Business Licensing Theme

Training conducted from May to August 2022, with the theme of the importance of having a business license, in this case Business Identification Number (NIB). The materials presented included the benefits of business licensing, requirements/how to have an NIB.

3. Tema Pemasaran di Media Sosial

Pelatihan yang dilakukan pada periode September s/d Desember 2022, dengan mengangkat tema pemasaran usaha di media sosial (Facebook, WhatsApp, Instagram). Adapun materi-materi yang disampaikan meliputi manfaat memiliki akun media sosial, tata cara *register* di akun media sosial, manfaat pemasaran di media sosial.

Selain itu PKU juga merancang 3 tema besar dalam kegiatan Pelatihan kepada Nasabah ULaMM yaitu:

1. Tema Pemasaran di *E-Commerce/Marketplace*

Pelatihan yang dilakukan pada periode Januari s/d Desember 2022, dengan mengangkat tema pemasaran usaha di *E-Commerce/Marketplace* (Shopee, Tokopedia, Lazada, PaDi). Adapun materi-materi yang disampaikan meliputi manfaat memiliki akun *e-commerce/marketplace*, tata cara *register* di akun *e-commerce/marketplace*, manfaat pemasaran di *e-commerce/marketplace*.

2. Tema Pengembangan Kemasan

Pelatihan yang dilakukan pada Januari s/d Desember 2022, dengan mengangkat tema pentingnya mengembangkan usaha melalui kemasan. Adapun materi-materi yang disampaikan meliputi manfaat memiliki kemasan, cara melakukan foto produk, cara membuat logo, cara *packaging* yang menarik.

3. Tema Penggunaan Aplikasi Pencatatan Keuangan

Pelatihan yang dilakukan pada Januari s/d Desember 2022, dengan mengangkat tema pentingnya memiliki aplikasi keuangan sebagai tools bagi nasabah dalam melakukan pemasukan dan pengeluaran keuangan usaha nasabah seperti aplikasi Chatat.Id, aplikasi Buku Warung. Adapun materi-materi yang disampaikan meliputi manfaat memiliki akun aplikasi keuangan, tata cara *register* di akun aplikasi keuangan.

3. Social Media Marketing Theme

Training conducted from September to December 2022, with the theme of business marketing on social media (Facebook, WhatsApp, Instagram). The materials presented included the benefits of having a social media account, procedures for registering on a social media account, the benefits of marketing on social media.

In addition, PKU also designed 3 major themes in training activities for ULaMM customers, namely:

1. Theme of Marketing in *E-Commerce/Marketplace*

Training conducted from January to December 2022, with the theme of business marketing in *E-Commerce/Marketplace* (Shopee, Tokopedia, Lazada, PaDi). The materials presented include the benefits of having an *e-commerce/marketplace* account, procedures for registering an *e-commerce/marketplace* account, the benefits of marketing on *e-commerce/marketplace*.

2. Packaging Development Theme

Training conducted from January to December 2022, with the theme of the importance of developing a business through packaging. The materials presented included the benefits of having packaging, how to take product photos, how to make a logo, how to make attractive packaging.

3. Theme of using the Financial Recording Application

Training conducted from January to December 2022, with the theme of the importance of having financial applications as tools for customers in entering and disbursing customer business finances such as the Chatat.Id application, the Buku Warung application. The materials presented included the benefits of having a financial application account, procedures for registering in a financial application account.

Bentuk Pendampingan Divisi PKU

Divisi PKU juga melakukan pendampingan kepada Nasabah PNM melalui Program Klasterisasi yaitu program pelatihan dengan metode yang berkelanjutan (berseri) dan pola kelompok untuk nasabah dan calon nasabah berdasarkan pendekatan tertentu seperti jenis usaha sejenis dalam satu wilayah atau jenis usaha yang berbeda-beda dalam satu wilayah. Adapun syarat jumlah nasabah minimal 25 Nasabah. Jumlah Program Pelatihan Klasterisasi dilaksanakan sesuai dengan kebijakan RKAP yang ditetapkan oleh Divisi yang membawahi fungsi PKU untuk tahun berjalan sedangkan anggaran biaya pelaksanaan per-pelatihan ditetapkan oleh Komite PKU.

Forms of PKU Division Assistance

The PKU Division also provides assistance to PNM customers through the Clusterization Program, which is a training program using a continuous method (serial) and group patterns for customers and prospective customers based on a certain approach, such as types of similar businesses in one region or different types of businesses in one region. The requirement for a minimum number of customers is 25 customers. The number of Clusterization Training Programs is carried out in accordance with the RKAP policy determined by the Division in charge of the PKU function for the current year, while the budget for the implementation of each training is determined by the PKU Committee.

Bentuk Pemberdayaan Divisi PKU

Selain program rutin dan program klusterisasi, Divisi PKU melakukan pemberdayaan kepada Nasabah PNM melalui seperti Pameran, Studi Banding, Publikasi dan *Branding*, Percetakan Buku Kisah Inspiratif dan kegiatan lainnya yang disesuaikan dengan arahan perusahaan.

Forms of Empowerment of the PKU Division

In addition to routine programs and clustering programs, the PKU Division empowers PNM customers through exhibitions, comparative studies, publications and branding, printing of inspirational story books and other activities according to company directions.

Akses Poin di Wilayah Rendah Populasi dan Ekonomi | FS13

Access Points in Low Population and Economic Areas

PNM telah menyediakan akses pada daerah tertinggal sesuai kategori daerah tertinggal menurut Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 63 Tahun 2020 tentang penetapan daerah tertinggal tahun 2020-2024. Sepanjang tahun 2022, PNM telah menambahkan akses kantor cabang di daerah tertinggal, khususnya di Kabupaten Sumba Barat, Kabupaten Sumba Timur, Kabupaten Kupang, Kabupaten Timor Tengah Selatan, Kabupaten Belu, Kabupaten Manggarai Timur, Kabupaten Malaka, Kabupaten Donggala, dan Kabupaten Sigi. Sebaran kantor Cabang yang beroperasi di daerah tertinggal adalah sebagai berikut:

NM provided access to disadvantaged areas according to the category of underdeveloped areas according to Presidential Regulation (Perpres) Number 63 of 2020 concerning the determination of disadvantaged areas for 2020-2024. Throughout 2022, PNM has added access to branch offices in disadvantaged areas, particularly in West Sumba Regency, East Sumba Regency, Kupang Regency, South Central Timor Regency, Belu Regency, East Manggarai Regency, Malacca Regency, Donggala Regency, and Sigi Regency. The distribution of Branch offices operating in disadvantaged areas is as follows:

Tabel Kantor Cabang yang Tersebar di Daerah Tertinggal

Table of Branch Offices Spread in Disadvantaged Areas

No.	Wilayah Areas	2022			2021		
		ULaMM	PNM Mekaar	Total	ULaMM	PNM Mekaar	Total
Provinsi Sumatera Selatan South Sumatera Province							
1	Kabupaten Musi Rawas Utara North Musi Rawas Regency	-	1	1	-	-	-
Provinsi Lampung Lampung Province							
2	Kabupaten Pesisir Barat West Pesisir Regency	-	2	2	-	2	2
Provinsi Nusa Tenggara Barat West Nusa Tenggara Province							
3	Kabupaten Lombok Utara North Lombok Regency	-	6	6	-	5	5

No.	Wilayah Areas	2022			2021		
		ULaMM	PNM Mekaar	Total	ULaMM	PNM Mekaar	Total
Provinsi Nusa Tenggara Timur East Nusa Tenggara Province							
4	Kabupaten Sumba Barat West Sumba Barat Regency	-	2	2	-	2	2
5	Kabupaten Sumba Timur East Sumba Timur Regency	-	4	4	-	4	4
6	Kabupaten Kupang Kupang Regency	-	6	6	-	4	4
7	Kabupaten Timor Tengah Selatan South Timor Tengah Regency	-	7	7	-	5	5
8	Kabupaten Belu Belu Regency	-	5	5	-	4	4
9	Kabupaten Sumba Barat Daya Southwest Sumba Regency	-	4	4	-	3	3
10	Kabupaten Manggarai Timur East Manggarai Regency	-	6	6	-	5	5
11	Kabupaten Malaka Malaka Regency	-	5	5	-	4	4
Provinsi Sulawesi Tengah Central Sulawesi Province							
12	Kabupaten Donggala Donggala Regency	-	5	5	-	5	5
13	Kabupaten Tojo Una-Una Tojo Una-una Regency	-	2	2	-	2	2
14	Kabupaten Sigi Sigi Regency	-	4	4	-	3	3
Provinsi Maluku Maluku Province							
15	Kabupaten Seram Bagian Barat West Seram Regency	2	2	4	2	1	3
16	Kabupaten Buru Selatan South Buru Regency	-	1	1	-	1	1
Provinsi Papua Barat West Papua Province							
17	Kabupaten Sorong Sorong Regency	-	1	1	-	-	-
Jumlah Total		2	63	65	2	50	52

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Environmental Performance

PNM merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan pada UMKM. Dengan demikian, PNM bukan merupakan perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup. Oleh karena itu, informasi terkait kinerja lingkungan hidup lebih ditekankan pada biaya lingkungan hidup, penggunaan material yang ramah lingkungan, jumlah dan intensitas energi yang digunakan, upaya dan pencapaian efisiensi energi dan penggunaan energi terbarukan, serta penggunaan air. Namun demikian dalam Laporan Keberlanjutan ini juga disampaikan informasi kegiatan terkait dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati, usaha konservasi keanekaragaman hayati, jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya, upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan, jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis, mekanisme pengelolaan limbah dan efluen, tumpahan yang terjadi, serta jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan yang relevan dengan kegiatan usaha PNM.

PNM is a company engaged in financing for MSMEs. Thus, PNM is not a company of which business processes are directly related to the environment. Therefore, information related to environmental performance was more emphasized on environmental costs, the use of environmentally friendly materials, the amount and intensity of energy used, efforts and achievements of energy efficiency and the use of renewable energy, and water use. However, this Sustainability Report also provided information on activities related to the impact of operational areas that were close to or located in conservation areas or had biodiversity conservation efforts, the amount and intensity of emissions produced by type, efforts and achievements of emission reductions carried out, total waste and effluent produced based on the type, mechanism of waste and effluent management, spills that occurred, as well as the amount and material of environmental complaints received and resolved that are relevant to PNM's business activities.

Aspek Umum

General Aspect

Biaya Lingkungan Hidup | OJK F.4

Selama tahun 2022, PNM telah mengeluarkan biaya terkait lingkungan hidup yang terdiri dari beberapa kegiatan yang dilaksanakan PNM yaitu sebesar Rp3.513 juta, yang diuraikan dalam tabel berikut:

Environmental Costs | OJK F.4

During 2022, PNM incurred costs related to the environment which consist of several activities carried out by PNM, namely Rp3,513 million which were described in the following table:

Tabel Biaya Lingkungan Hidup

Table of Environmental Cost

Kegiatan Activity	Biaya Cost
Program Sumber Air Bersih untuk Kita <i>Sumber Air Bersih untuk Kita Program</i>	Rp696.723.340
Program Pelestarian Lingkungan <i>Environmental Preservation Program</i>	Rp677.890.179
Program Kampung Peduli Sampah <i>Kampung Peduli Sampah Program</i>	Rp538.378.432
Bantuan Bencana Alam dan Kemanusiaan <i>Natural Disaster and Humanity Donation</i>	Rp1.600.000.000
Jumlah Total	Rp3.512.991.951

Aspek Material Material Aspect

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan | OJK F.5

Pada tahun 2022, Perusahaan telah mengembangkan beberapa aplikasi elektronik guna meminimalisir penggunaan kertas sehingga penggunaan material yang digunakan lebih ramah lingkungan. Beberapa aplikasi tersebut antara lain adalah aplikasi Mekaar Digi, yang digunakan untuk memudahkan dan mempercepat bisnis PNM Mekaar di lapangan seperti sosialisasi, uji kelayakan (UK), verifikasi, persiapan pembiayaan (PP), pencairan pembiayaan, hingga pengelolaan data angsuran mingguan nasabah. Selain itu, Divisi Pengadaan dan Pengendalian Infrastruktur juga telah menerapkan aplikasi eProcurement sehingga seluruh sistem pengadaan dapat diproses secara elektronik melalui internet.

Use of Environmentally Friendly Materials | OJK F.5

In 2022, the Company has developed several electronic applications to minimize the use of paper so that the materials used are more environmentally friendly. Some of these applications include the Mekaar Digi application, which is used to facilitate and accelerate PNM Mekaar's business in the field such as outreach, due diligence (UK), verification, financing preparation (PP), financing disbursement, to managing customer weekly installment data. In addition, the Infrastructure Procurement and Control Division has also implemented the e-Procurement application so that the entire procurement system can be processed electronically via the internet.

Aspek Energi Material Aspect

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan | OJK F.6

Total and Intensity of Energy Used | OJK F.6

Tabel Pemakaian Energi di Kantor Pusat PNM
Table of Energy Consumption at PNM Head Office

Energi Energy	Satuan Unit	2022	2021	2020
Listrik* Electricity	kWh	678.066	332.867	262.345
	Gigajoules**	2.441	1.198	944
Jumlah Total	Gigajoules	2.441	1.198	944
Jumlah Pegawai Number of Employees	Pegawai Employees	1.552	1.367	1.180
Intensitas Pemakaian Energi/Pegawai Intensity of Energy/Employee Usage	Gigajoules/ Pegawai Gigajoules/ Employees	1,57	0,88	0,80

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan | OJK F.7

Upaya efisiensi yang dilakukan PNM dengan memberikan himbauan kepada seluruh pegawai untuk mencabut atau mematikan seluruh komputer dan perangkat elektronik lainnya setiap hari libur panjang atau hari raya. Namun pemakaian energi secara total di tahun 2022 meningkat karena sudah melakukan *work from office*. Peningkatan intensitas pemakaian energi pada tahun 2022 juga disebabkan karena adanya peningkatan kegiatan operasional Perusahaan.

Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy | OJK F.7

Efficiency efforts were carried out by PNM by giving appeals to all employees to unplug or turn off all computers and other electronic devices every holidays. However, the total energy consumption in 2022 increased because the employees had worked from the office. The increase in the intensity of energy use in 2022 is also due to an increase in the Company’s operational activities.

Aspek Air
Water Aspect

Penggunaan Air | OJK F.8

Sampai dengan tahun 2022, PNM masih menyewa gedung sebagai kantor pusat PNM. Gedung tersebut terdiri dari berbagai perusahaan lainnya. Oleh karenanya, data terkait penggunaan air tersedia dalam bentuk biaya keseluruhan yang dibagi dengan harga air per meter kubik.

Water Usage | OJK F.8

Until 2022, PNM still rented the building as PNM’s head office. The building consisted of various other companies. Therefore, data regarding water use were available in the form of total costs divided by the price of water per cubic meter.

Tabel Penggunaan Air di Kantor Pusat PNM
Table of Water Usage at PNM Head Office

Air Water	Satuan Unit	2022	2021	2020
Air Permukaan Surface Water	m ³	32.617	Data belum tersedia Data not yet available	Data belum tersedia Data not yet available

KINERJA LINGKUNGAN LAINNYA

Other Environmental Performance

Seperti yang telah disampaikan sebelumnya bahwa PNM merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan pada UMKM. Dengan demikian, PNM bukan merupakan perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup. Oleh karena itu, pada pengungkapan OJK F.9 sampai dengan OJK F.16 merupakan informasi tambahan yang diberikan PNM.

As previously stated, PNM is a company engaged in financing for MSMEs. Thus, PNM is not a company of which business processes were directly related to the environment. Therefore, the disclosure of FSA F.9 to FSA F.16 was additional information provided by PNM.

Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati | OJK F.9

Pada tahun 2022, PNM melakukan kegiatan berkaitan dengan upaya pelestarian lingkungan khususnya flora dengan melakukan penanaman 70.130 pohon di 16 titik lokasi. PNM tidak memiliki wilayah operasi yang menghasilkan dampak negatif terhadap lingkungan hidup. Namun demikian, PNM berupaya untuk memberikan kontribusi dengan memberikan dampak positif terhadap lingkungan hidup di sekitar wilayah operasi perusahaan tertentu.

Impacts from an Operating Areas Near or in Conservation Areas or Areas with Biodiversity | OJK F.9

In 2022, PNM conducted activities related to efforts to preserve the environment, especially flora by planting 70,130 trees in 16 location points. PNM did not have an area of operation that brought a negative impact on the environment. However, PNM strived to contribute by making a positive impact on the environment in the vicinity of certain company operations.

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati | OJK F.10

PNM tidak memiliki dampak dari wilayah operasi yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati. Dengan demikian, PNM tidak memiliki kegiatan terkait usaha konservasi keanekaragaman hayati.

Biodiversity Conservation Business | OJK F.10

PNM had no impact from operating areas that were close to or located in conservation or biodiversity areas. Thus, PNM did not have activities related to biodiversity conservation efforts.

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya | OJK F.11

Meskipun PNM bukan merupakan perusahaan yang berhubungan langsung dengan lingkungan, namun demikian pada Laporan Keberlanjutan ini disampaikan informasi terkait aspek emisi.

Number and Intensity of Emissions Generated by Type | OJK F.11

Although PNM is not a company that is directly related to the environment, this Sustainability Report provides information related to emission aspects.

Aspek Keanekaragaman Hayati

Aspects of Biodiversity

Aspek Emisi

Aspects of Emission

Emisi GRK yang dihasilkan dari penggunaan listrik di Kantor Pusat PNM pada tahun 2022 didapatkan melalui perkalian antara konsumsi listrik (dalam kWh per tahun) dengan *average grid emission factor* yang dikeluarkan Kementerian ESDM merujuk RUPTL PLN 2015-2024 yaitu sebesar 0,934 kgCO₂/Kwh (2017). Berdasarkan perhitungan tersebut, maka emisi GRK *scope 2* yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

GHG emissions resulting from the use of electricity at the PNM Head Office in 2022 were obtained by multiplying electricity consumption (in kWh per year) with the average grid emission factor issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources referring to the 2015-2024 PLN RUPTL which was 0.934 kgCO₂/Kwh (2017). Based on these calculations, the resulting *scope 2* GHG emissions were as follows:

Tabel Jumlah Emisi GRK Scope 2 (Listrik) yang Dihasilkan di Kantor Pusat PNM
Table of the Amount of Scope 2 GHG Emissions (Electricity) Produced at PNM Head Office

Emisi GRK (Ton Co ² -eq) GHG Emissions (Ton Co ² -eq)	Satuan Unit	2022	2021	2020
Sumber Emisi GRK Source of GHG Emissions				
Scope 2 (Listrik)	kWh	678.066	332.867	262.345
Scope 2 (Electricity)	Ton Co ² -eq	633,314	310,898	245,030

Dalam laporan ini, intensitas emisi GRK per pegawai hanya disampaikan intensitas emisi GRK *scope 2* di Kantor Pusat PNM dengan mempertimbangkan tidak semua karyawan turut menyumbang emisi penggunaan BBM dan perjalanan dinas menggunakan pesawat terbang. Dengan pertimbangan tersebut, intensitas emisi GRK *scope 2* dapat disampaikan dalam tabel berikut:

In this report, the intensity of GHG emissions per employee is only conveyed on the intensity of GHG emission *scope 2* at the PNM Head Office, taking into account that not all employees contribute to emissions using fuel and business trips using airplanes. With these considerations, the intensity of GHG emissions *scope 2* can be presented in the following table:

Tabel Jumlah dan Intensitas Emisi GRK (Ton Co²-eq) yang Dihasilkan di Kantor Pusat PNM
Table of Amount and Intensity of GHG Emissions (Ton Co²-eq) Produced at PNM Head Office

Sumber Emisi GRK Source of GHG Emissions	Satuan Unit	2022	2021	2020
Total Intensitas Emisi GRK Scope 2 (Listrik) Total GHG Emission Intensity Scope 2 (Electric)	Ton Co ² -eq	633,314	310,898	245,030
Jumlah Pegawai Kantor Pusat Number of Head Office Employees	Pegawai Employee	1.552	1.367	1.180
Intensitas Emisi GRK/ Pegawai GHG Emission Intensity/ Employee	Ton Co ² -eq/ Pegawai Ton Co ² -eq/ Employee	0,408	0,227	0,208

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan | OJK F.12

Meskipun PNM bukan perusahaan yang berkaitan langsung dengan lingkungan hidup, namun pada Laporan Keberlanjutan ini disampaikan upaya PNM dalam pengurangan emisi yaitu terkait dengan aktivitas kegiatan transportasi. Upaya tersebut dilakukan dengan mengoptimalkan pertemuan virtual, sehingga kegiatan transportasi dapat dikurangi.

Selain itu, dalam upaya pencapaian efisiensi energi dan penggunaan energi terbarukan, Perusahaan sudah mulai mencoba menggunakan motor listrik. *Pilot project* dalam penggunaan motor listrik dilakukan di beberapa unit PNM Mekaar di antaranya PNM Mekaar Tebet dan PNM Mekaar Ciapus, Bogor. Sepeda motor yang dijadikan *pilot project* adalah merek Smoot Tempur.

Berikut detail spesifikasi motor listrik Smoot Tempur:

Efforts and Achievements of Emission Reduction | OJK F.12

Although PNM is not a company that is directly related to the environment, this Sustainability Report conveyed PNM's efforts in reducing emissions related to transportation activities. These efforts were carried out by optimizing virtual meetings, so that transportation activities could be reduced.

In addition, in an effort to achieve energy efficiency and the use of renewable energy, the Company has started trying to use electric motors. Pilot projects in the use of electric motors were carried out in several PNM Mekaar units including PNM Mekaar Tebet and PNM Mekaar Ciapus, Bogor. The motorcycle that was used as the pilot project was the Smoot Tempur brand.

The following details the specifications of the Smoot Tempur electric motorbike:



Penggerak

Type	DC Brushless 1500 W
Maximum Torque	112 Nm/750 rpm
Controller	18-Tube Electric Controller
Voltase	51,5 V
Baterai	64V/22,5 Ah
Sistem Baterai	Swappable
Beban Maksimum	150 kg

Dimensi

PxLxT	1.860 x 690 x 1.050 mm
Pedals	425 x 320 mm
Jok	590 x 340 mm
Wheelbase	1.340 mm
Roda	12 inci
Tinggi Kursi	690 mm
Jarak ke Tanah	145 mm
Beban Motor	68 kg

Rangka

Pelek	Black Aluminium Wheel
Suspensi Depan	Hidrolik
Suspensi Belakang	Hidrolik Spring
Rem Depan	Disc Brake 220 mm
Rem Belakang	Disc Brake 110 mm

Driver

Type	DC Brushless 1500 W
Maximum Torque	112 Nm/750 rpm
Controller	18-Tube Electric Controller
Voltage	51.5 V
Battery	64V/22.5 Ah
Battery System	Swappable
Maximum Load	150 kg

Dimensions

PxLxT	1,860 x 690 x 1,050 mm
Pedals	425 x 320 mm
Seat	590 x 340 mm
Wheelbase	1,340 mm
Wheels	12 inci
Seat Height	690 mm
Distance to Ground	145 mm
Motor Load	68 kg

Frame

Velg	Black Aluminium Wheel
Front Suspension	Hydraulic
Rear Suspension	Spring Hydraulic
Front Brake	Disc Brake 220 mm
Rear Brake	Disc Brake 110 mm

Aspek Limbah dan Efluen

Aspects of Waste and Efluent

Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis | OJK F.13

Sesuai dengan jenis usaha perusahaan, PNM tidak menghasilkan limbah berupa Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). Sedangkan untuk limbah non B3 seperti aki bekas, begitu pula dengan efluen, PNM tidak menghasilkan limbah dan efluen yang signifikan.

Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen | OJK F.14

Oleh karena PNM tidak menghasilkan limbah dan efluen yang signifikan, maka PNM tidak melakukan mekanisme pengelolaan limbah dan efluen.

Pembuangan limbah non B3 dari lingkungan kantor PNM dilakukan oleh pihak ketiga berizin yang akan berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah Lingkungan Hidup, untuk selanjutnya limbah tersebut disortir oleh tim menjadi Limbah Organik dan Non Organik, sebelum dikirim ke Tempat Pembuangan Akhir di Bantar Gebang.

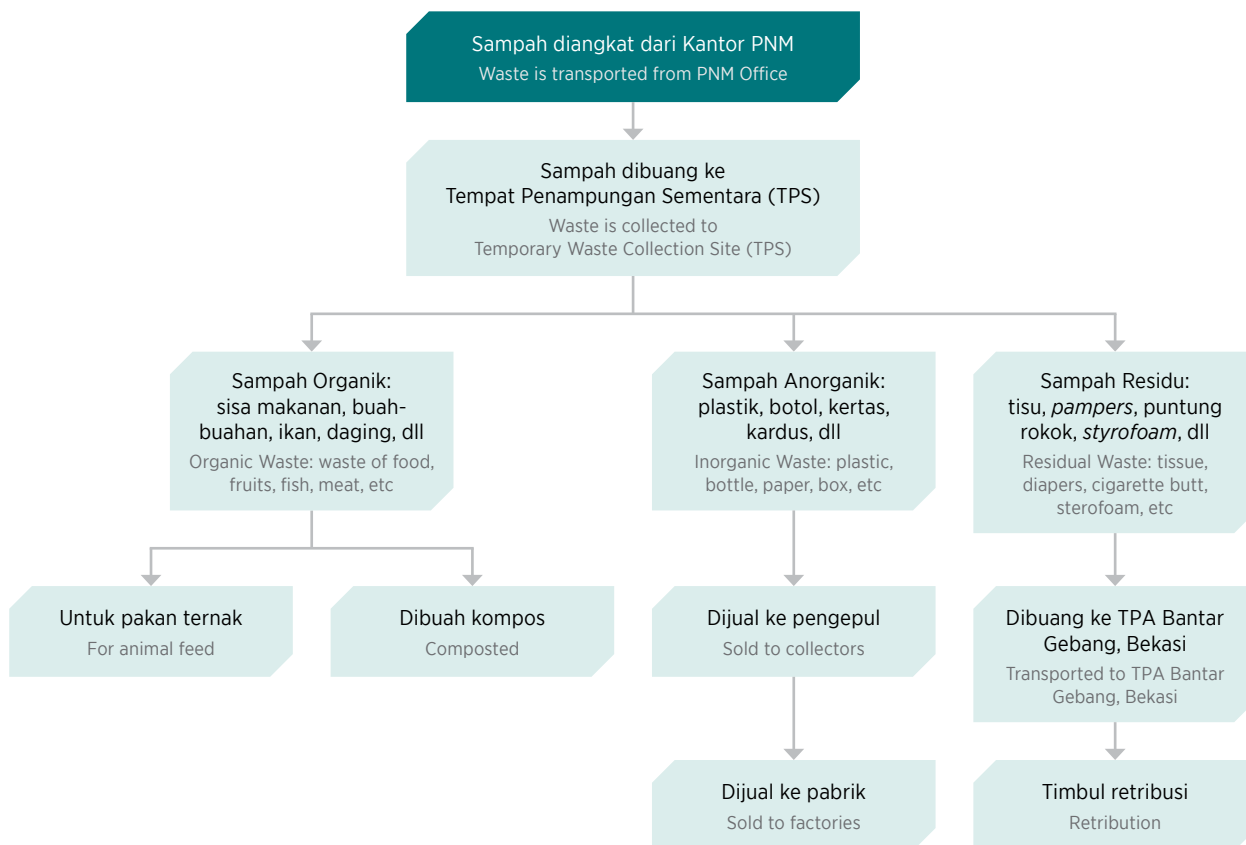
Total Waste and Efluent Generated by Type | OJK F.13

In accordance with the type of company's business, PNM did not produce waste in the form of Hazardous and Toxic Materials (B3). Meanwhile, for non-B3 waste such as used batteries, as well as effluent, PNM did not produce significant waste and effluent.

Waste and Efluent Management Mechanism | OJK F.14

Because PNM did not produce significant waste and effluent, PNM did not carry out waste and effluent management mechanisms.

Disposal of non-B3 waste from the PNM office environment is carried out by a licensed third party who will coordinate with the Regional Government for the Environment, after which the waste is sorted by the team into Organic and Non-Organic Waste, before being sent to the Final Disposal Site in Bantar Gebang.

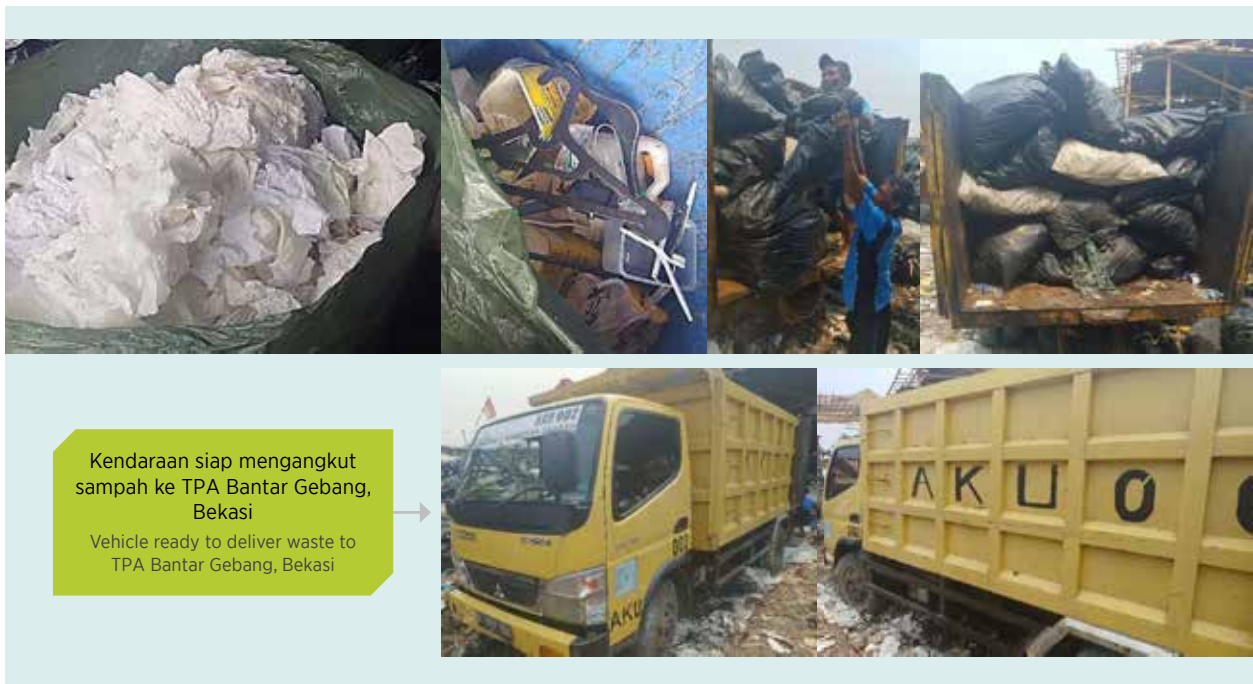


Sampah residu adalah sampah yang sudah tidak ada nilai jualnya dan tidak dapat didaur ulang kembali. Sampah-sampah ini dikumpulkan dan dibuang ke tempat sesuai dengan surat izin yang dimiliki yaitu ke tempat pemrosesan sampah terpadu (TPST) Bantar Gebang, Bekasi, Jawa Barat.

Residual waste is waste that has no selling value and cannot be recycled again. This waste is collected and disposed of in accordance with the license held, namely the Bantar Gebang integrated waste processing site (TPST), Bekasi, West Java.

Berikut contoh sampah residu dan siap buang ke TPST Bantar Gebang, Bekasi:

The following is an example of residual waste that is ready to be disposed of in the Bantar Gebang TPST, Bekasi:



Tumpahan yang Terjadi | OJK F.15

PNM bukan merupakan perusahaan yang berkaitan langsung dengan lingkungan hidup, sehingga tidak menghasilkan tumpahan dalam bentuk apapun pada kegiatan operasional PNM yang berpotensi memengaruhi tanah, air udara, keragaman hayati, dan kesehatan manusia.

Happening Spill | OJK F.15

PNM is not a company that is directly related to the environment, so there were no spills in any form in PNM's operational activities that had the potential to affect soil, air, water, biodiversity, and human health.

**Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup
Aspects of Complaints Related to the Environment**

Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan | OJK F.16

Pada tahun 2022, PNM tidak terdapat pengaduan yang berasal dari masyarakat terkait dengan lingkungan hidup. Hal ini dikarenakan kegiatan operasional PNM tidak berkaitan langsung dengan lingkungan hidup.

Number and Received and Resolved Materials of Environmental Complaints | OJK F.16

In 2022, PNM did not have any complaints from the public related to the environment. This is because PNM's operational activities are not directly related to the environment.

KINERJA SOSIAL

Social Performance

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Nasabah | OJK F.17, FS15 Commitment to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Customers

PNM berkomitmen untuk memberikan layanan keuangan yang adil dengan mengacu pada kebijakan dan regulasi yang berlaku di Indonesia, yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan. PNM juga berkomitmen dalam menyelesaikan pengaduan nasabah sesuai yang tertuang dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 02/SEOJK.07/2014 tentang Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen pada Pelaku Usaha Jasa Keuangan. Pengaduan yang disampaikan oleh nasabah paling lambat pada tanggal 10 (sepuluh) setiap 3 (tiga) bulan. Apabila tanggal 10 (sepuluh) jatuh pada hari libur, maka penyampaian laporan dimaksud dilakukan pada hari kerja pertama setelah hari libur dimaksud. Tindak lanjut terkait pengaduan paling lambat 20 (dua puluh) hari kerja setelah tanggal penerimaan pengaduan. Dalam hal terdapat kondisi tertentu, PNM dapat memperpanjang jangka waktu sampai dengan paling lama 20 (dua puluh) hari kerja berikutnya.

Pengaduan nasabah PNM Mekaar dikelola oleh Bagian *Monitoring* PNM Mekaar. Sepanjang tahun 2022, jumlah pengaduan nasabah PNM Mekaar adalah sebanyak 4 pengaduan.

PNM is committed to providing fair financial services by referring to the policies and regulations that apply in Indonesia, namely the Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.07/2013 concerning Consumer Protection in the Financial Services Sector. PNM was also committed to resolving customer complaints in accordance with the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 02/SEOJK.07/2014 concerning Services and Settlement of Consumer Complaints to Financial Services Businesses. Complaints submitted by customers no later than the 10th of every 3 (three) months. If the 10th falls on a holiday, the said report shall be submitted on the first working day after the said holiday. Follow up on complaints no later than 20 working days after the date of receipt of the complaint. In the event of certain conditions, the Company may extend the period up to a maximum of the next 20 working days.

PNM Mekaar customer complaints are managed by the PNM Mekaar Monitoring Department. Throughout 2022, the number of complaints from PNM Mekaar customers were 4 complaints.

Aspek Ketenagakerjaan

Aspect of Employment

Kesetaraan Kesempatan Bekerja | OJK F.18

Perusahaan berkomitmen dalam penerapan rekrutmen mengacu pada Peraturan Daerah No. 8 tahun 2018 tentang Perlindungan Tenaga Kerja Lokal. Peraturan tersebut diimplementasikan dalam Peraturan Perusahaan pada Pasal 4 perihal syarat-syarat penerimaan karyawan, tidak ada syarat penerimaan karyawan yang mengutamakan gender tertentu sehingga menciptakan kesetaraan gender dan kesempatan kerja yang adil.

Equal Employment Opportunity | OJK F.18

The Company was committed to implementing recruitment in accordance with Regional Regulation No. 8 of 2018 concerning the Protection of Local Workers. The regulation was implemented in the Company Regulations in Article 4 regarding the requirements for employee recruitment, there was no requirement for employee recruitment that prioritized certain genders to create gender equality and fair employment opportunities.

Perusahaan juga menerapkan peraturan sesuai Pasal 4 poin (7) Peraturan Perusahaan perihal syarat-syarat penerimaan karyawan/ti, yang berbunyi: “Memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman sesuai dengan kebutuhan Perseroan”. Sesuai dengan poin-poin dalam Peraturan Perusahaan di atas, dapat disimpulkan bahwa Perusahaan sangat menghindari adanya konflik kepentingan, terutama terkait nepotisme dalam proses rekrutmen dan mengedepankan kompetensi dan keahlian dari calon karyawan.

Terhadap pegawai yang dimiliki, PNM memberikan kesempatan yang sama kepada semua pegawai dalam hal pengembangan potensi dan promosi sesuai dengan persyaratan yang tertuang dalam SK-2207/DIR/SDM/VI/2019 tentang Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan yang mengatur pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi seluruh insan PNM. Perusahaan berharap pendidikan dan pelatihan dapat terlaksana secara efektif dan efisien sesuai dengan kondisi dan kemampuan perusahaan serta memperhatikan motivasi pegawai yang melakukan pelatihan dan pendidikan. Hal ini dilaksanakan secara terpadu dan berkesinambungan guna meningkatkan pelaksanaan pekerjaan yang baik dan produktif.

Perusahaan juga menerapkan kebijakan berperilaku saling menghargai di Tempat Kerja (*Respectful Workplace Policy*) sesuai dengan SE-3/MBU/04/2022 Untuk menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari diskriminasi, kekerasan, dan pelecehan dalam rangka menciptakan lingkungan yang inklusif, menghargai perbedaan dan kesetaraan, serta menjunjung tinggi hak asasi manusia untuk mendorong kinerja, pertumbuhan dan keberlangsungan perusahaan.

The Company also applied regulations in accordance with Article 4 point (7) of the Company Regulations regarding the requirements for hiring employees, which stated: “Having an educational background and experience in accordance with the needs of the Company”. In accordance with the points in the Company Regulations above, it can be concluded that the Company strongly avoided conflicts of interest, especially related to nepotism in the recruitment process and prioritized the competence and expertise of prospective employees.

For its employees, PNM provides equal opportunities to all employees in terms of potential development and promotion in accordance with the requirements contained in SK2207/DIR/SDM/VI/2019 concerning Education and Training Activities which regulates the implementation of education and training activities for all employees. PNM people. The company hopes that education and training can be carried out effectively and efficiently in accordance with the conditions and capabilities of the company and pay attention to the motivation of employees who carry out training and education. This is carried out in an integrated and sustainable manner in order to improve the implementation of good and productive work.

The Company also implements a Respectful Workplace Policy in accordance with SE-3/MBU/04/2022 To create a work environment that is free from discrimination, violence and harassment in order to create an environment that is inclusive, respects differences and equality , as well as upholding human rights to encourage the performance, growth and sustainability of the company.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa | OJK F.19

Perusahaan memiliki kebijakan untuk tidak mempekerjakan anak di bawah umur yang tertuang dalam Peraturan Perusahaan Periode 2022-2024 dalam Pasal 4 poin (2) yang menyatakan bahwa salah satu syarat penerimaan pekerja yaitu telah mencapai usia kerja minimal 18 tahun. Selain itu, PNM juga menghindari adanya praktik kerja paksa dan dituangkan pada Peraturan Perusahaan Periode 2022-2024 Pasal 3 poin (1) terkait dengan Kebijakan Tenaga Kerja yang menyatakan bahwa hak dan kewajiban setiap individu yang akan memulai bekerja di Perusahaan. Perjanjian kerja dibuat tertulis dan ditandatangani oleh kedua belah pihak. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan sangat menghindari adanya kerja paksa dan memastikan adanya kesepakatan antara kedua belah pihak.

Upah Minimum Regional | OJK F.20

PNM telah menjamin bahwa seluruh pekerja telah mendapatkan kewajibannya sesuai dengan ketentuan upah minimum berdasarkan ketentuan yang ditentukan oleh Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia, tanpa membedakan jenis kelamin. Di samping itu, PNM juga memastikan besaran upah yang diterima oleh pekerja *entry level* berada di atas standar upah minimum. Hal ini dilakukan oleh PNM dengan harapan mampu meningkatkan kesejahteraan bagi para pekerjanya.

Child Labor and Forced Labor | OJK F.19

The company has a policy not to employ minors as stated in the Company Regulations for the 2022-2024 Period in Article 4 point (2) which states that one of the conditions for hiring workers is to have reached a minimum working age of 18 years. In addition, PNM also avoids the practice of forced labor and is set forth in the Company Regulations for the 2022-2024 Period Article 3 point (1) related to the Manpower Policy which states that the rights and obligations of every individual who will start working at the Company. The employment agreement is made in writing and signed by both parties. This shows that the company really avoids forced labor and ensures that there is an agreement between the two parties.

Regional Minimum Wages | OJK F.20

PNM guaranteed that all workers received their obligations in accordance with the provisions of the minimum wage based on the provisions determined by the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia, without discriminating against gender. In addition, PNM also ensured that the amount of wages received by entry level workers was above the minimum wage standard. This was done by PNM in the hope of improving the welfare of its workers.

Tabel Upah Minimum Regional Tahun 2022

Table of Regional Minimum Wages in 2022

Unit Usaha Business Unit	Provinsi/Daerah Province/Region	Upah Minimum Provinsi Provincial Minimum Wage	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah Lowest Level of Employee Fee	%
		dalam Rupiah in Rupiah		
Kantor Pusat Headquarters	Provinsi DKI Jakarta DKI Jakarta Province	4.641.854	4.960.197	107%
Cabang Aceh Aceh Branch	Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam Nanggroe Aceh Darussalam Province	3.166.460	3.417.741	108%
Cabang Ambon Ambon Branch	Kota Ambon Ambon City	2.666.066	3.027.840	114%
Cabang Balikpapan Balikpapan Branch	Kota Balikpapan Balikpapan City	3.118.397	3.293.440	106%

Unit Usaha Business Unit	Provinsi/Daerah Province/Region	Upah Minimum Provinsi Provincial Minimum Wage	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah Lowest Level of Employee Fee	%
		dalam Rupiah	in Rupiah	
Cabang Bandung Bandung Branch	Kota Bandung Bandung City	3.774.860	3.775.000	100%
Cabang Bangka Belitung Bangka Belitung Branch	Provinsi Bangka Belitung Bangka Belitung Province	3.264.884	3.505.920	107%
Cabang Banjarmasin Banjarmasin Branch	Kota Banjarmasin Banjarmasin City	3.000.371	3.187.200	106%
Cabang Banjarnegara Banjarnegara Branch	Kabupaten Banjarnegara Banjarnegara Regency	1.819.835	2.656.000	146%
Cabang Banyuwangi Banyuwangi Branch	Kabupaten Banyuwangi Banyuwangi Regency	2.328.899	2.329.000	100%
Cabang Bau-Bau Bau-Bau Branch	Provinsi Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi Province	2.710.595	3.027.840	112%
Cabang Bekasi Bekasi Branch	Kabupaten Bekasi Bekasi Province	4.791.844	5.144.141	107%
Cabang Blitar Blitar Branch	Kabupaten Blitar Blitar Province	2.015.071	2.869.965	142%
Cabang Bogor Bogor Branch	Kabupaten Bogor Bogor Province	4.217.206	4.534.323	108%
Cabang Bojonegoro Bojonegoro Branch	Kabupaten Bojonegoro Bojonegoro Province	2.079.568	2.784.138	134%
Cabang Cimahi Cimahi Branch	Kota Cimahi Cimahi City	3.272.668	3.505.414	107%
Cabang Cirebon Cirebon Branch	Kota Cirebon Cirebon City	2.304.943	2.594.694	113%
Cabang Denpasar Denpasar Branch	Kota Denpasar Denpasar City	2.802.926	3.027.840	108%
Cabang Depok Depok Branch	Kota Depok Depok City	4.377.232	4.650.371	106%
Cabang Garut Garut Branch	Kabupaten Garut Garut Regency	1.975.220	2.462.113	125%
Cabang Indramayu Indramayu Branch	Kabupaten Indramayu Indramayu Province	2.391.567	3.027.840	127%
Cabang Jakarta Jakarta Branch	Provinsi DKI Jakarta DKI Jakarta Province	4.641.854	4.780.800	103%
Cabang Jambi Jambi Branch	Kota Jambi Jambi City	2.972.192	3.211.635	108%
Cabang Jember Jember Branch	Kabupaten Jember Jember Regency	2.355.662	2.866.942	122%

Unit Usaha Business Unit	Provinsi/Daerah Province/Region	Upah Minimum Provinsi Provincial Minimum Wage	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah Lowest Level of Employee Fee	%
		dalam Rupiah	in Rupiah	
Cabang Tarakan Tarakan Branch	Kabupaten Bulungan Bulungan Regency	3.016.738	3.718.400	123%
Cabang Kediri Kediri Branch	Kota Kediri Kediri City	2.118.116	2.775.661	131%
Cabang Kendari Kendari Branch	Kota Kendari Kendari City	2.768.592	3.027.840	109%
Cabang Lamongan Lamongan Branch	Kabupaten Lamongan Lamongan Regency	2.501.977	3.027.840	121%
Cabang Lampung Lampung Branch	Kota Bandar Lampung Bandar Lampung City	2.770.794	2.997.030	108%
Cabang Madiun Madiun Branch	Kota Madiun Madiun City	1.991.105	2.199.266	110%
Cabang Magelang Magelang Branch	Kabupaten Magelang Magelang Regency	2.081.807	3.024.292	145%
Cabang Makassar Makassar Branch	Kota Makassar Makassar City	3.294.962	3.416.678	104%
Cabang Malang Malang Branch	Kota Batu Batu City	2.830.367	3.151.078	111%
Cabang Manado Manado Branch	Kota Manado Manado City	3.394.489	3.469.798	102%
Cabang Mataram Mataram Branch	Kota Mataram Mataram City	2.416.953	2.620.941	108%
Cabang Medan Medan Branch	Kabupaten Langkat Langkat Regency	2.711.000	3.612.160	133%
Cabang Mojokerto Mojokerto Branch	Kabupaten Mojokerto Mojokerto Regency	4.354.787	4.628.877	106%
Cabang Pacitan Pacitan Branch	Kabupaten Pacitan Pacitan Regency	1.961.154	2.632.280	134%
Cabang Padang Padang Branch	Provinsi Sumatera Barat West Sumatra Province	2.512.539	2.709.120	108%
Cabang Palembang Palembang Branch	Kota Palembang Palembang City	3.289.409	3.496.358	106%
Cabang Palopo Palopo Branch	Provinsi Sulawesi Selatan South Sulawesi Province	3.165.876	3.416.678	108%
Cabang Palu Palu Branch	Kota Palu Palu City	2.848.203	3.027.840	106%
Cabang Pati Pati Branch	Kabupaten Pati Pati Province	1.968.339	2.390.400	121%
Cabang Pekanbaru Pekanbaru Branch	Cabang Pekanbaru Pekanbaru Branch	3.049.675	3.293.440	108%

Unit Usaha Business Unit	Provinsi/Daerah Province/Region	Upah Minimum Provinsi Provincial Minimum Wage	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah Lowest Level of Employee Fee	%
		dalam Rupiah	in Rupiah	
Cabang Pematang Siantar Pematang Siantar Branch	Kota Pematang Siantar Pematang Siantar City	2.523.361	3.187.200	126%
Cabang Pontianak Pontianak Branch	Kota Pontianak Pontianak City	2.579.616	3.027.840	117%
Cabang Probolinggo Probolinggo Branch	Kabupaten Probolinggo Probolinggo Regency	2.553.265	2.815.360	110%
Cabang Purwokerto Purwokerto Branch	Kabupaten Banyumas Banyumas Regency	1.983.261	2.902.205	146%
Cabang Samarinda Samarinda Branch	Kabupaten Kendal Kendal Regency	3.137.675	3.399.680	108%
Cabang Semarang Semarang Branch	Kota Samarinda Samarinda City	2.340.312	3.027.840	129%
Cabang Serang Serang Branch	Kota Serang Serang City	3.850.526	4.332.852	113%
Cabang Sidikalang Sidikalang Branch	Kabupaten Dairi Dairi Regency	2.522.609	3.124.518	124%
Cabang Singaraja Singaraja Branch	Kabupaten Buleleng Buleleng Regency	2.542.312	2.833.111	111%
Cabang Sintang Sintang Branch	Kabupaten Sintang Sintang Regency	2.611.966	2.828.109	108%
Cabang Solo Solo Branch	Kota Surakarta Surakarta City	2.035.720	3.027.840	149%
Cabang Subang Subang Branch	Kabupaten Subang Subang Regency	3.064.218	3.293.440	107%
Cabang Sukabumi Sukabumi Branch	Kota Sukabumi Sukabumi City	2.562.434	3.187.200	124%
Cabang Surabaya Surabaya Branch	Kabupaten Pasuruan Pasuruan Regency	4.365.133	4.691.558	107%
Cabang Tangerang Tangerang Branch	Kota Tangerang Tangerang City	4.285.798	4.548.134	106%
Cabang Tasikmalaya Tasikmalaya Branch	Kabupaten Ciamis Ciamis Regency	1.897.867	3.027.840	160%
Cabang Tegal Tegal Branch	Kota Tegal Tegal City	2.005.930	2.826.712	141%
Cabang Tulungagung Tulungagung Branch	Kabupaten Tulungagung Tulungagung Regency	2.029.358	3.027.840	149%
Cabang Wonogiri Wonogiri Branch	Kabupaten Wonogiri Wonogiri Regency	1.839.043	3.027.840	165%
Cabang Yogyakarta Yogyakarta Branch	Kota Yogyakarta Yogyakarta City	2.153.970	2.526.805	117%

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman | OJK F.21

PNM berkomitmen untuk menciptakan lingkungan bekerja yang layak dan aman bagi pegawai. Hal ini diwujudkan dengan menyediakan fasilitas kerja yang nyaman serta jaminan keselamatan dan kesehatan kerja. PNM senantiasa menjalankan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai bentuk tanggung jawab yang diberikan Perusahaan kepada pegawai.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja | GRI 403

PNM memberikan jaminan dan perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dengan mengikutsertakan pegawai pada Program BPJS Kesehatan dan asuransi komersial. PNM juga senantiasa membekali pegawai dengan sosialisasi terkait K3 untuk meningkatkan pemahaman dan kompetensi mengenai penerapan K3, terutama bagi personel yang akan ditempatkan sebagai penanggung jawab K3.

Perusahaan menyadari bahwa aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) memiliki peran penting terhadap peningkatan produktivitas pegawai. Oleh karena itu, keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan kerja yang layak dan aman merupakan faktor penting yang diperhatikan oleh perusahaan. Kebijakan ini diberlakukan di seluruh wilayah operasional perusahaan.

| GRI 103-1

PNM berkomitmen untuk menciptakan lingkungan bekerja yang layak dan aman. Hal ini mengacu pada Pedoman Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Nomor PNM/PK-0011 yang memiliki maksud dan tujuan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, bahaya bencana alam ataupun bencana yang disebabkan oleh manusia, penyakit akibat kerja dan pencemaran lingkungan. Pedoman K3 tersebut merupakan sarana untuk melaksanakan dan menerapkan Undang-Undang Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Perusahaan. Pedoman K3 PNM diperlukan sebagai pedoman kerja bagi seluruh insan PNM untuk mewujudkan keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan Perusahaan. Selain itu, Pedoman K3 PNM juga berisi tentang petunjuk bagaimana memenuhi peralatan dan perlengkapan kerja sesuai ketentuan terkait keselamatan dan kesehatan kerja serta bagaimana cara perlakuan dan penggunaannya. | GRI 103-2

Decent and Safe Working Environment | OJK F.21

PNM was committed to creating a decent and safe work environment for employees. This was realized by providing comfortable work facilities and guarantees of occupational safety and health. PNM always carries out the Occupational Health and Safety (K3) program as a form of responsibility given by the Company to employees.

Occupational Health and Safety | GRI 403

PNM provides guarantees and protection for occupational safety and health in accordance with applicable regulations, by involving employees in the BPJS Health Program and commercial insurance. PNM also always provides employees with socialization related to K3 to increase understanding and competence regarding the implementation of K3, especially for personnel who will be placed in charge of K3.

The company realizes that the Occupational Safety and Health (K3) aspect has an important role in increasing employee productivity. Therefore, occupational safety and health as well as a proper and safe work environment are important factors that are considered by the company. This policy is enforced in all operational areas of the company. | GRI 103-1

PNM was committed to creating a decent and safe working environment. This refers to the Occupational Safety and Health (K3) Guidelines Number PNM/PK-0011 which has the intent and purpose to prevent work accidents, natural disasters or disasters caused by humans, occupational diseases and environmental pollution. The K3 Guidelines were a means to implement and implement the Occupational Health and Safety Law in the Company. PNM's K3 Guidelines are needed as work guidelines for all PNM personnel to realize occupational safety and health in the Company's environment. In addition, the PNM K3 Guidelines also contain instructions on how to fulfill work equipment and equipment in accordance with provisions related to occupational safety and health and how to treat and use them. | GRI 103-2

Pelaksanaan K3 PNM juga mengacu pada Surat Keputusan Direksi No. SK-010/PNM-DIR/VI/19 tentang Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang di dalamnya mengatur perihal langkah pencegahan, penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), serta pembentukan Lembaga Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang terdiri dari:

| GRI 103-2

1. Tim tanggap darurat;
2. Tim penanggulangan kebakaran;
3. Tim pelayanan kesehatan kerja; dan
4. Tim *floor warden* (penjaga lantai).

Tindakan khusus yang telah dilakukan oleh Perusahaan di antaranya adalah program *awareness* mengenai *safe riding* yang dilakukan secara berkala. Mekanisme pengaduan terkait keselamatan kerja dikelola oleh Lembaga Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

PNM senantiasa melakukan pengawasan dan evaluasi secara berkala terkait penerapan dan pelaksanaan K3. Hasil evaluasi dilaporkan dalam Laporan Manajemen dan digunakan sebagai dasar penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun berikutnya.

Sebagai upaya mendukung kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, PNM menerbitkan Surat Keputusan Direksi No. SK-3467/DIR/SDM/VIII/2019 tentang Pembentukan Lembaga Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam Rangka Implementasi Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT Permodalan Nasional Madani yang di dalamnya berisi susunan kepengurusan Tim K3 beserta dengan tugas dan tanggung jawabnya. | GRI 103-3

The implementation of PNM K3 also refers to the Decree of the Board of Directors No. SK-010/PNM-DIR/VI/19 concerning Occupational Safety and Health Policy which regulates preventive measures, implementation of Occupational Health and Safety Management System (SMK3), as well as the establishment of a Safety Institute. and Occupational Health (K3) which consists of:

| GRI 103-2

1. Emergency response team;
2. Fire fighting team;
3. Occupational health service team; and
4. Floor warden team (floor guards).

Specific actions that have been taken by the Company include the awareness program regarding safe riding which is carried out regularly. The complaint mechanism related to work safety is managed by the Occupational Safety and Health Institute.

PNM always conducts periodic monitoring and evaluation related to the implementation and implementation of K3. The results of the evaluation are reported in the Management Report and used as the basis for the preparation of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for the following year.

As an effort to support the Occupational Health and Safety policy, PNM issued a Decree of the Board of Directors No. SK3467/DIR/SDM/VIII/2019 concerning the Establishment of an Occupational Safety and Health Institute in the Framework of Implementing the Occupational Safety and Health Policy of PT Permodalan Nasional Madani which contains the management structure of the K3 Team along with its duties and responsibilities. | GRI 103-3

Layanan Kesehatan Kerja | GRI 403-3

Dalam menjaga kesehatan pegawai, Perusahaan telah menetapkan Peraturan Perusahaan sebagai dasar kesejahteraan dan jaminan sosial bagi pegawai, termasuk di dalamnya mengatur: hari/jam kerja, kebijakan istirahat dan cuti, kebijakan jaminan pemeriksaan kesehatan dan program kesejahteraan sosial.

Divisi yang membawahi fungsi Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) bertanggung jawab terhadap kebijakan kesejahteraan dan perlindungan kesehatan kerja yang diatur dalam Peraturan Perusahaan dan kebijakan turunan lainnya. Berikut ini beberapa tindakan pencegahan dalam rangka menjaga kesehatan kerja pegawai yaitu:

1. Menjaga kebersihan lingkungan kerja.
Dalam menjaga kesehatan karyawan, lingkungan kerja yang bersih menjadi syarat mutlak terjaganya lingkungan kerja yang bersih.
2. Menjaga fasilitas untuk makan dan minum karyawan yang higienis.
Area pantry atau dapur di lingkungan kerja menjadi faktor penting yang wajib dijaga kebersihannya, terlebih peralatan makan dan minum untuk karyawan agar selalu terjaga dan tetap higienis, sehingga terhindar dari kuman ataupun virus yang ada.
3. Melaksanakan identifikasi terhadap risiko bahaya kesehatan di tempat kerja.
Dalam pelaksanaan identifikasi terhadap resiko penyakit yang timbul di lingkungan kerja ataupun antisipasi terhadap wabah/pandemi yang menyebar, perusahaan melalui tim kesehatan kerja yang ada akan berkoordinasi dengan fasilitas pelayanan kesehatan dari Rumah Sakit dan/atau merujuk dengan ketentuan undang-undang kesehatan yang berlaku.
4. Menyediakan sarana cuci tangan pakai sabun atau dengan *hand sanitizer*.
Terkait dengan pencegahan penyakit dan menjaga kebersihan serta kesehatan karyawan, sarana cuci tangan dan/atau *hand sanitizer* dapat disediakan oleh perusahaan.

Selain itu, dalam mengantisipasi kecelakaan kerja, PNM juga menyediakan berbagai perlengkapan untuk memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Kotak P3K tipe B, yaitu kotak P3K yang berisi peralatan dan obat-obatan ringan untuk Pertolongan Pertama pada Kecelakaan.

Occupational Health Services | GRI 403-3

In maintaining the health of employees, the Company established Company Regulations as the basis for welfare and social security for employees, including regulating: working days/hours, rest and leave policies, health check insurance policies and social welfare programs.

The division in charge of the Human Resources Management and Development (HR) function was responsible for the occupational health and welfare policies set out in Company Regulations and other derivative policies. The following are some preventive measures in order to maintain the health of employees, namely:

1. Keeping the work environment clean.
In maintaining the health of employees, a clean work environment became an absolute requirement for maintaining a clean work environment.
2. Maintaining hygienic eating and drinking facilities for employees.
The pantry or kitchen area in the work environment was an important factor that had to be kept clean, especially eating and drinking utensils for employees so that they were always maintained and remain hygienic to avoid existing germs or viruses.
3. Carrying out identification of health hazards in the workplace.
In carrying out the identification of the risk of disease arising in the work environment or in anticipation of a spreading epidemic/pandemic, the company through the existing occupational health team coordinated with health service facilities from hospitals and/or refer to the provisions of the applicable health law.
4. Providing a means of washing hands with soap or with hand sanitizer.
Related to disease prevention and maintaining cleanliness and employee health, hand washing facilities and/or hand sanitizers were provided by the company.

In addition, in anticipating work accidents, PNM also provided various equipment to provide first aid in accidents, including the following:

1. First aid box type B, as a first aid kit containing equipment and light medicines for First Aid in Accidents.

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Tabung Oksigen 1 (satu) Meter Kubik, yaitu tabung yang berisi oksigen untuk pertolongan pertama pada pegawai yang membutuhkan oksigen. 3. Kursi Roda, yaitu alat bantu yang digunakan untuk pegawai yang mengalami kesulitan berjalan menggunakan kaki, baik dikarenakan oleh penyakit, cedera, maupun cacat. 4. Tandu, yaitu alat yang digunakan untuk memindahkan pasien cedera atau karena penyakit lainnya ke lokasi yang lebih aman untuk mendapatkan pertolongan lebih lanjut. 5. Alat Ukur Tensi, yaitu suatu alat yang digunakan untuk mengukur tensi/tekanan darah bagi Pegawai yang membutuhkan. 6. Alat Ukur Lingkungan, yaitu alat untuk pengukuran di antaranya suhu, kelembaban, cahaya, kecepatan angin, sirkulasi udara dan tingkat kebisingan/suara. 7. Alat Pengeras Suara/TOA, untuk digunakan mengatur proses evakuasi dalam kondisi darurat. 8. <i>Thermometer Gun</i>, yaitu alat pengukur suhu tubuh pegawai dan pengunjung atau tamu lainnya. 9. Tempat cuci tangan dengan air mengalir atau <i>hand sanitizer</i>. | <ol style="list-style-type: none"> 2. Oxygen cylinder 1 (one) cubic meter, a tube containing oxygen for first aid for employees who needed oxygen. 3. Wheelchairs, assistive devices used for employees who had difficulty walking on their feet, either due to illness, injury, or disability. 4. Stretcher, a tool used to move patients injured or due to other diseases to a safer location to get further help. 5. Blood Pressure Measuring Instrument, a tool used to measure blood pressure for employees who needed it. 6. Environmental Measuring Instruments, a tool for measurements including temperature, humidity, light, wind speed, air circulation and noise/sound levels. 7. Loudspeaker/TOA, to regulate the evacuation process in an emergency. 8. Thermometer Gun, a device for measuring the body temperature of employees and visitors or other guests. 9. Place to wash hands with running water or hand sanitizer. |
|---|---|

Pencegahan dan Mitigasi Dampak-Dampak Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang Secara Langsung Terkait Hubungan Bisnis | GRI 403-7

Selama masa pandemi COVID-19, PNM berkoordinasi dengan fasilitas kesehatan wilayah setempat, yang dilaksanakan oleh tim kesehatan yang ditunjuk oleh Perusahaan. Bentuk penanganan PNM terkait pandemi COVID-19 antara lain:

1. Membentuk tim gugus tugas penanganan pandemi
2. Membantu koordinasi pemeriksaan lanjutan atas pegawai yang terpapar pandemi dengan fasilitas kesehatan setempat
3. Memberikan *safe house*/rumah aman bagi pegawai yang memerlukan untuk proses isolasi/karantina
4. Memberlakukan *lock down*/penghentian kegiatan operasional sementara di dalam satu area kerja/divisi/lantai, jika terdapat kondisi pegawai yang terpapar COVID-19, sesuai dengan peraturan yang berlaku
5. Memberlakukan *Work From Home*/bekerja dari rumah sesuai dengan peraturan yang berlaku
6. Koordinasi dengan Kepala Divisi/Pemimpin Cabang/ Kepala Kantor ULaMM/Kepala Cabang Kantor PNM Mekaar terkait untuk pemberitahuan situasi dan kondisi terkini
7. Telepon ke nomor *hotline* K3 di 081317170660.

Prevention and Mitigation of Occupational Health and Safety Impacts Directly Related to Business Relations | GRI 403-7

During the COVID-19 pandemic, PNM coordinated with local regional health facilities carried out by a health team appointed by the Company. Forms of handling PNM related to the COVID-19 pandemic included:

1. Forming a task force team to handle the pandemic
2. Assisting in coordinating follow-up examinations of employees exposed to the pandemic with local health facilities
3. Providing a safe house/safe house for employees who needed the isolation/quarantine process
4. Implementing lock down/temporary cessation of operational activities in one work area/division/floor, if there were employee conditions exposed to COVID-19, in accordance with applicable regulations
5. Implementing Work From Home in accordance with applicable regulations
6. Coordination with the Head of Division/Branch Leader/Head of ULaMM Office/Branch Head of the related PNM Mekaar Office for notification of the latest situation and conditions
7. Calling the OHS hotline at 081317170660.

Pelatihan dan Pendidikan Pegawai

| [GRI 404, OJK F.22](#)

Pengelolaan pelatihan dan pendidikan karyawan dilakukan secara terstruktur dan terprogram dengan memetakan kondisi dan kebutuhan SDM. Pengelolaan pelatihan dan pendidikan dilakukan berdasarkan strategi bisnis yang diturunkan dari visi dan misi Perusahaan. Pelatihan dan pendidikan karyawan dikategorikan ke dalam pelatihan dan pendidikan kompetensi teknis dan kompetensi perilaku. Kompetensi teknis merupakan pengetahuan dan kemampuan teknis, unik atau spesifik bagi setiap karyawan. Sedangkan kompetensi perilaku merupakan perilaku utama yang diharapkan muncul pada setiap peranan di setiap bagian perusahaan. Melalui program pelatihan serta pengembangan karyawan baik yang bersifat internal maupun eksternal, Perusahaan mampu menjaga kualitas kinerja yang semakin bertumbuh. Hingga saat ini, Perusahaan rutin mendorong peningkatan kompetensi teknis maupun non-teknis SDM. Kebijakan pengelolaan pelatihan dan pendidikan karyawan mengacu pada PER-8/MBU/08/2020, Tentang Rencana Strategis Kementerian Badan Usaha Milik Negara Tahun 2020-2024; SK971/DIR/SDM/X/2017 Perihal Kebijakan Talent Management PT Permodalan Nasional Madani (Persero); SK-1945/DIR/SDM/IV/2020 tentang Komite Talenta PT Permodalan Nasional Madani (Persero); dan Memorandum M-1715/PNM-SDM/XI/20 Perihal Program Pengembangan Talenta PNM. | [GRI 103-1, GRI 103-2](#)

Tujuan pendekatan manajemen terkait pelatihan dan pendidikan karyawan adalah untuk memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan bisnis melalui peningkatan potensi karyawan sedini mungkin serta membantu meretensi karyawan yang memiliki talenta yang baik di dalam perusahaan. Di samping itu, pendekatan manajemen pelatihan dan pendidikan karyawan juga bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan potensi kepemimpinan serta manajerial agar lebih siap untuk menempati posisi yang lebih tinggi. Perusahaan mengimplementasikan program pengembangan kompetensi karyawan secara intensif dan berkesinambungan.

Employees Training and Education

| [GRI 404, OJK F.22](#)

Management of employee training and education is carried out in a structured and programmed manner by mapping the conditions and needs of human resources. The management of training and education is carried out based on the business strategy derived from the vision and mission of the Company. Employee training and education are categorized into technical competence training and education and behavioral competence. Technical competence is technical knowledge and abilities, unique or specific for each employee. Meanwhile, behavioral competence is the main behavior that is expected to appear in every role in every part of the company. Through employee training and development programs both internally and externally, the Company is able to maintain a growing quality of performance. Until now, the Company routinely encourages the improvement of HR technical and non-technical competencies. The employee training and education management policy refers to PER-8/MBU/08/2020, Regarding the Strategic Plan of the Ministry of State-Owned Enterprises for 2020-2024; SK971/DIR/SDM/X/2017 Regarding Talent Management Policy of PT Permodalan Nasional Madani (Persero); SK-1945/DIR/SDM/IV/2020 Concerning the Talent Committee of PT Permodalan Nasional Madani (Persero); and Memorandum M-1715/PNM-SDM/XI/20 Regarding the PNM Talent Development Program.

| [GRI 103-1, GRI 103-2](#)

The aim of the management approach regarding employee training and education is to have a positive impact on business growth through increasing employee potential as early as possible and helping to retain well-talented employees within the company. In addition, the employee training and education management approach also aims to develop leadership and managerial capabilities and potential so that they are better prepared to occupy higher positions. The Company implements an intensive and sustainable employee competency development program.

Evaluasi pelaksanaan pengembangan kompetensi dilakukan dengan cara mengukur materi trainer, infrastruktur dan *learning growth*, serta dampak paska pelatihan 3 (tiga) sampai 6 (enam) bulan setelah karyawan mengikuti pelatihan. | [GRI 103-3](#)

Evaluation of the implementation of competency development is carried out by measuring trainer material, infrastructure and learning growth, as well as the post-training impact 3 (three) to 6 (six) months after employees attend training. | [GRI 103-3](#)

PNM berkomitmen memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh pegawainya untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan oleh Perusahaan. Perusahaan menyadari pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu bentuk upaya Perusahaan dalam meningkatkan potensi karyawan sedini mungkin. Pendidikan dan pelatihan memberikan kesempatan kepada para karyawan untuk mengembangkan kemampuan dan potensi kepemimpinan serta manajerial agar lebih siap untuk menempati posisi yang lebih tinggi. | [GRI 103-2](#)

PNM is committed to providing equal opportunities for all of its employees to participate in the education and training programs implemented by the Company. The Company realizes that education and training are a form of the Company's efforts to increase employee potential as early as possible. Education and training provide opportunities for employees to develop leadership and managerial skills and potential so that they are better prepared to occupy higher positions. | [GRI 103-2](#)

Rata-rata Jam Pelatihan per Tahun per Karyawan

Pada tahun 2022, terdapat 6 kategori kegiatan pelatihan yang diselenggarakan oleh PT PNM. Jumlah kegiatan terbanyak merupakan kegiatan *Knowledge Sharing*. Sedangkan jumlah peserta terbanyak dan jam belajar tertinggi yaitu pelatihan *personal development/spesifik*. Dari seluruh kegiatan tersebut, rata-rata jam pelatihan per karyawan adalah 33 jam.

Average Training Hour per Year per Employee

In 2022, there are 6 categories of training activities organized by PT PNM. The highest number of activities are Knowledge Sharing activities. Meanwhile, the highest number of participants and the highest learning hours were personal development/specific training. Of all these activities, the average training hours per employee is 33 hours.

Kategori Pelatihan Training Category	Jumlah Kegiatan Total Activities	Jumlah Peserta* Total Participants	Jam Belajar Learning Hour
Program Orientasi Orientation Program	353	10.350	61.051
Pelatihan Kompetensi (Reguler) Competency Training (Regular)	101	16.470	112.067
<i>Leadership & Manajerial Skill</i> Leadership & Managerial Skill	64	6.248	84.852
<i>Knowledge Sharing</i>	695	51.948	189.610
<i>Personal Development/Spesifik</i> Personal Development/Specific	451	450.324	1.758.802
Pelatihan Eksternal/ <i>Public Training</i> External Training/Public Training	599	1.715	10.773
Jumlah Total	2.263	537.055	2.217.155

* Peserta mengikuti lebih dari satu kali pelatihan. | Participant participated more than one training.

Aspek Masyarakat

Community Aspect

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar

| OJK F.23

PNM telah berkontribusi dalam mendukung perkembangan usaha masyarakat, khususnya dalam bidang pembiayaan UMKM. Hal ini diwujudkan dengan inovasi layanan pinjaman modal usaha mikro dan kecil dengan pembiayaan langsung baik untuk perorangan maupun Bidang Usaha melalui Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) sejak tahun 2008. PNM juga memberikan layanan pinjaman modal bagi perempuan prasejahtera pelaku usaha ultra mikro melalui PNM Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar) sejak tahun 2015 yang memiliki tujuan menjadi salah satu upaya mengantarkan nasabah prasejahtera menjadi sejahtera.

PNM juga telah melakukan berbagai kegiatan tanggung jawab sosial yang diselenggarakan bagi masyarakat sekitar atau pihak eksternal PNM yang mencakup aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan berbagai program seperti program pendidikan melalui program Ruang Pintar, Madani *Entrepreneur Academy* (MEA), Pemberdayaan Kampung Madani, dan pelatihan kepada pegawai dan nasabah PNM. Selain itu, PNM juga melakukan beragam kegiatan lainnya seperti donasi, beasiswa, pemberdayaan ekonomi masyarakat, dan kegiatan sosial lainnya, serta kegiatan yang berhubungan dengan lingkungan seperti program sumber air bersih, pelestarian lingkungan, kampung peduli sampah, serta bantuan bencana alam dan kemanusiaan.

Selama tahun 2022, PNM tidak menimbulkan dampak negatif kepada masyarakat sekitar wilayah operasional.

Impact of Operations on the Surrounding Communities | OJK F.23

PNM contributed to supporting community business development, especially in the field of MSME financing. This was manifested by the innovation of micro and small business capital loan services with direct financing for both individuals and business sectors through the Micro Capital Service Unit (ULaMM) since 2008. PNM also provided capital loan services for underprivileged women ultra micro business actors through PNM Fostering the Economy of Prosperous Family (Mekaar) since 2015 which had the goal of being one of the efforts to bring underprivileged customers to be prosperous.

PNM also carried out various social responsibility activities organized for the surrounding community or PNM external parties covering economic, social and environmental aspects. These activities were carried out with various programs such as education programs through Smart Room program, Madani Entrepreneur Academy (MEA), Kampung Madani Empowerment, and training for PNM employees and customers. In addition, PNM also carries out various other activities such as donations, scholarships, community economic empowerment, and other social activities, as well as activities related to the environment such as programs for clean water sources, environmental preservation, waste care villages, as well as natural and humanitarian disaster assistance.

During 2022, PNM did not have a negative impact on the community around the operational area.

Pengaduan Masyarakat | OJK F.24

Perusahaan telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran melalui *whistleblowing system* (WBS) yang mencakup pengaduan terkait isu sosial dan lingkungan di wilayah operasional PNM. Pengaduan pelanggaran dapat dilakukan oleh pegawai, pejabat perusahaan maupun masyarakat sekitar. Mekanisme pengaduan dilakukan secara tertulis melalui email ke antifraud@ymail.com, SMS ke nomor 082112345555, serta menyampaikan surat resmi yang ditujukan kepada Direksi up Divisi Satuan Pengawas Internal dengan cara diantarkan langsung atau melalui pos kepada Perusahaan dengan alamat Perusahaan.

Dari 429 pengaduan yang masuk melalui WBS selama tahun 2022, sebanyak 14 pengaduan yang memenuhi kriteria dan ditindaklanjuti oleh perusahaan. Dimana atas 14 pengaduan tersebut, 12 diantaranya telah selesai ditindaklanjuti dan terdapat 2 pengaduan yang masih berjalan prosesnya. Sedangkan sisanya tidak dapat ditindaklanjuti karena tidak memenuhi kriteria (informasi tidak lengkap) sebanyak 60 pengaduan dan bukan merupakan pengaduan pelanggaran (*fraud*) melainkan berupa pertanyaan/kritik/saran terkait perusahaan dan rekrutmen/kepegawaian sebanyak 355 item.

Community Complaints | OJK F.24

The company already had a violation reporting system through a whistleblowing system (WBS) which included complaints related to social and environmental issues in PNM's operational areas. Complaints of violations could be made by employees, company officials and the surrounding community. The complaint mechanism was carried out in writing via email to antifraud@ymail.com, SMS to number 082112345555, as well as submitting an official letter addressed to the Board of Directors and the Internal Supervisory Unit Division by direct delivery or by post to the Company at the Company's address.

Among the 429 complaints that came through WBS during 2022, 14 complaints met the criteria and were followed up by the company. Among 14 complaints, 12 of them had been followed up, and there were 2 complaints that were still in progress. While the rest could not be followed up because they did not meet the criteria (incomplete information) as many as 60 complaints and were not complaints of violations (fraud) but in the form of questions/criticisms/suggestions related to the company and recruitment/staffing of 355 items.

Tabel Pengaduan Masyarakat Tahun 2022

Table of Public Complaints in 2022

Uraian Description	Jumlah Keluhan yang Diterima Number of Complaints Received	Status Tindak Lanjut Follow Up Status	
		Selesai Finished	Dalam Proses In the Process
Pengaduan yang memenuhi kriteria Complaints that met the criteria	14	12	2
Pengaduan yang tidak memenuhi kriteria Complaints that did not meet the criteria			
Pertanyaan/kritik/saran terkait perusahaan dan rekrutmen/ kepegawaian Questions/criticisms/suggestions regarding the company and recruitment/employment	415	-	-
Jumlah Total	429	12	2

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)

| OJK F.25

Kegiatan TJSL yang dilakukan oleh PNM dilakukan dengan tujuan untuk memberikan manfaat bagi pihak internal maupun eksternal yang diwujudkan dengan berbagai kegiatan dan capaian sebagai berikut:

Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)

| OJK F.25

The TJSL activities carried out by PNM were carried out with the aim of providing benefits for internal and external parties manifested by various activities and achievements as follows:

RKAP dan Prognosa Program TJSL Tahun 2022

RKAP and TJSL Program Prognosis in 2022

No.	Program	Prioritas TPB SDG Priority	Kegiatan Activity	Realisasi Penyaluran Distribution Realization	Capaian Achievement
Pilar Sosial Social Pillar					
1	Ruang Pintar PNM PNM Smart Room	4	Menyediakan fasilitas ruang pintar (edukasi) dan guru pendamping untuk anak-anak usia sekolah dari keluarga prasejahtera 50 titik baru dan 100 titik perpanjangan ruang pintar. Penyediaan buku bacaan bagi anak-anak keluarga prasejahtera. Providing smart room (educational) facilities and accompanying teachers for school-age children from prosperous families 50 new points and 100 points of smart room extension. Provision of reading books for children of underprivileged families.	1.900.000.000	70,31%
2	Beasiswa Pendidikan Education Scholarships	4	Menyediakan bantuan beasiswa pendidikan bagi masyarakat pra sejahtera agar dapat membantu meningkatkan motivasi belajar. Providing educational scholarship assistance for underprivileged communities in order to help increase motivation to study.	1.500.000.000	100,00%

No.	Program	Prioritas TPB SDG Priority	Kegiatan Activity	Realisasi Penyaluran Distribution Realization	Capaian Achievement
3	Beasiswa Yayasan Foundation Scholarship	4	Menyediakan bantuan beasiswa pendidikan untuk yayasan Kementerian BUMN agar dapat membantu meningkatkan motivasi belajar. Providing educational scholarship assistance for the Ministry of SOEs foundations in order to help increase motivation to study.	640.000.000	100,00%
4	Madani <i>Entrepreneurship Academy</i>	4	Pembekalan <i>entrepreneur skill</i> pada anak muda dengan latar belakang pendidikan SMK/SMA di 10 Kota/Provinsi di Indonesia. Provision of entrepreneur skills for young people with vocational/high school education backgrounds in 10 cities/provinces in Indonesia.	249.997.808	100,00%
5	Belajar <i>Entrepreneurship Seasik Bermain</i> Learning Entrepreneurship is as Fun as Playing	4	Pembangunan kewirausahaan sejak dini bagi anak-anak menggunakan metode <i>game based learning</i> dengan melibatkan tenaga pendidik dan nasabah PNM Mekaar di 150 titik lokasi ruang pintar PNM. Early entrepreneurship development for children using the game based learning method by involving educators and PNM Mekaar customers in 150 PNM smart room locations.	109.112.378	59,41%
6	Kegiatan Sosial Korporasi Perusahaan Company Corporate Social Activities	1	Kegiatan sosial korporasi PNM Kantor Pusat dan Kantor Cabang dengan tema kegiatan: Pendidikan, Lingkungan dan Pengembangan UMK. PNM corporate social activities at Head Office and Branch Offices with the theme of activity: Education, Environment and MSE Development.	3.753.034.426	124,02%
Sub Jumlah Sub Total				8.152.144.612	113,14%

No.	Program	Prioritas TPB SDG Priority	Kegiatan Activity	Realisasi Penyaluran Distribution Realization	Capaian Achievement
Pilar Lingkungan Environmental Pillar					
1	Program Sumber Air Bersih untuk Kita Clean Water Source Program for Us	6	Pembangunan fasilitas sarana air bersih di 12 titik wilayah Indonesia. Construction of clean water facilities in 12 points in Indonesia.	696.723.340	116,12%
2	Program Pelestarian Lingkungan Environmental Preservation Program	14	Kegiatan penanaman pohon dan bantuan pelestarian satwa Tree planting activities and animal conservation assistance	677.890.179	135,58%
3	Program Kampung Peduli Sampah Waste Care Village Program	12	Daur ulang sampah plastik menjadi barang yang bermanfaat di 10 lokasi titik di wilayah Indonesia. Program ini membangun komunitas masyarakat dan menjadi desa binaan PNM. Recycling plastic waste into useful goods at 10 point locations in Indonesia. This program builds community communities and becomes PNM assisted villages.	538.378.432	71,78%
4	Bantuan Bencana Alam dan Kemanusiaan Natural Disaster and Humanitarian Assistance	13	Bantuan bencana alam dan bencana non alam di Indonesia. Assistance for natural and non-natural disasters in Indonesia.	1.600.000.000	77,37%
Sub Jumlah Sub Total				3.512.991.951	111,49%
Pilar Ekonomi Economic Pillar					
1	Penyaluran Pembiayaan Program Pendanaan UMK Mandiri Funding Distribution of the Mandiri UMK Funding Program	8	Penyaluran Pembiayaan Program Pendanaan UMK di seluruh cabang PNM Distribution of UMK Funding Program Funding in all PNM branches	31.699.000.000	121,92%
2	Penyaluran Pembiayaan Program Pendanaan UMK (Kolaborasi) Distribution of UMK Funding Program Funding (Collaboration)	8	Penyaluran Pembiayaan Program Pendanaan UMK melalui BRI Distribution of UMK Funding Program Financing through BRI	40.000.000.000	142,86%

No.	Program	Prioritas TPB SDG Priority	Kegiatan Activity	Realisasi Penyaluran Distribution Realization	Capaian Achievement
3	Pemberdayaan Kampung Madani Civil Village Empowerment	8	Pemberdayaan masyarakat di satu wilayah dengan 3 prioritas pendekatan program, program finansial (pendanaan Ultra Mikro), intelektual dan Sosial. Community empowerment in one area with 3 priority program approaches, financial (Ultra Micro funding), intellectual and social programs.	855.996.935	60,81%
4	Pembangunan Desa Binaan Agrikultur Agriculture Assisted Village Development	8	Pembinaan dan pelatihan tekno agrikultur bagi masyarakat prasejahtera dimulai dari sejak awal produksi hingga tahapan pemasaran di 3 lokasi titik di wilayah Indonesia. Agricultural techno coaching and training for underprivileged communities begins from the start of production to the marketing stage at 3 point locations in the territory of Indonesia.	269.136.002	89,71%
5	Pemberdayaan Desa Perikanan dan Hidroponik Empowerment of Fishery and Hydroponic Villages	8	Keberlanjutan dari Program Pemberdayaan Desa Perikanan Akuakultur berbasis <i>Recycling Aquaculture System</i> (RAS) tahun 2021 di 3 kecamatan di Jawa Barat Sustainability of the 2021 Aquaculture Fisheries Village Empowerment Program based on the Recycling Aquaculture System (RAS) in 3 sub-districts in West Java	9.730.500	9,73%
Sub Jumlah Sub Total				72.833.863.437	131,47%
Jumlah Total				84.499.000.000	108,80%

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK DAN/ATAU JASA KEBERLANJUTAN

Responsibility for Development of Sustainable Products and/or Services

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan | OJK F.26

Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development

Perusahaan senantiasa berinovasi untuk mengembangkan produk dan jasa keuangan guna memberikan kemudahan dan juga menjangkau lebih banyak nasabah. Beberapa inovasi tersebut antara lain adalah:

The company is continuously innovating to develop financial products and services to provide convenience and also reach more customers. Some of these innovations include:

Aplikasi Mekaar Digi

Aplikasi Mekaar Digi adalah aplikasi yang digunakan karyawan kantor unit PNM Mekaar/PNM Mekaar Syariah untuk membantu memudahkan dan mempercepat bisnis PNM Mekaar di lapangan seperti sosialisasi, uji kelayakan (UK), verifikasi, persiapan pembiayaan (PP), pencairan pembiayaan, hingga pengelolaan data angsuran mingguan nasabah PNM Mekaar.

Mekaar Digi Application

Mekaar Digi application is an application used by PNM Mekaar/PNM Mekaar Syariah unit office employees to facilitate and accelerate PNM Mekaar's business on site such as socialization, due diligence (UK), verification, financing preparation (PP), financing disbursement, to managing the PNM Mekaar customer weekly installment data.



Mekaar Digi terdiri dari aplikasi *mobile* dan *web base* yang digunakan untuk mendukung proses bisnis PNM Mekaar.

Mekaar Digi consists of a mobile application and a web base that is used to support PNM Mekaar's business processes.

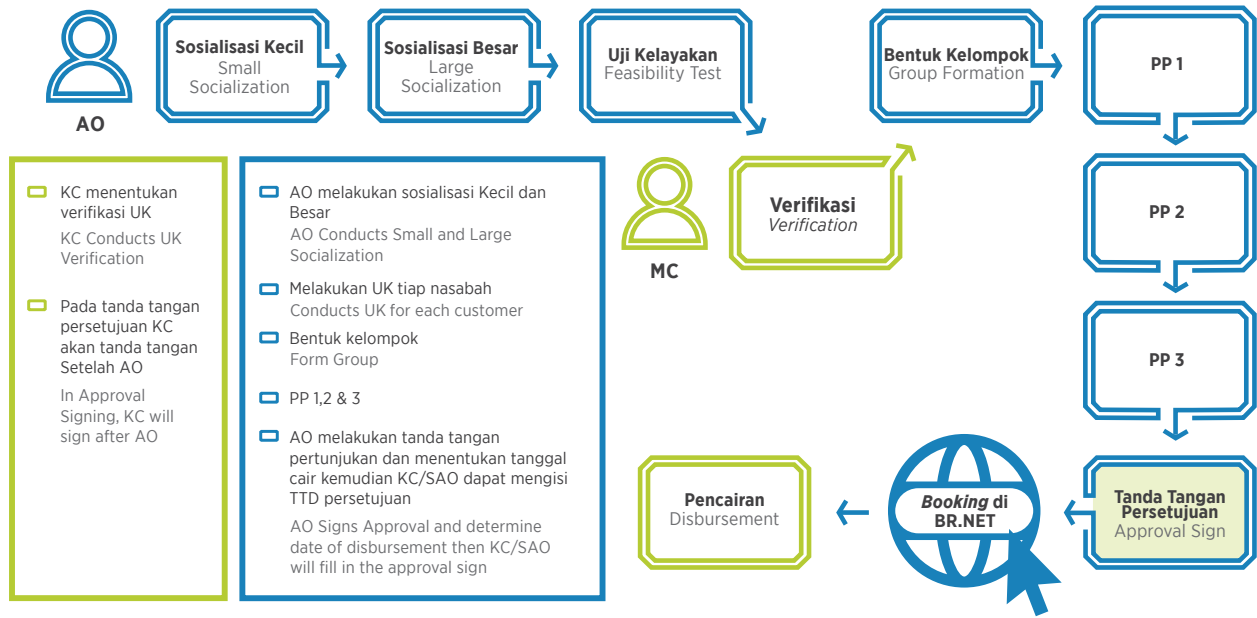
Aplikasi Mekaar Digi sudah mengakomodir untuk kebutuhan Inisiasi dan PKM dan *collection* individual.

Mekaar Digi application has accommodated the needs of Initiation and PKM as well as individual collections.

Aplikasi Mekaar Digi Backoffice untuk mengakomodir kebutuhan *monitoring* dan persetujuan yang harus dilakukan oleh FAO, KC, SAO dan KA.

The Mekaar Digi Backoffice application is used to accommodate monitoring and approval needs that must be carried out by FAO, KC, SAO and KA.

Penginputan Proses Pembiayaan Tahap - 1 Financing Process Input Phase - 1



Penginputan Proses Pembiayaan Tahap - 2 Financing Process Input Phase - 2



Catatan / Notes:

Proses pencairan di ponsel merupakan bagian dari pencatatan kegiatan sedangkan pada BR.Net merupakan pencatatan transaksi pencairan yang dilakukan oleh FAO

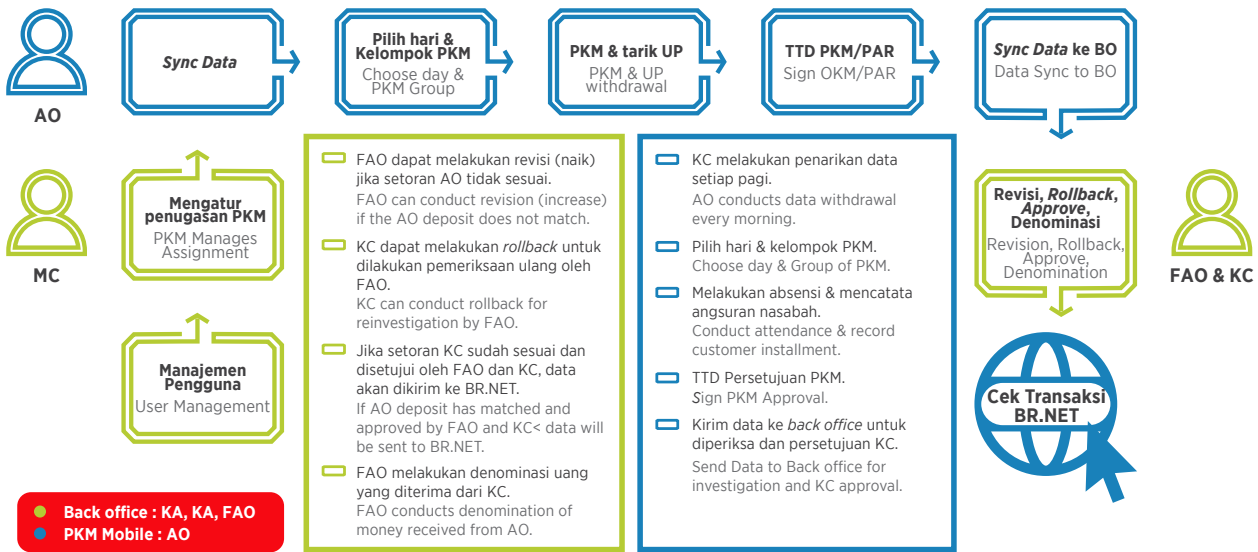
The disbursement process on the cellphone is part of the recording of activities while on BR.Net it is the recording of disbursement transactions carried out by FAO

Catatan / Notes:

- Pada tanda tangan persetujuan AO akan menentukan tanggal rencana cair;
- Tanggal rencana cair masih dapat diubah saat melakukan *booking* dana pada BR.Net dan selanjutnya KC/SAO akan tanda tangan persetujuan.

- The AO approval signature will specify the date of the disbursement plan;
- The date of the disbursement plan can still be changed when booking funds on BR.Net and then the KC/SAO will sign the approval

Alur Kegiatan PKM Menggunakan Mekaar Digi Flow of PKM Activity Using Mekaar Digi



Pencairan *Cashless*

Cashless Disbursement



PENCAIRAN TUNAI
Cash Disbursement

PNM Mekaar merupakan salah satu layanan permodalan berbasis kelompok. PNM Mekaar is a group-based capital service.

Proses pencairan nasabah PNM Mekaar dilakukan pada saat jadwal Pertemuan kelompok Mingguan secara tunai. The disbursement process for PNM Mekaar customers is carried out during the weekly group meeting schedule in cash.

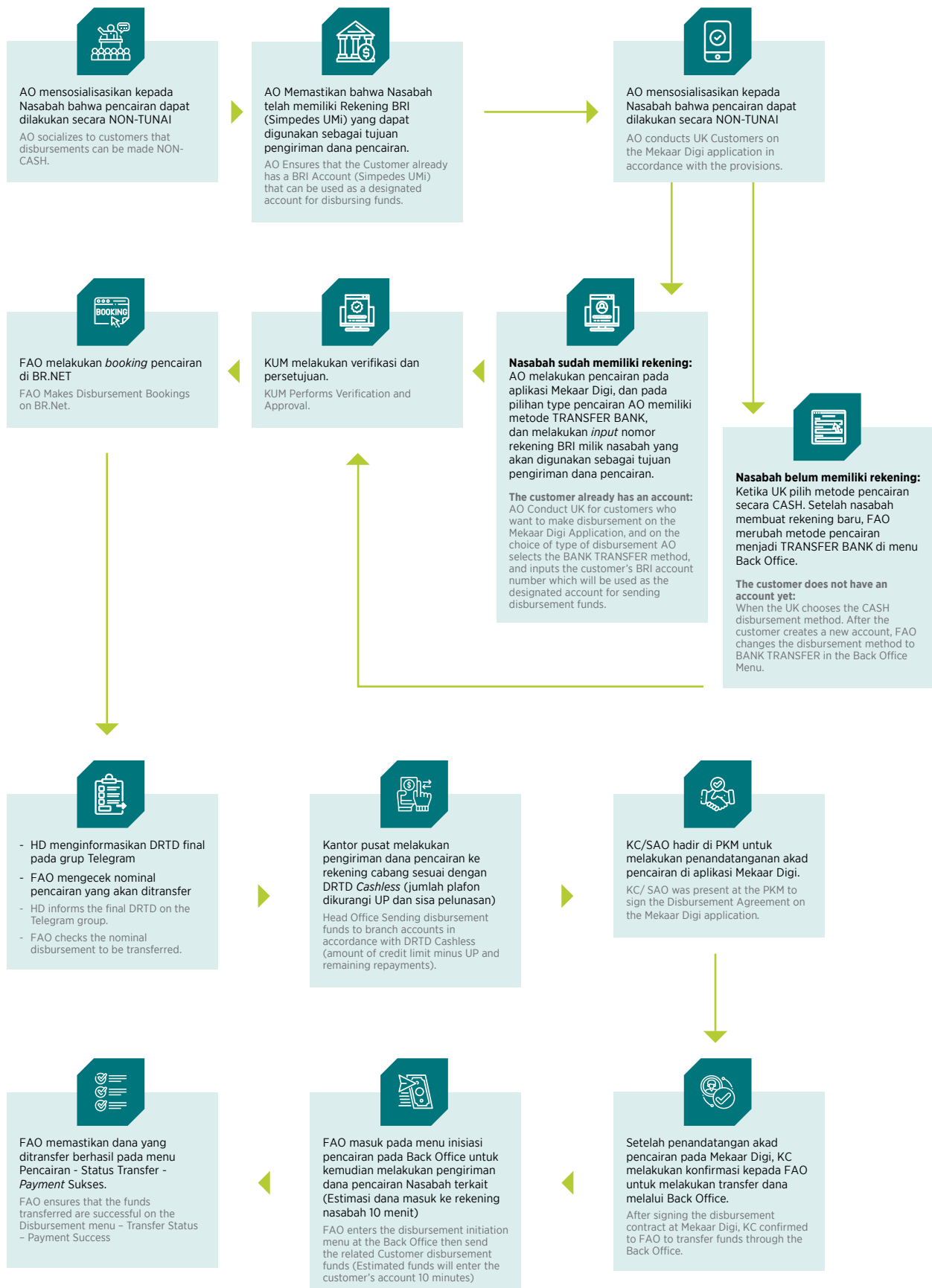


PENCAIRAN NON TUNAI
Non Cash Disbursement

Saat ini sebagian besar nasabah PNM Mekaar sudah menerapkan sistem *cashless* untuk proses pencairan pembiayaan. Currently, most of PNM Mekaar customers have implemented a cashless system for the financing disbursement process.

Pencairan secara *cashless* dilakukan dengan transfer langsung ke rekening nasabah PNM Mekaar. Cashless disbursement is conducted by direct transfer to the PNM Mekaar customer account.

Alur Pencairan Cashless Cashless Disbursement Flow



Produk atau Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Nasabah | OJK F.27

Number and Percentage of Products and Services Evaluated for Customers' Safety

Perusahaan memiliki komitmen untuk memberikan produk dan jasa yang aman. Produk dan jasa tersebut merupakan penyaluran kredit terhadap UMKM yang berkelanjutan yang sudah dievaluasi keamanan produknya bagi nasabah. Perusahaan memberikan informasi mengenai produk dan layanan yang akurat, jujur, jelas dan tidak menyesatkan. Dalam penyaluran pembiayaan PNM Mekaar tidak mensyaratkan agunan fisik, selain itu pembiayaan PNM Mekaar juga dapat meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan, penanaman budaya menabung dan kompetensi dan pengembangan bisnis kewirausahaan. Sedangkan, pembiayaan yang disalurkan oleh ULaMM memberikan kemudahan berupa jaringan yang luas, pelayanan yang profesional, pembayaran angsuran yang mudah serta pemberian pelatihan dan pendampingan usaha. Seluruh pinjaman (100%) yang diberikan, telah dipastikan untuk disalurkan sesuai dengan kebijakan pinjaman yang telah ditetapkan.

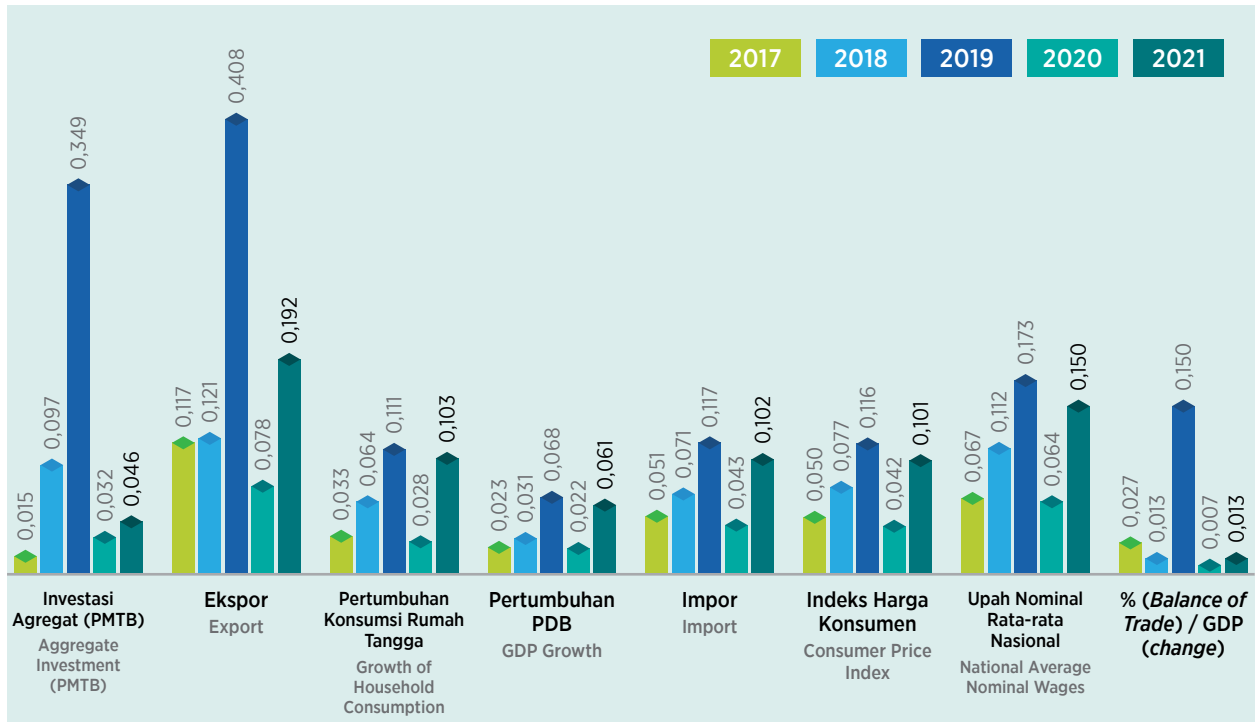
The company is committed in providing safe products and services. These products and services were sustainable financing distributed to MSMEs that had been evaluated in terms of product safety for customers. The company provided accurate, honest, clear and no misleading information about the products and services. The distribution of PNM Mekaar financing did not require any physical collateral, in addition to that, PNM Mekaar financing also improved the financial management capabilities, inculcated a culture of saving and competence and developed entrepreneurial business. Meanwhile, ULaMM offers convenience financing with its extensive network, professional services, easy installment payments as well as providing training and business assistance. All financing (100%) granted had been ensured to be distributed in accordance with the loan policies that had been set.



OJK F.28 | Dampak Produk atau Jasa
Impact of Product or Service

Dampak Penyaluran PNM Mekaar terhadap Ekonomi Makro

Impact of PNM Mekaar Distribution to the Macro Economy



Sumber Data INDEF, 2021
Data Source

Penyaluran pembiayaan PNM Mekaar selama tahun 2016-2021 telah memberikan kontribusi antara lain:

- ◆ Meningkatkan total Produk Domestik Bruto (PDB) selama 2016-2021 sebesar Rp22,02 triliun
- ◆ Meningkatkan konsumsi rumah tangga sebesar Rp19,7 triliun
- ◆ Meningkatkan upah rata-rata sebesar Rp15.842
- ◆ Meningkatkan ekspor sebesar US\$1,67 miliar
- ◆ Meningkatkan impor sebesar US\$0,67 miliar

Berdasarkan data di atas, nilai ekspor meningkat karena UMKM yang mendapatkan penyaluran dari PT PNM bermitra dengan usaha besar yang melakukan ekspor. Sehingga secara tidak langsung, penyaluran kredit PT PNM ke UMKM dapat mensimulus ekspor nasional.

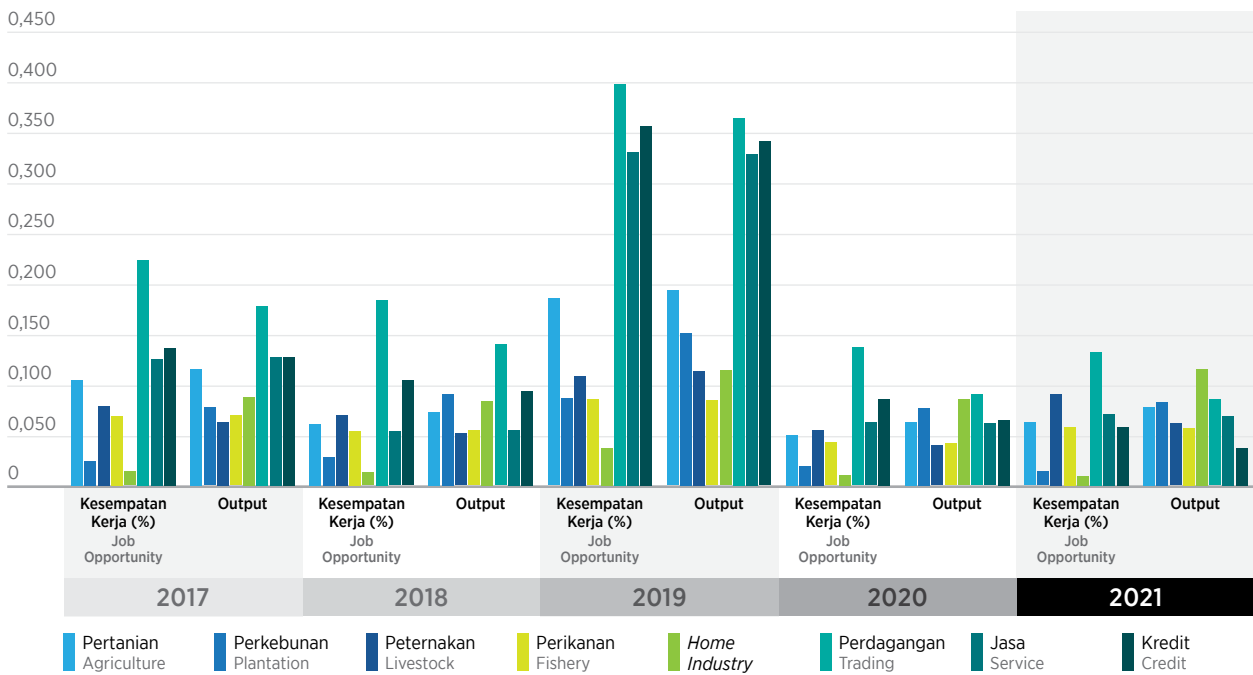
The distribution of PNM Mekaar financing during 2016-2021 has contributed to, among others:

- ◆ Increase the total Gross Domestic Product (GDP) during 2016-2021 by IDR 22.02 trillion
- ◆ Increase household consumption by IDR 19.7 trillion
- ◆ Increase the average wage by IDR 15,842
- ◆ Increase exports by US\$1.67 billion
- ◆ Increase imports by US\$0.67 billion

Based on the data above, the exports value has increased, which was driven by MSMEs, who received financing from PT PNM, collaborated with large-scale export businesses. Therefore, PT PNM's financing distribution to MSMEs has indirectly stimulated the national exports.

Dampak Langsung Penyaluran PNM Mekaar terhadap Sektoral Ekonomi

Direct Impact of PNM Mekaar Distribution to Economic Sectors



Sumber Data INDEF, 2021
Data Source

Penyaluran PNM Mekaar memiliki dampak langsung terhadap sektoral ekonomi yakni:

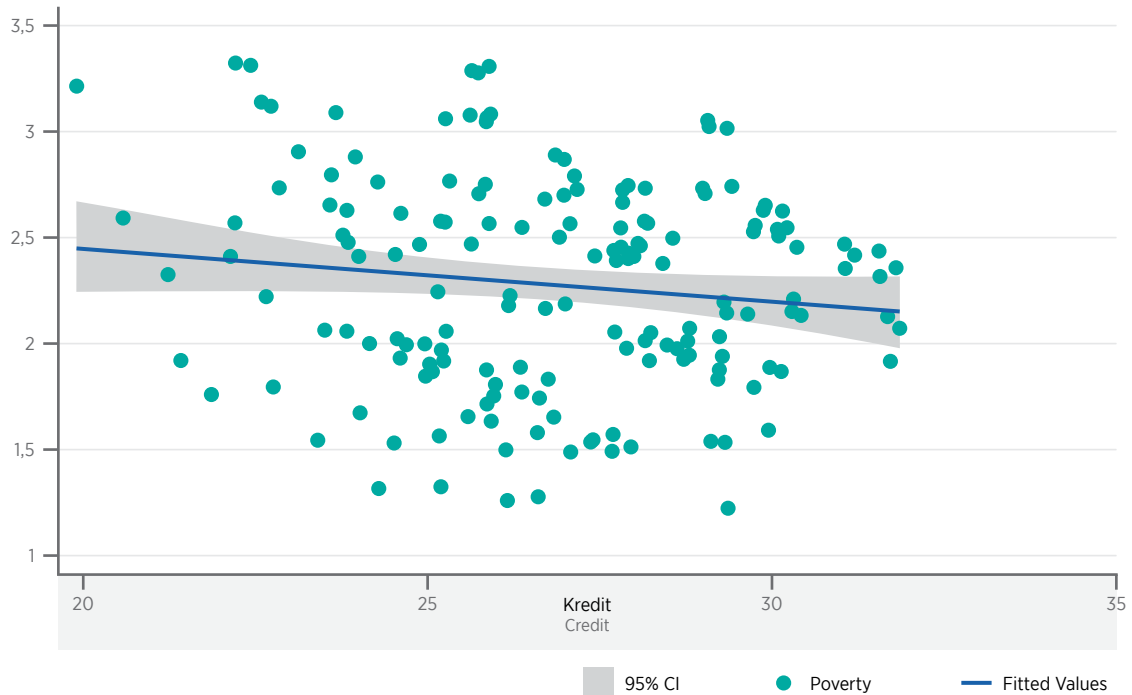
- ♦ Sektor tersebut yang mencakup perdagangan, jasa, dan kredit memperoleh tren dampak langsung terbesar di antara sektor lainnya; baik dari besaran perubahan kesempatan kerja maupun *output* sektoral.
- ♦ Dampak makro terbesar yang dihasilkan dari penyaluran PNM Mekaar terjadi pada periode 2019, sehingga juga tercermin pada dampak langsung terhadap ekonomi.
- ♦ Di tahun 2019, tercatat bahwa program PNM Mekaar mampu meningkatkan kesempatan kerja di sektor perdagangan sebesar 0,401% dan berimplikasi terhadap peningkatan 0,367% *output* yang dihasilkan.

Distribution of PNM Mekaar has a direct impact on economic sectors, namely:

- ♦ The tertiary sector which includes trade, services and credit obtains the largest direct impact trend among other sectors; both from the amount of changes in employment opportunities and sectoral output.
- ♦ The biggest macro impact resulting from the distribution of PNM Mekaar occurred in 2019, so it is also reflected in the direct impact on the economy.
- ♦ In 2019, PNM Mekaar program was able to increase employment opportunities in the trade sector by 0.401% and had driven an increase of 0.367% in the output produced.

Korelasi PNM Mekaar terhadap Kemiskinan

Correlation of PNM Mekaar to Poverty



Sumber Data INDEF, 2021
Data Source

Berdasarkan analisa *scatter plot* antara rasio penyaluran PNM Mekaar ke PDRB Provinsi dan kemiskinan per Provinsi 2017-2021 menunjukkan tren negatif. *Bivariate empirical analysis* menunjukkan bahwa peningkatan 1% pada rasio penyaluran PNM Mekaar ke PDRB Provinsi berkorelasi signifikan pada penurunan tingkat kemiskinan (*poverty rate*) sebesar 0,008% (pada tingkat signifikansi 1%). Indikasi awal dari data tersebut adalah bahwa ada peran nyata PNM Mekaar pada pengentasan kemiskinan yang perlu dikaji lebih detail lagi ke depannya.

The scatter plot analysis between the distribution ratio of PNM Mekaar to Provincial GRDP and poverty based on Province 2017-2021 shows a negative trend. Bivariate empirical analysis shows that a 1% increase in the distribution ratio of PNM Mekaar's to the Provincial GRDP is significantly correlated with a decrease in the poverty rate of 0.008% (at a significance level of 1%). An initial indication from these data is that there is a concrete role for PNM Mekaar in alleviating poverty which needs further studies in the future.

Produk Ditarik Kembali | OJK F.29

Products Returned

WASH (*Water, Sanitation and Hygiene*) merupakan salah satu produk pendamping PNM Mekaar yang diperuntukkan sebagai pembiayaan air bersih dan sanitasi.

Per bulan Juni 2022 produk WASH telah menyalurkan pembiayaan sebesar Rp158,61 miliar (YTD) dengan 136.714 Noa. Produk WASH diajukan penghentian sementara dengan pertimbangan sebagai berikut:

- ♦ Target RKAP produk WASH dan WASH Syariah sudah mencapai 171% (per 2 Juni 2022)
- ♦ Target antara PNM dengan Water.Org periode Februari 2022 – Maret 2023 sebesar 35.000 Noa
- ♦ Akan dilakukan kembali sosialisasi dan pelatihan mengenai produk WASH.

WASH (*Water, Sanitation and Hygiene*) is an additional product of PNM Mekaar which is intended to finance clean water and sanitation.

As of June 2022 WASH products have distributed financing of IDR158.61 billion (YTD) with 136,714 Noa (Number of Account). WASH products are proposed to be temporary suspended with the following considerations:

- ♦ RKAP target for WASH and WASH Syariah products has reached 171% (as of June 2, 2022)
- ♦ The target between PNM and Water.Org for the period February 2022 – March 2023 was 35,000 NOA
- ♦ Socialization and training regarding WASH products will be carried out again.

Survei Kepuasan Nasabah terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan | OJK F.30

Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services

Terkait dengan kepuasan nasabah, PNM rutin meninjau kepuasan nasabah guna meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah yang diharapkan dapat menunjang tingkat loyalitas nasabah kepada Perusahaan. Penilaian kepuasan nasabah juga menjadi wadah bagi PNM untuk menerima umpan balik positif yang akan mendukung pengembangan usaha Perusahaan demi memenangkan persaingan bisnis pembiayaan mikro di Indonesia. PNM menyediakan e-mail untuk meninjau penilaian kepuasan nasabah. Selain itu, PNM juga membuka kantor layanan baru di beberapa provinsi di Indonesia.

Survei kepuasan dilaksanakan terhadap nasabah PNM Mekaar dan ULaMM. Pada survei kepuasan nasabah PNM Mekaar di tahun 2022 diperoleh nilai sebesar 96,63% (sangat puas), turun 0,34% dari tahun 2021 yaitu sebesar 96,97% (sangat puas). Sedangkan survei kepuasan nasabah ULaMM di tahun 2022 diperoleh nilai sebesar 83,16% (sangat puas), nilai tersebut naik sebesar 0,15% dari nilai kepuasan pada tahun 2021 sebesar 83,01% (sangat puas).

Regarding customer satisfaction, PNM regularly reviews customer satisfaction in order to improve the quality of service to customers expected to support the level of customer loyalty to PNM. Customer satisfaction assessment also became a platform for PNM to receive positive feedback that would support the Company's business development in order to win the competition in the microfinance business in Indonesia. PNM provided e-mail to review customer satisfaction assessments. In addition, the Company also opened new service offices in several provinces in Indonesia.

A satisfaction survey was conducted on PNM Mekaar and ULaMM customers. The PNM Mekaar customer satisfaction survey in 2022 obtained a score of 96.63% (very satisfied), a decrease of 0.34% from 2021, which was 96.97%. While the ULaMM customer satisfaction survey in 2022 obtained a value of 83.16%, this value increased by 0.15% from the satisfaction value in 2021 of 83.01%



LAIN-LAIN

Others



ASSURANCE OLEH PIHAK EKSTERNAL | GRI 102-56, OJK G.1

Assurance by External Parties

GRI merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan bahwa laporan keberlanjutan memiliki kualitas dan keandalan informasi yang disampaikan. Laporan keberlanjutan PNM tahun 2022 belum menggunakan *external assurance*. Namun demikian, manajemen PNM telah menyusun laporan sesuai dengan standar dan proses yang benar, serta memastikan bahwa setiap informasi yang diungkapkan memiliki integritas dan kredibilitas yang dapat dipertanggungjawabkan. Selanjutnya, PNM akan mempertimbangkan penggunaan *external assurance* agar dapat meningkatkan kualitas laporan yang dihasilkan.

GRI recommended the use of external assurance by an independent third party to ensure that the sustainability report had the quality and reliability of the information submitted. The 2021 PNM sustainability report had not used external assurance. However, PNM management prepared reports in accordance with the right standards and processes, and ensured that any information disclosed had integrity and credibility that could be accounted for. Furthermore, PNM considered the use of external assurance in order to improve the quality of the reports produced.

Setelah membaca Laporan Keberlanjutan PT Permodalan Nasional Madani, kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

After reading the Sustainability Report of PT Permodalan Nasional Madani, we request the willingness of stakeholders to provide feedback by sending an email or sending this form by fax/post.

Pertanyaan Question	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perusahaan. This report has provided useful information regarding the Company's economic, social and environmental performance.		
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. The data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.		
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. The data and information presented are useful in making decisions.		
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. This report is interesting and easy to read.		

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam laporan ini (nilai 1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).

Please rate the aspects contained in this report (1 = most important, 2 = important, 3 = not important, 4 = very unimportant).

Kinerja Ekonomi	(.....)	Economic Performance
Anti Korupsi	(.....)	Anti Corruption
Keselamatan dan Kesehatan Kerja	(.....)	Occupational Health and Safety
Pelatihan dan Pendidikan	(.....)	Training and Education

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini:

Please provide comments/suggestions for this report:

Nama		Name
Pekerjaan		Occupation
Institusi/Perusahaan		Institution/Company
Kontak (telepon, email)		Contact (phone, email)

Kategori Pemangku Kepentingan:

Stakeholder Category:

<input type="checkbox"/> Pemegang Saham Shareholders	<input type="checkbox"/> Nasabah Customer	<input type="checkbox"/> Pegawai Employee	<input type="checkbox"/> Mitra Kerja Partners	<input type="checkbox"/> Masyarakat Society	<input type="checkbox"/> Lain-lain _____ Others
---	--	--	--	--	--

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimkan kepada:

Please send your suggestions and comments on the information presented in this report to:

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Menara PNM

Jl. Kuningan Mulia No. 9F RT 004 RW 010, Kuningan Center Lot 1 (Kav 1)
Kel. Karet, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12920, Indonesia
Telp. +62-21-2511404 (Hunting)
Fax +62-21-2511405, 251155
Email info@pnm.co.id
Call Center 1500 - 654



TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2021 | OJK G.3

Response to 2021 Sustainability Report Feedback

PNM tidak memiliki tanggapan dari pemangku kepentingan terkait dengan Laporan Keberlanjutan tahun 2021, sehingga informasi terkait tindak lanjut yang dilakukan tidak disampaikan dalam laporan ini. Namun demikian, PNM terus melakukan penyempurnaan terkait dengan kualitas laporan sesuai dengan Standar GRI, POJK No. 51/POJK.03/2017, maupun SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021.

PNM had no response from stakeholders regarding the 2021 Sustainability Report, so information regarding the follow-up actions taken was not presented in this report. However, PNM continued to make improvements related to the quality of reports in accordance with GRI Standards, POJK No. 51/POJK.03/2017, and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021.

OJK G.4 | **DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN
OTORITAS JASA KEUANGAN NO. 51/POJK.03/2017**

List of Disclosure According to Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017

No. Indeks No. Index	Nama Indeks Index Name
A	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation
B	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Performance Overview
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect
B.3	Aspek Sosial Social Aspect
C	Profil Perusahaan Company Profile
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values
C.2	Alamat Perusahaan Company Address
C.3	Skala Usaha Business Scale
C.4	Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities Operated
C.5	Keanggotaan Asosiasi Membership in Associations
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies
D	Penjelasan Direksi Directors' Explanation
D.1	Penjelasan Direksi Directors' Explanation
E	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for the Implementation of Sustainable Finance
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development related to Sustainable Finance
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance

No. Indeks No. Index	Nama Indeks Index Name
F	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities Building a Sustainable Culture
	Kinerja Ekonomi Economic Performance
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production and Performance Target, Portfolio, Target Financing, or Investment, Income and Profit Loss
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio and Performance Targets, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Along With Sustainable Financial
	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance
	Aspek Umum General Aspect
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs
	Aspek Material Aspect of Material
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials
	Aspek Energi Aspect of Energy
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Total and Intensity of Energy Used
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy
	Aspek Air Aspect of Water
F.8	Penggunaan Air Water Usage
	Aspek Keanekaragaman Hayati Aspect of Biodiversity
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from an Operating Areas Near or in Conservation Areas or Areas with Biodiversity
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Business
	Aspek Emisi Aspect of Emission
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Number and Intensity of Emissions Generated by Type
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction

No. Indeks No. Index	Nama Indeks Index Name
Aspek Limbah dan Efluen Aspect of Waste and Effluent	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Total Waste and Effluent Generated by Type
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Happening Spill (If Any)
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspect of Complaints Related to the Environment	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Received and Resolved Materials of Environmental Complaints
Kinerja Sosial Social Performance	
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Providing Services for Equal Products and/or Services to Customers
Aspek Ketenagakerjaan Aspect of Employment	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wages
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employees Training and Education
Aspek Masyarakat Aspect of Community	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on the Surrounding Communities
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaint
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Development of Sustainable Products and/or Services	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Safety Evaluated Products/Services for Customers
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Product or Service
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Returned
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services

No. Indeks No. Index	Nama Indeks Index Name
G	Lain-lain Others
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party (if any)
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Page
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Feedback on Previous Year's Sustainability Report Feedback
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

Indeks GRI GRI Index	Pengungkapan Disclosure
GRI 101	Landasan Environmental Performance
	Pengungkapan Umum General Disclosures
GRI 201	Pengungkapan Umum General Disclosures
GRI 102-1	Nama organisasi Name of the organization
GRI 102-2	Kegiatan, merek, produk, dan jasa Activities, brands, products, and services
GRI 102-3	Lokasi kantor pusat Location of headquarters
GRI 102-4	Lokasi operasi Location of operations
GRI 102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum Ownership and legal form
GRI 102-6	Pasar yang dilayani Markets served
GRI 102-7	Skala organisasi Scale of the organization
GRI 102-8	Informasi karyawan Information on employees
GRI 102-9	Rantai pasokan Supply chain
GRI 102-10	Perubahan signifikan Significant changes
GRI 102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan Precautionary principle or approach
GRI 102-12	Inisiatif eksternal External initiatives
GRI 102-13	Keanggotaan asosiasi Membership of associations
	Pengungkapan Strategi Strategy Disclosures
GRI 102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from senior decision- maker
	Pengungkapan Etika dan Integritas Ethics and Integrity Disclosures
GRI 102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku Values, principles, standards, and norms of behavior

Indeks GRI GRI Index	Pengungkapan Disclosure
	Pengungkapan Tata Kelola Governance Disclosures
GRI 102-18	Struktur tata kelola Governance structure
	Pengungkapan Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement Disclosures
GRI 102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholder groups
GRI 102-41	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements
GRI 102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identifying and selecting stakeholders
GRI 102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement
GRI 102-44	Topik utama dan masalah Key topics and concerns raised
	Pengungkapan Praktik Laporan Report Practice Disclosures
GRI 102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi Entities included in the consolidated financial statements
GRI 102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik Defining report content and topic Boundaries
GRI 102-47	Daftar topik material List of material topics
GRI 102-48	Penyajian kembali informasi Restatements of information
GRI 102-49	Perubahan dalam pelaporan Changes in reporting
GRI 102-50	Periode pelaporan Reporting period
GRI 102-51	Tanggal laporan terbaru Date of most recent report
GRI 102-52	Siklus pelaporan Reporting cycle
GRI 102-53	Kontak Contact
GRI 102-54	Kesesuaian dengan Standar GRI Claims of reporting in accordance with the GRI Standards
GRI 102-55	Indeks isi GRI GRI content index
GRI 102-56	Assurance oleh pihak eksternal External assurance

Indeks GRI GRI Index	Pengungkapan Disclosure
Topik Ekonomi Economic Topics	
Kinerja Ekonomi Economic Performance	
GRI 103	Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016
GRI 103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary
GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components
GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach
GRI 201	Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016
GRI 201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed
Anti Korupsi Anti Corruption	
GRI 103	Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016
GRI 103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary
GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components
GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach
GRI 205	Anti Korupsi 2016 Anti Corruption 2016
GRI 205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training on anti corruption policy and procedures
GRI 205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken
Topik Lingkungan Environmental Topics	

Indeks GRI GRI Index	Pengungkapan Disclosure
Topik Sosial Social Topics	
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety	
GRI 103	Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016
GRI 103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary
GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components
GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach
GRI 404	Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018 Occupation Health and Safety 2018
GRI 403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services
GRI 403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupation health and safety impacts directly related to business relations
Pelatihan dan Pendidikan Training And Education	
GRI 103	Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016
GRI 103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary
GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components
GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach
GRI 404	Pelatihan dan Pendidikan 2016 Training and Education 2016
GRI 404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee
G4	Suplemen Sektor Keuangan Supplement to the Financial Sector
FS7	Nilai moneter produk dan layanan yang ditinjau untuk memberikan manfaat sosial The monetary value of products and services reviewed to provide social benefits
FS9	Cakupan dan frekuensi audit serta prosedur penilaian risiko The scope and frequency of audits and risk assessment procedures
FS13	Akses poin di wilayah rendah populasi dan ekonomi Access points in low-populated or economically disadvantaged areas by type
FS15	Kebijakan untuk produk dan layanan keuangan yang adil Policies for the fair design and sale of financial products and services
FS16	Inisiatif meningkatkan literasi keuangan Initiatives to enhance financial literacy



MENARA PNM

Jl. Kuningan Mulia No. 9F RT 004 RW 010
Kuningan Center Lot 1 (Kav 1)
Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi,
Jakarta Selatan 12920

Telp : +62-21-2511404 (Hunting)

Email : info@pnm.co.id

Call Center : 1500-654

www.pnm.co.id